

Seri E-Book KKN 2022 048

Sejuta Cerita, Sejuta Warna Girimulya



Dosen Pembimbing:

Tati Zera, M.Si

Penulis:

Muhammad Landy Hakim, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Kuliah Kerja Nyata
Desa Girimulya
Kec Cibungbulang, Kab Bogor

TIM PENYUSUN

Padamu Girmulya

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 48

Tim Penyusun

Editor Tati Zera, M.Si

Penyunting Annisa Aprillia Fitri

Penulis Utama Muhammad Landy Hakim

Layout Vinanda Febriani

Desgin Cover Fadilla Rahmawati

Kontributor Siti Habibah, Nazla Aulia, Dyah Permata Hayuningtyas, Lala Kamila Latip, Nayla Karomatul Aulia, Fika Adelia, Ilham Kusuma, M Kanz Al-Ghifari, Jimmy Ilham Malik, Rehan Ahmad Kushartono, Mia Amelia, M. Rafly Avicenna, Ahmad Susilo, M. Ilham Alamsyah, Anas Syariful Anam, , Sena Khairunnisa,



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 48

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor 012 yang berjudul: *Padamu Girimulya* telah diperiksa dan di sahkan pada tanggal 2022.

Dosen Pembimbing,

Tati Zera, M.Si.

NIP. 196906082005012002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 1 97202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpahan dan rahmat karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku laporan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 ini, tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan alam kita, Baginda Nabi Muhammad SAW., beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang insyaaAllah akan selalu mengikuti ajaran serta sunnah-sunnahnya sampai akhir hayatnya.

Rasa terima kasih sebesar besarnya tentunya kami tujukan kepada seluruh teman-teman kelompok 048 (Reswara) yang telah berjuang dan bekerja keras selama ini. Keringat serta air mata kita yang kerap jatuh bercucuran, merupakan sebuah bukti nyata bahwa betapa kompaknya kelompok ini dalam mengatasi berbagai segala macam permasalahan dan rintangan yang menerpa selama masa pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, perkenankan kami untuk menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya juga kepada beberapa pihak berikut yang telah memberikan kontribusi dan dukungan yang nyata kepada kelompok ini selama masa Kuliah Kerja Nyata antara lain;

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku laporan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc. M.A. selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan dilaksanakannya program KKN.
3. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang telah mengarahkan dan memberikan pengetahuan tentang tujuan dan hakikat dari KKN.
4. Bapak Deden Mauli Darajat, M.Sc. dan Eva Khudzaeva, M.Si. selaku koordinator Program Pengabdian kepada Masyarakat

yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menulis buku laporan.

5. Ibu Tati Zera, M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan KKN 0048 RESWARA yang selalu membimbing, mendampingi, dan memberi dukungan terhadap persiapan, pelaksanaan serta penyusunan laporan KKN.
6. Bapak Mardiman selaku kepala desa Girimulya yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan KKN di desa Girimulya.
7. Bapak Oktoba Syaeful Adam selaku Sekretaris desa yang mengarahkan kami saat berkoordinasi dengan desa serta membantu kami untuk melengkapi kebutuhan yang kami butuhkan selama KKN.
8. Bapak Nenda selaku Karang Taruna yang mengarahkan kami dalam berkoordinasi dengan desa serta membantu kami untuk mendampingi kegiatan KKN.
9. Bapak ketua RW 05, RT 03 kp. Pabuaran Tonggoh, desa Girimulya yang telah menerima kami dengan sangat baik di lingkungan masyarakat serta membantu kami untuk menyelesaikan program kerja yang dilaksanakan.
10. Bapak Didih Affandy selaku ketua DKM Masjid Nurul Iman yang telah mengizinkan kami untuk membantu dalam melaksanakan program kerja kami.
11. Ibu Lia Hermawati Yusuf selaku Kepala Sekolah SMK Matusha Dwi Elang yang telah mengizinkan kami dalam melaksanakan program kerja kami.
12. Ibu Dindin Kurnia selaku Kepala Sekolah SMP Matusha Dwi Elang yang telah mengizinkan kami dalam melaksanakan program kerja kami.
13. Ibu Elih Malihah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah yang telah mengizinkan kami dalam membantu mengajar di MI Nurul Hidayah.
14. Seluruh Masyarakat desa Girimulya atas partisipasi dan bantuan secara sukarela dalam pelaksanaan program kerja kami.
15. Para donatur yang telah menyumbangkan bantuan rezeki baik dalam bentuk uang maupun barang.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu kegiatan ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Dari keberhasilan yang kami capai, kami menyadari kekurangan baik dari kegiatan dan tingkah laku kami selama kegiatan KKN di desa Puraseda. Untuk itu kami menyampaikan maaf yang sedalam-dalamnya melalui buku laporan ini kepada warga desa Puraseda. Dan semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat berguna dan bermanfaat untuk pembaca sebagai acuan kelompok KKN selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ciputat, 24 September 2022
Tim Penulis KKN 048 RESWARA

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
CATATAN EDITOR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	17
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	17
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	22
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	26
A. Karakteristik Tempat KKN.....	26
B. Letak Geografis.....	27
C. Struktur Penduduk.....	28
D. Sarana Prasarana.....	32
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN...35	35
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	35
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	44
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	61
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Rekomendasi.....	79
EPILOG.....	82
A. Kesan Masyarakat.....	82
B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	190
BIOGRAFI SINGKAT.....	191
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	207

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 1. 2: Sasaran dan Target.....	10
Tabel 1. 3: Pelaksanaan Pra KKN PPM 2022	13
Tabel 1. 4: Pelaksanaan Program KKN.....	13
Tabel 1. 5: Pelaporan KKN 2022.....	14
Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	28
Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Menurut Tenaga Kesehatan.....	29
Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelahiran dan Kematian Bayi	29
Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan Formal dan Non Formal	30
Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kondisi Penyandang Kesejahteraan Sosial (PMKS).....	30
Tabel 3. 6: Data Kelompok Budaya dan Kesenian.....	31
Tabel 3. 7: Data Klub/Perkumpulan Olahraga	31
Tabel 3. 8: Sarana dan Prasarana Desa Girimulya.....	32
Tabel 4. 1: Matriks SWOT Bidang Keagamaan	35
Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	37
Tabel 4. 3: Matriks SWOT Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup.....	40
Tabel 4. 4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi.....	42
Tabel 4. 5: Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H	45
Tabel 4. 6: Pengadaan Alat Ibadah	47
Tabel 4. 7: Santunan Anak Yatim	49
Tabel 4. 8: Pojok Literasi.....	50
Tabel 4. 9: Jumat Bersih.....	52
Tabel 4. 10: Penanaman Bibit	53
Tabel 4. 11: Peringatan 17 Agustus	56
Tabel 4. 12: Pengadaan Tong Sampah.....	59
Tabel 4. 13: Mengajar Mengaji	61
Tabel 4. 14: Belajar Mengajar	63
Tabel 4. 15: Bimbingan Belajar	66
Tabel 4. 16: Sosialisasi Literasi Digital	68
Tabel 4. 17: Pelatihan Public Speaking.....	70
Tabel 4. 18: Sosialisasi Hidup Bersih dan Sehat.....	72
Tabel 4. 19: Pelatihan Digital Marketing.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Peta Wilayah Desa Girimulya	28
Gambar 4. 1: Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H	47
Gambar 4. 2: Pengadaan Alat Ibadah.....	48
Gambar 4. 3: Penyerahan bantuan santunan anak yatim	50
Gambar 4. 4: Penyerahan buku kepada Desa Girimulya	52
Gambar 4. 5: Kegiatan Jumat bersih	53
Gambar 4. 6: Kegiatan Penanaman Bibit	55
Gambar 4. 7: Kegiatan Memperingati 17 Agustus.....	58
Gambar 4. 8: Penyerahan Tong Sampah	61
Gambar 4. 9: Kegiatan Mengajar Mengaji.....	63
Gambar 4. 10: Kegiatan Belajar Mengajar.....	65
Gambar 4. 11: Kegiatan Bimbingan Belajar	67
Gambar 4. 12: Sosialisasi Literasi Digital.....	69
Gambar 4. 13: Pelatihan Public Speaking	71
Gambar 4. 14: Sosialisasi Hidup Bersih dan Sehat	73
Gambar 4. 15: Pelatihan Digital Marketing	75

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-048
Desa Girimulya
Nama Kelompok Reswara
Jumlah Mahasiswa 22 Orang
Jumlah Kegiatan 15 Kegiatan



048

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Girimulya. Desa yang tersebar di Bogor Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Cibungbulang dan dilaksanakan selama 30 Hari. Ada 22 Orang Mahasiswa yang terlibat dikelompok ini yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KKN RESWARA dengan nomor kelompok 048. Kami dibimbing oleh ibu Tati Zera, M.Si, beliau adalah dosen Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi Tidak kurang 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisilikan sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih yaitu;

1. Meningkatnya semangat belajar para siswa/i tingkat di MI di MI Nurul Hidayah, Desa Girimulya, berkat kehadiran para mahasiswa KKN;
2. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Bertambahnya pengetahuan para siswa/i tingkat SMK di SMK Matusha Dwi Elang akan pentingnya cara mengetahui Hoax dan perlindungan data pribadi;
4. Bertambahnya pengetahuan para siswa/i mengenai pengetahuan Public Speaking;
5. Bertambahnya pengetahuan anak-anak PAUD hingga Madrasah Tsanawiyah mengenai mata pelajaran;
6. Bertambahnya pengetahuan para siswa/i mengenai pengeleloaan digital marketing dan Lembaga Keuangan Syariah;
7. Bertambahnya pengetahuan para siswa/i mengenai pola hidup bersih dan sehat.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok , dosen pembimbing, maupun pihak desa.
2. Alat transportasi yang kurang memadai.
3. Kurangnya SDM sehingga disetiap anggota memiliki double job yang mengakibatkan kegiatan kurang optimal dan maksimal.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya sebagai adalah:

1. Terjadinya *miss communication* kepada pihak RW dan RT dalam pelaksanaan Lomba Muharram 1444 H;
2. Pengelolaan waktu yang kurang baik sehingga acara berjalan tidak sesuai roundup;
3. Kurangnya interaksi antara warga secara menyeluruh karena keterbatasan waktu.
4. Keterbatasan pemakaian air membuat anggota kelompok harus mencari sumber air.

CATATAN EDITOR

BAGIAN 1

DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif, yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah penerapan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat. Selain itu terkadang teori-teori yang telah kita pelajari di bangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada didalam lingkungan masyarakat, karenanya kita juga diajarkan bagaimana untuk sigap dan cermat dalam membuat sebuah keputusan atau alternatif pilihan menyesuaikan keadaan. Kita tidak hanya paham tentang teori saja, melainkan kita harus bisa menerapkan dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah kita dapat didalam lingkungan masyarakat dari pengalaman tersebut kita dapat menjadikan diri kita menjadi lebih berkembang.

KKN merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana atau diploma, oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah di rancang.

Melalui program KKN ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung

dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk membantu mencari pemecahannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing. Sesuai dengan tema KKN UIN Hidayatullah Jakarta tahun ini, “ Membangun Masyarakat yang Terintegrasi dan Inovatif Menuju Rekognisis Global”.

B. Tempat KKN

Girimulya merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor yang memiliki luas wilayah sebesar 128 Ha. Desa Girimulya. merupakan desa yang berada didaerah dataran rendah, dengan ketinggian ± 2.000 meter diatas permukaan laut (mdpl). Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan permukaan tanah datar 85.%, berbukit-bukit 10% dan lereng 5%. Suhu rata-rata harian mencapai 30 °C.

Desa ini terbagi atas tiga dusun, delapan Rukun Warga (RW), dan tiga puluh Rukun Tetangga (RT). Di sebelah utara, desa ini berbatasan dengan Desa Leuweungkolot, berbatasan dengan Desa Cibadak dan Cicadas di sebelah timur, berbatasan dengan Desa Cibatok I di sebelah selatan, serta berbatasan dengan Desa Cimanggu I di sebelah barat.

Mayoritas penduduk Desa Girimulya bekerja sebagai buruh, pedagang, dan petani. Ada pula yang bekerja sebagai PNS, pengrajin, hingga TNI/Polri. Di Desa Girimulya terdapat beberapa produk UMKM seperti pabrik tahu, rengginang, dan beberapa lainnya. Masyarakat Desa Girimulya masih menjunjung tinggi budaya gotong-royong, mereka kerap melaksanakan kerja bakti bersih-bersih lingkungan desa setiap hari jumat.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Kondisi Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, Desa Girimulya terbilang sangat kental dengan Islam nya hampir seluruh warganya merupakan beragama Islam. Hal ini terbukti dari adanya kegiatan keagamaan yang dijalankan di Desa Girimulya seperti adanya Pengajian Mingguan, Majelis Ta'lim dan TPA. Kegiatan tersebut masih dijalankan sampai saat ini. Untuk jumlah Masjid sebanyak 10, dimana masjid tersebut merupakan Masjid Jami'. Dan untuk Musholla terdapat 18 Musholla dan untuk Gereja tidak ada. Namun dalam kondisi masjid dan musholla yang begitu banyak masih terdapat beberapa masjid dan musholla yang belum terdapat memiliki perlengkapan sholat yang cukup memadai seperti sarung dan mukena.

2. Bidang Pendidikan

Penduduk Desa Girimulya rata-rata menempuh jenjang pendidikan formal sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP), hanya sedikit yang melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan Perguruan Tinggi. Hal tersebut bukan lantaran di Desa Girimulya tidak terdapat sarana pendidikan setingkat SMA, melainkan disebabkan adanya keinginan dari beberapa individu untuk mengakhiri masa pendidikannya hanya sebatas pada tingkatan SMP. Alasannya disebabkan karena Sebagian dari mereka lebih memilih bekerja dibandingkan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau SMA. Selain itu, minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan juga berpengaruh terhadap di desa tersebut. Di Desa Girimulya Jumlah Guru untuk Tahun 2021 berjumlah 117 Orang.

3. Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Kekurangan gizi (stunting) yang diderita beberapa anggota masyarakat, khususnya yang masih berusia anak-anak menjadi salah satu permasalahan serius yang terdapat di Desa Girimulya. Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya.

Sedangkan dalam bidang lingkungan, masyarakat desa girimulya masih kurang peka terhadap lingkungan disekitarnya seperti masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan di selokan, di jalan, dan di sungai. Selain itu, dalam sektor Air Bersih, penduduk Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor sebagian besar masih menggunakan mata air konvensional (NON PAM), ada juga yang menggunakan PAM, PDAM, Pompa Air dan sumur gali bahkan ada pula yang menggunakan pemanfaatan Air Hujan .

4. Kondisi Ekonomi

Sebagian besar masyarakat Desa Girimulya sarana sosial ekonomi masyarakat Desa Girimulya berupa usaha perdagangan berskala kecil. Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Girimulya adalah dari sektor pertanian dan Peternakan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Girimulya, dimana jumlah Petani dan Peternak hampir 65 % dari Jumlah Penduduk yang ada di Desa Girimulya yang berpenghasilan dari sektor pertanian dan peternakan . Hasil dari pertanian dan menjadi buruh, masyarakat desa girimulya dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari hasil bertani itulah masyarakat bisa menghasilkan produk-produk lokal. Namun, mereka memiliki kendala dalam hal pemasaran produk secara digital, selama ini mereka melakukan pemasaran produk secara tradisional.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel I. 1: Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	1. Gimulya Beriman	1.1. Mengajar Mengaji	TPQ Al Ikhlas, Desa Gimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		1.2. Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H	Masjid Nurul Iman, Desa Gimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		1.3. Pengadaan Alat Ibadah	Masjid Nurul Iman, Desa Gimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

		1.4. Santunan Anak Yatim	Kantor Desa Girmulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Pendidikan	2. Girmulya Cerdas	2.1 Kegiatan Belajar Mengajar	MI Nurul Hidayah dan PAUD Al Ikhlas, Desa Girmulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		2.2 Bimbingan Belajar	MI Nurul Hidayah, Desa Girmulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		2.3 Sosialisasi Literasi Digital	SMK Matusha Dwi Elang, Desa Girmulya,

			Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		2.4 Pojok Literasi	Kantor Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		2.5 Pelatihan Public Speaking	SMP Matusha Dwi Elang, Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup	3. Girimulya Maju	3.1 Jumat Bersih	Masjid, kuburan dan posyandu, Desa Girimulya,

			Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		3.2 Penanaman Bibit	Desa Girmulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		3.3 Sosialisasi Hidup Bersih dan Sehat	MI Nurul Hidayah, Desa Girmulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		3.4 Peringatan 17 Agustus	Lapangan Kp. Pabuaran Tonggoh, Desa Girmulya, Kecamatan Cibungbulang,

			Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		3.5 Pengadaan Tong Sampah	MI Nurul Hidayah, Masjid Nurul Iman dan Mushola Nurul Hasanah, Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Ekonomi	4. Girimulya Makmur	4.1 Pelatihan Digital Marketing	SMK Matusha Dwi Elang, Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2: Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Mengajar Mengaji	Anak-Anak TPA di Desa Girimulya	10 Anak di TPA mendapatkan pembelajaran membaca Iqra dan Juz Amma
2	Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H	Masyarakat Kp. Pabuaran Tonggoh, Desa Girimulya	Melaksanakan perlombaan yang dapat diikuti oleh masyarakat Kp. Pabuaran Tonggoh dan melakukan pertunjukan serta pawai obor
3	Pengadaan Alat Ibadah	Masjid atau musholla yang berlokasi di Desa Girimulya	Masjid/Mushola mendapatkan peralatan ibadah
4	Santunan Anak Yatim	Masyarakat Desa	30 orang di Desa mendapatkan santunan
5	Kegiatan Belajar Mengajar	Siswa MI dan Paud di Desa Girimulya	Pelajar kelas 5 dan 6 tingkat MI untuk mendapatkan pelajaran seperti

			Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, SKI, Fiqih, Al-Qur'an dan Hadits, Seni dan Budaya.
6	Bimbingan Belajar	Pelajar SD/MI	10 anak SD/MI mendapatkan pembelajaran tambahan diluar jam sekolah
7	Sosialisasi Literasi Digital	Pelajar SMK	30 orang pelajar tingkat SMK dapat mengikuti pelatihan
8	Pojok Literasi	Warga desa Girimulya	Kantor desa menerima buku yang nantinya akan menjadi ruang baca
9	Pelatihan Public Speaking	Pelajar SMP	50 orang anak SMP untuk belajar public speaking
10	Jumat Bersih	Fasilitas Umum di Desa Girimulya	Membersihkan fasilitas umum seperti masjid,

			kuburan, dan posyandu.
11	Penanaman Bibit	Lahan di Desa Girimulya	Penyerahan 2.000 bibit kepada Desa Girimulya
12	Sosialisasi Hidup Bersih dan Sehat	Pelajar SD/MI Desa Girimulya	Pelajar kelas 6 dapat mengikuti sosialisasi dan belajar terkait penerapannya.
13	Peringatan 17 Agustus	Masyarakat Desa Girimulya	Melaksanakan perlombaan dan pentas seni.
14	Pengadaan Tong Sampah	Fasilitas umum Desa Girimulya	Memberikan 5 tong sampah kepada fasilitas di desa yang membutuhkan adanya bak sampah.
15	Pelatihan Digital Marketing	Pelajar SMK	30 orang Pelajar tingkat SMK dapat mengikuti pelatihan

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra KKN PPM 2022 (April – Juni)

Tabel 1. 3: Pelaksanaan Pra KKN PPM 2022

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pendaftaran KKN PPM 2022	23 Februari – 9 Maret 2022
2	Sosialisasi Umum KKN 2022	1 April 2022
3	Penetapan Kelompok KKN 2022	21 April 2022
4	Pembekalan Peserta KKN 2022	27 April 2022
5	Penetapan DPL dan desa KKN 2022	20 Mei 2022
6	Survei dan Pembuatan Proposal	27 Mei – 10 Juni 2022
7	Penyampaian Hasil Survei dan Proposal	17 Juni 2022

2. Pelaksanaan Program KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel 1. 4: Pelaksanaan Program KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan Kegiatan KKN Reswara 048	26 Juli 2022

2	Implementasi Program Kerja	27 Juli – 22 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	27 Juli – 28 Agustus 2022
4	Penutupan Kegiatan KKN Reswara 048	24 Agustus 2022

3. Pelaporan KKN 2022

Tabel 1. 5: Pelaporan KKN 2022

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengumpulan E-book dan Artikel KKN	31 Agustus – 30 September 2022
2	Pengumpulan Film Dokumenter	31 Agustus – 30 September 2022

G. Metode Penelitian

E-book ini secara garis besar tersusun atas 7 bagian, yaitu :

Prolog memuat tentang deskripsi ataupun penjelasan pengantar mengenai kegiatan pelaksanaan KKN-PpMM 2022 sebelum membahas lebih spesifik mengenai Isi ataupun inti dari program yang dijalankan oleh Kelompok KKN 2022 048 RESWARA.

BAB I berisikan Pendahuluan. Bab ini berupa penjelasan mengenai dasar pemikiran pelaksanaan KKN-PpMM 2022, kondisi umum tempat pelaksanaan KKN-PpMM 2022, permasalahan dan aset utama

desa/kelurahan tempat pelaksanaan KKN-PpMM 2022, fokus dan prioritas program yang menjelaskan bidang-bidang yang menjadi prioritas, sasaran dan target dari suatu kegiatan, jadwal pelaksanaan program, jadwal pelaksanaan KKN-PpMM 2022 yang menampilkan lebih detail mengenai kronologi rangkaian kegiatan KKN-PpMM 2022 beserta waktunya, serta sistematika penulisan.

BAB II berbentuk penjelasan mengenai metode pelaksanaan KKN-PpMM. Bab ini memberikan pijakan teoritis dalam pelaksanaan KKN-PpMM. Dalam bab terdapat dua pokok bahasan, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial, serta Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

BAB III menjelaskan tentang Kondisi Desa Girimulya Kecamatan Cibungbulang. Dalam bab ini berisikan sejumlah informasi umum terkait dengan keadaan lokasi desa untuk pelaksanaan agenda kegiatan KKN. Yang menceritakan mulai dari sejarah awal secara singkat tentang desa Girimulya, letak geografis, jumlah kependudukan dan strukturnya, sarana dan prasarana semuanya dijelaskan secara rinci dan jelas didalam bab ini

BAB IV memuat deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok KKN 2022 048 RESWARA. Dalam Bab ini terdapat bahasan tentang kerangka pemecahan masalah, kemudian deskripsi bentuk dan hasil kegiatan kelompok KKN 2022 048 RESWARA dalam pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan terakhir faktor-faktor pencapaian hasil dari pelaksanaan program.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Bab ini sebagai deskripsi dari hasil kegiatan berdasarkan masalah yang

bisa terpecahkan di Bab I dan pemecahannya di Bab IV, serta rekomendasi atas masalah yang belum terpecahkan.

Bagian terakhir ialah bagian Epilog, yang berisikan kesan dan pesan masyarakat di desa bojong atas pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM 2022. Dan ada juga sejumlah kisah inspiratif dari seluruh anggota peserta KKN 2022 048 RESWARA.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah suatu perubahan terencana yang dikerjakan oleh para pelaku perubahan (agent of change) kepada sasaran perubahan (target of change). Sasaran perubahan ini terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

a. Level Mikro

Pada level ini, intervensi sosial ditujukan pada individu, keluarga, serta kelompok kecil. Masalah-masalah yang ditangani biasanya berhubungan dengan gangguan psikologi, seperti stress, keterasingan, rasa kurang percaya diri, penyesuaian diri, dan lain-lain.

b. Level Mezzo

Pada level ini, intervensi sosial ditujukan pada kelompok yang lebih besar, seperti komunitas dan organisasi.

c. Level Makro

Pada level ini, intervensi sosial ditujukan pada masyarakat yang lebih luas, seperti di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun global. Masalahnya pun cukup serius, seperti kemiskinan, ketelantaran, dan lain-lain.

Intervensi dalam hubungannya dengan pekerjaan sosial adalah membantu individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat dalam

menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan adanya gangguan, ancaman, tantangan, dan hambatan pada ketahanan sosial yang dihadapi.

Menyinggung tentang pekerja sosial dalam pemaparan di atas, pekerjaan sosial ialah sebuah profesi yang mendorong kepada perubahan sosial. pekerjaan sosial juga memecahkan masalah yang berkaitan dengan relasi kemanusiaan, memberdayakan, serta membebaskan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya, dengan bersandar pada teori-teori perilaku manusia dan sistem-sistem sosial dan intervensi yang dilakukan pada tempat dimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan dalam pengertian lain, pekerjaan sosial merupakan suatu aktivitas profesional dalam menolong individu, kelompok serta masyarakat untuk mendongkrak atau memperbaiki kapasitas masyarakat agar dapat menciptakan kondisi-kondisi masyarakat yang kondusif demi terwujudnya suatu tujuan.

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan sosial merupakan suatu ilmu yang berfokus pada proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya, dengan mengutamakan teori-teori perilaku manusia dan sistem sosial demi meningkatnya taraf hidup masyarakat.

Dengan mengacu pada metode intervensi yang telah dipaparkan, maka kami selaku KKN Reswara 48 melakukan metode sebagai berikut: Pertama, kami terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam setiap individu di dalam kelompok. Dalam hal ini kami melakukan kumpul bersama maupun evaluasi berkenaan dengan kekurangan diri yang nantinya kira-kira dapat menghambat jalannya aktivitas. Tujuannya adalah agar kekurangan-kekurangan tersebut nantinya tidak menghambat jalannya program kerja maupun komunikasi antar sesama dan masyarakat.

Kedua, kami mengamati desa yang akan kami tempati. Kami meminta profil desa, data penduduk, dan lain-lain kepada perangkat desa. Selain itu kami juga datang untuk mengamati secara langsung keadaan desa tersebut. kami juga melakukan wawancara dengan perangkat desa terkait dengan kelebihan serta kekurangan dari desa tersebut. Tujuannya adalah agar kami dapat mengenali dengan baik desa tersebut.

Ketiga, kami menyusun program-program kerja yang sesuai kendala yang dialami oleh desa maupun masyarakat sekitar. Kami berupaya untuk membuat program kerja yang paling sesuai dengan kebutuhan desa dan masyarakat agar fungsi sosial masyarakat dapat terealisasi dengan baik.

Keempat, kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar berkenaan dengan program kerja-program kerja yang akan dilakukan KKN Reswara 48 selama sebulan agar masyarakat dapat mengetahui bahwa yang sedang dibutuhkan oleh desa dan masyarakat akan segera terealisasi.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial, atau yang dalam bahasa Inggris disebut social mapping ialah kegiatan yang dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda. Perbedaan kondisi sosial ini akan menyebabkan masalah dan kebutuhan masyarakat yang berbeda pula. Selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat dan potensi sumber daya serta modal sosial masyarakat, pemetaan sosial juga dilakukan untuk mengetahui stakeholder dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program,

mengidentifikasi pokok permasalahan yang dirasakan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup serta menganalisis potensi konflik yang terdapat di dalam masyarakat.

Dalam hal ini, kami menggunakan metode problem solving, dimana kami mengumpulkan semua masalah yang ada di dalam masyarakat kemudian mencari solusi yang tepat untuk menangani masalah tersebut. Untuk mendukung metode yang digunakan, kami melakukan pendekatan terhadap warga dan mengumpulkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. Metode problem solving ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah kemudian menggerakkan sumber daya yang dibutuhkan untuk memacu berbagai jenis kemampuan warga lalu merencanakan program pengembangan masyarakat dengan dukungan dari warga agar tahap pemecahan masalah menjadi efektif.

Desa Girimulya merupakan desa yang masih menjaga ciri khas adat dan kebudayaan. Kebersamaan dan gotong royong pun masih banyak ditemui. Warga yang ada di desa Girimulya juga aktif akan kegiatan keagamaan, seperti majelis taklim yang rutin dilakukan. Mata pencaharian penduduk adalah petani.

Desa Girimulya merupakan desa yang aman, tentram, dan damai. Di desa ini, akses infrastruktur telah memadai dan mudah dijangkau. Desa ini bukanlah desa yang terpencil serta terbelakang. Hal ini dikarenakan letaknya yang berada di pinggir jalan utama Bogor.

Untuk dapat mewujudkan kampung idaman tentunya dibutuhkan kelayakan masyarakat dalam menggerakkan dan menghidupkan desa, khususnya anak-anak muda yang berada di desa tersebut. Mereka memerlukan pendidikan yang layak hingga jenjang perkuliahan. Pendidikan adalah kebutuhan bagi setiap orang. Karena

dengan adanya pendidikan yang layak seseorang dapat mengetahui potensi diri dan menjadikannya orang yang berguna bagi bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat merubah kehidupannya.

Desa Girimulya juga mempunyai orang-orang yang berpengaruh bagi desa. Selain kepala desa, ada juga tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh lainnya. Selain itu juga terdapat kyai-kyai serta ustadz yang mengurus mushola atau masjid yang ada di desa serta mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kondisi masyarakat dan lingkungan di desa Girimulya adalah sebagai berikut:

- a. Mayoritas warganya menganut agama Islam.
- b. Warganya masih menganut sistem gotong royong.
- c. Perekonomian warga mayoritas bertumpu pada sektor pertanian.
- d. Dalam bidang pendidikan, warga desa Girimulya mayoritas bersekolah hingga jenjang SMA.
- e. Dalam bidang kesehatan dan lingkungan, kurangnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan serta penghijauan.
- f. Dalam bidang keamanan dan ketertiban, desa Girimulya merupakan desa yang sangat terkendali.

Dengan memaksimalkan aset-aset desa, maka dibuatlah rencana-rencana kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan konsep desa idaman. Dengan kemampuan dan keterampilan akademik yang dimiliki oleh masing-masing anggota KKN, kami membuat program-program, seperti mengajar di sekolah-sekolah, bimbingan belajar (bimbel), dan mengaji. Selain itu, kami juga membuat program-program lainnya,

seperti renovasi posyandu, pelatihan public speaking, pengadaan tong sampah, penanaman bibit pohon, hibah alat salat, seminar digital marketing, sosialisasi hidup bersih dan sehat, sosialisasi literasi digital, pojok literasi, dan santunan anak yatim. Untuk menunjang program-program tersebut maka didatangkanlah hal-hal yang menunjang kegiatan tersebut. Seperti dalam pelatihan public speaking, kami mendatangkan orang yang ahli dalam bidang tersebut. Lalu dalam penanaman bibit pohon, kami mencari sponsor yang dapat menunjang adanya program tersebut. begitupun dengan program lainnya. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggota, program-program seperti mengajar di sekolah, bimbingan belajar (bimbel), mengaji, dan lain sebagainya diadakan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Merujuk pada pendapat Bruhn dan Rebach bahwa setiap intervensi yang dikerjakan harus dilakukan melalui assesment atau pemetaan, dengan melakukan hal tersebut maka akan mengetahui kondisi sosial dalam masyarakat. Pemetaan kebutuhan masyarakat cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah *problem solving*. Lalu pemetaan asset masyarakat yang lebih cenderung melihat sisi lebih atau positif asset yang dimiliki masyarakat, yaitu disebut dengan *Asset Based Approach*¹. Adapun menurut Wuradji pemberdayaan masyarakat

¹ Bruhn, Jhon G. and Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change, 2nd edition*. New York: Springer, 2007.

diartikan sebagai bentuk proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dan bertujuan untuk menangani berbagai persoalan hidup supaya tercapai wujud yang diharapkan².

Tahap-tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat antara lain³:

1. Identifikasi masalah.
2. Melakukan upaya pengembangan sumber daya terhadap masyarakat guna mengaktifkan pengembangan komunitas.
3. Perencanaan program pengembangan masyarakat.
4. Adanya dukungan penuh elemen masyarakat guna dapat menggerakkan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat.
5. Tahap pemecahan masalah yang efektif membutuhkan evaluasi.

Merujuk pada paparan pemberdayaan masyarakat diatas, maka KKN Reswara 48 melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu, sehingga nantinya *problem* yang ada akan dapat diukur. KKN Reswara 48 melakukan identifikasi masalah melalui bidang pendidikan, bidang

² Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2008: h, 2.

³ Nasdian, Predian Tonny. *Pengembangan Masyarakat, Cet. 2*. Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.

keagamaan, dan bidang sosial dan lingkungan. Adapun pada bidang pendidikan di desa Girimulya, faktor utama yang perlu diatasi adalah kurangnya tenaga pengajar dalam kegiatan belajar mengajar (KMB) desa Girimulya. Selanjutnya KKN Reswara 48 melakukan penggerakan sumber daya, yaitu dengan pembagian klaster pada skillnya masing-masing. Secara internal, sebagian dari kami berpencaharian untuk mengajar di MI Nurul Hidayah dan Paud Al-Ikhlash tentunya dengan pembelajaran yang edukatif dan inovatif. Kelompok kami membantu KMB secara interaktif dengan berbagai metode dan bimbingan belajar. Lalu pada tingkat eksternalnya, KKN Reswara 48 melakukan kegiatan sosialisasi *softskill* di beberapa sekolah, seperti MI, SMP, dan SMK desa Girimulya. Tahap akhir setelah bidang pendidikan selesai, kelompok kami melakukan evaluasi atas pencapaian atau kelemahan pada bidang pendidikan. Berbagai program yang kelompok kami susun terealisasi dengan baik dan sukses, pencapaian terlihat dari beberapa elemen sekolah terbantu pada tenaga pengajarnya, pembelajaran yang inovatif, interaktif dan kegiatan sosialisasi *softskill*.

Identifikasi masalah yang terlihat pada bidang keagamaan di desa Girimulya adalah kurangnya tenaga mengajar mengaji dan minimnya alat sholat yang terdapat di beberapa masjid. Pengembangan sumber daya yang dilakukan oleh KKN Reswara 48 adalah membantu kegiatan mengaji dan menciptakan kegiatan mengaji yang tidak membosankan. Lalu kelompok kami memberi beberapa alat sholat, seperti mukena ke beberapa masjid yang ada di Girimulya. Kegiatan akhir pada bidang keagamaan terealisasi dengan baik, kelompok kami secara rutin sesuai jadwal mengajar mengaji di RW. 005.

Identifikasi masalah utama yang muncul pada bidang sosial dan lingkungan adalah minimnya kesadaran masyarakat Girimulya

membuang sampah pada tempatnya dan banyaknya lahan kosong yang belum dimanfaatkan dengan baik. Sehingga dapat dilihat pengembangan sumber daya yang dilakukan KKN Reswara 48 yaitu dengan pengadaan tong sampah, sehingga masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya. Lalu kelompok kami mencari sponsor bibit pohon, sehingga nantinya lahan yang kosong dapat ditanami dan bermanfaat untuk masyarakat luas. Lalu selanjutnya tahap perencanaan program yang dilakukan kelompok kami adalah pengadaan tong sampah yaitu tong sampah disiapkan oleh kelompok kami lalu dibagikan ke beberapa tempat di desa Girimulya. Kelompok kami mendapat bantuan bibit pohon sebanyak 2000 dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Citarum-Ciliwung. Bibit pohon tersebut disebar luaskan untuk ditanam di beberapa tempat desa Girimulya, kelompok kami terjun langsung ke lapangan untuk menanam bibit pohon tersebut guna dapat mengisi lahan yang kosong dan membuat keasrian di desa Girimulya, nantinya buah yang dihasilkan oleh pohon-pohon tersebut akan bermanfaat juga untuk masyarakat luas. Evaluasi akhir yang dapat diidentifikasi pada bidang sosial dan lingkungan teralisasi dengan cukup baik, hanya saja penanaman bibit pohon tidak merata, karena banyaknya bibit pohon yang diterima dari BPDASHL Citarum-Ciliwung dan lahan yang ditanami tidak mencukupi menampung 2000 bibit pohon. Ketiga bidang tersebut terealisasi dengan baik tentunya karena elemen masyarakat mendukung penuh program kegiatan yang dilakukan oleh KKN Reswara 48.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Girimulya sebelum Zaman kemerdekaan masih berupa kampung kecil yang menempati tegalan atau tanah kosong dan oleh orang sunda biasa disebut Leuweung Kolot serta masih dikelilingi hutan belantara (dalam Bahasa sunda disebut Girimulya). Penduduk kampung Leuweung Kolot mayoritas bercocok tanam memanfaatkan lahan subur dan ada juga sebagian kecil yang berdagang.

Pada Zaman Penjajahan belanda Sekitar tahun 1900 kampung Leuweung Kolot tidak luput dari bombardir penjajah belanda bahkan banyak dari para tokoh pejuang yang ditangkap dan dibantai oleh belanda sehingga kampung tersebut dikuasai oleh belanda.

Para Tokoh Pejuang dan para sesepuh kampung (Kokolot/Kolot) yang selamat dan dapat meloloskan diri dari sergapan belanda akhirnya berkumpul mengadakan musyawarah yang menghasilkan kesepakatan atau dalam Bahasa sunda disebut Luwang untuk mengusir penjajah belanda dari kampung Leuweung Kolot dan merebut kembali kampung mereka. Dan mereka berhasil merebut dan mengusir penjajah belanda dari kampung Leuweung Kolot, sejak itu banyak orang yang menyebut daerah sekitar kampung Leuweung Kolot dengan sebutan Luwang kolot, tetapi dilidah orang asing atau belanda dan sekutunya kata luwang kolot sulit diucapkan maka mereka seringkali mengucapkannya dengan kata Girimulya.

Kata Girimulya akhirnya tidak berubah sampai sekarang. Sesuai perkembangan zaman, dan daerah yang subur serta nyaman maka berkembang daerah Girimulya dengan bermunculan kampung kampung disekitar kampung Leuweung Kolot seperti;

1. Kampung Tank namanya diambil karena ketika terjadinya tragedi hancurnya tank baja milik penjajah belanda oleh para pejuang yang dipimpin oleh kyai besar didaerah bogor Maka Disebutlah Kp.Tank
2. Kampung Pabuaran namanya diambil arti kata buka lahan baru sebelah atas sekarang menjadi Kp.Pabuaran Tonggoh.
3. Kampung Pabuaran namanya diambil arti kata buka lahan baru sebelah bawah sekarang menjadi Kp.Paburan Lebak.
4. Kp. Pos. namanya diambil dimana dulunya lokasi ini adalah tempat berkumpulnya (terminal) para sodagar/pedangan yang masih menggunakan delman dan pedati tapi sekarang menjadi Kp.Mekar Jaya.
5. Kampung Pabuaran namanya diambil arti kata buka lahan baru (kampung ini dimekarkan sekarang menjadi Kp.Pabuaran Semper)

Sebelum menjadi Desa, Girimulya masih berbentuk Kamandoran dan sesuai perkembangannya dari kamandoran berubah nama menjadi Desa.

B. Letak Geografis

Pada sub ini ditampilkan lokasi yang di jadikan tempat KKN. Penulis ebook menggambarkan lokasi KKN di dalam peta sebagaimana contoh di bawah ini:

- Berbatasan langsung dengan desa Cibadak pada sisi Timur.
- Berbatasan langsung dengan desa Cibatok I pada sisi Barat.
- Berbatasan langsung dengan desa Cicadas pada sisi Selatan.
- Berbatasan langsung dengan desa Leuweung Kolot pada sisi utara.

Dusun 2	1520	1620	3140
Dusun 3	1140	1110	2250
Total Penduduk Desa Girimulya			8970

2. Keadaan Penduduk Menurut Tenaga Kesehatan

Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk Menurut Tenaga Kesehatan

No.	Tenaga Kesehatan		Jumlah
1	Medis	Dokter Umum	-
		Dokter Spesialis	-
2	Perawat	Bidan	4
		Perawat	6
3	Partisipasi Masyarakat	Dukun Bayi	3
		Posyandu	6
		Poskesdes	-
		Desa Siaga	1
		Kader	30
Jumlah			50

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelahiran dan Kematian Bayi

Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelahiran dan Kematian Bayi

No.	Uraian	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	Bayi Lahir Hidup	20	22	30	24
2	Jumlah Kematian Bayi	1	1	-	0,667

Jumlah	21	23	30	17,67
--------	----	----	----	-------

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan Formal dan Non Formal

Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan Formal dan Non Formal

No.	Nama Sekolah	Jumlah	
		Guru	Murid
1	SDN 03 Leuweung Kolot	7	280
2	MI Nurul Hidayah	18	450
3	SMP Pandu Madania	20	280
4	SMPN 2 Cibungbulang	43	1314
5	SMP Mathusa	9	130
6	STM Pandu Madania	60	950
7	SMK Mathusa	5	60
8	Pesantren Nurul Iman	2	30
9	Pesantren Al-Muhidiniyah	7	100
10	Pesantren Al-Fatah	1	80
11	RA Al-Hidayah	3	35
12	PUD Nurul Qamar	4	25

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kondisi Penyandang Kesejahteraan Sosial (PMKS)

Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kondisi Penyandang Kesejahteraan Sosial (PMKS)

No.	Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah	Keterangan
1	Anak Terlantar	-	-

2	Anak Nakal	-	-
3	Lansia Terlantar	-	-
4	Pengemis	-	-
5	Gelandangan	-	-
6	Korban NAPZA	-	-
7	PSK	-	-
8	Eks Narapidana	-	-
9	Penyandang Cacat	5	-
10	Penyandang Cacat Eks Kronis	-	-
11	Keluarga Miskin Sosial	-	-
12	Keluarga Rumah Tak Layak Huni	215	-
13	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	-
14	Pemulung	20	-
15	Janda Pensiunan	67	-

6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Data Kelompok Budaya dan Kesenian

Tabel 3. 6: Data Kelompok Budaya dan Kesenian

No.	Jenis Kelompok Kesenian	Jumlah Grup	Status
1	Wayang Golek	1	Baik
2	Degung	1	Baik

7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Data Klub/Perkumpulan Olahraga

Tabel 3. 7: Data Klub/Perkumpulan Olahraga

No.	Klub Olahraga	Jumlah	Keterangan
1	Klub Sepak Bola	8	Aktif
2	Klub Voli	-	-
3	Klub Bulu Tangkis	3	Aktif
4	Klub Tenis Meja	-	-
5	Klub Senam Sehat	1	Aktif
6	Klub Pencak Silat	-	-
7	Klub Futsal	8	Aktif

D. Sarana Prasarana

Tabel 3. 8: Sarana dan Prasana Desa Girimulya

Jenis Sarana dan Prasarana	Sarana dan Prasarana	Jumlah
Pemerintah	Kantor Desa	1
	Aula Desa	1
	Pos Kamling	6
	Kendaraan Dinas Roda Dua	3
	Meubeler	2
	Mobil Ambulance Desa	1

	Mobil Desa Siaga	1
Pendidikan	PAUD/TK	8
	SD/MI	2
	SMP/MTS	3
	SMU/SMK	2
	Sekolah Tinggi	1
	Pondok Pesantren	3
Kesehatan	Posyandu	8
	Apotek	2
Umum	Lapangan Olahraga	7
Perekonomian	Kios/Toko/Warung	250
	Material Bahan Bangunan	4

	Pengrajin Batako / Teras	16
	Wartel / Warnet	4
	SPBU	1
	Perusahaan Negara (PLN)	1
Peribadatan	Masjid	7
	Musala	17
	Majelis Taklim	8
	TPA/TPQ	6

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah di bab ini, kelompok kami menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Treat). Analisis SWOT ini dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness). Dan faktor eksternal yaitu, peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat). Dengan digunakannya analisis SWOT ini, kami mengharapkan dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada. Analisis SWOT ini diterapkan dengan melihat hal apa saja yang mempengaruhi semua faktor tersebut dengan menggunakan tabel matriks SWOT. Kami berharap dengan adanya analisis SWOT ini kami dapat memecahkan dan memberi solusi atas beberapa permasalahan dan problematika yang kami temukan di Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Tabel 4. 1: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT 01. Bidang Keagamaan		
	<i>STRENGTHS</i> <i>(s)</i>	<i>WEAKNESS</i> <i>(w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga yang tinggi, terhadap hal baru • Terdapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pengajar yang ada di Desa Girimulya • Minimnya alat sholat

<p>Eksternal</p>	<p>kebiasaan warga yang selalu aktif dalam hal keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penduduk desa hampir semua memiliki agama yang sama yaitu Islam 	<p>yang ada di beberapa masjid di desa</p>
<p><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p>	<p><i>STRATEGI (SO)</i></p>	<p><i>STRATEGI (WO)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan yang kuat dari orang tua serta kerabat dalam hal keagamaan • Adanya tempat yang memungkinkan digunakan dalam kegiatan keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kegiatan mengajiyang tidak membosankan • Mengikuti kegiatan keagamaan rutin di desa Girimulya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan TPQ yang diadakan di tempat PAUD Al-Ikhlas • Penyaluran alat-alat shalat ke beberapa masjid dan mushola
<p><i>THREATS (T)</i></p>	<p><i>STRATEGI (ST)</i></p>	<p><i>STARTEGI (WT)</i></p>

<ul style="list-style-type: none"> • Rasa kepercayaan warga terhadap kemampuan mahasiswa KKN 048 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menarik dan berkesan serta dilakukan sore hari dan selesai sebelum maghrib tiba. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi sehingga hubungan emosional terjalin dengan baik.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan mengajar mengaji di TPQ Al-Ikhlas 2. Hibah alat-alat sholat 3. Mengikuti beberapa kegiatan pengajian rutin yang diadakan oleh warga desa 		

Tabel 4. 2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 02. Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (s)	WEAKNESS (w)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • MI Nurul Hidayah di Desa Girimulya memiliki banyak siswa yang aktif dan memiliki rasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang lengkapnya fasilitas yang ada pada MI Nurul Hidayah • Kurangnya tenaga pengajar dalam

<p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">ingin tahu yang tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> • PAUD Al -Ikhlas memiliki murid yang selalu bersemangat untuk belajar sejak dini. • Pihak MI Nurul Hidayah menyambut dengan baik dan menerima dengan lapang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh KKN Reswara 48 di MI Nurul Falah 	<p style="text-align: center;">kegiatan belajar mengajar (KBM)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang menariknya proses pembelajaran di PAUD Al-Ikhlas
<p><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p>	<p><i>STRATEGI (SO)</i></p>	<p><i>STRATEGI (WO)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i KKN menguasai beberapa mata pelajaran sesuai dengan yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengetahuan baru dengan metode pembelajaran yang edukatif dan inovatif • Membantu pengajar untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan lahan dan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut. • Mengadakan bimbingan belajar yang

<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mengadakan bimbingan dan pembelajaran yang dapat membantu pihak sekolah 	<p>melakukan pengajaran yang aktif dan interaktif</p>	<p>menyenangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pelatihan skill di beberapa sekolah
<p><i>THREATS (T)</i></p>	<p><i>STRATEGI (ST)</i></p>	<p><i>STRATEGI (WT)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan lain yang dilakukan siswa pada saat KBM telah selesai • Kurangnya pengetahuan umum maupun pengembangan skill di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi secara langsung dengan siswa atau dengan melakukan pendekatan secara personal. • Meningkatkan kualitas KBM sehingga menciptakan lulusan yang unggul serta melakukan sosialisasi kepada warga lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sarana belajar yang inovatif • Mengadakan sosialisasi pelatihan softskill dan pengembangan bakat siswa

Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :

1. Kegiatan mengajar di MI Nurul Hidayah
2. Kegiatan belajar mengajar di PAUD Al-Ikhlas
3. Kegiatan sosialisasi *softskill* di sekolah

Tabel 4. 3: Matriks SWOT Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Matrik SWOT 03. Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup		
	<i>STRENGTHS</i> (s)	<i>WEAKNESS</i> (w)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Warga mendukung program yang diusulkan oleh KKN 048 • Kontribusi warga sangat baik dalam segala kegiatan yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya • Banyaknya lahan desa yang kosong dan tidak dimanfaatkan dengan baik • Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peran posyandu bagi ibu
Eksternal		

		hamil dan anak
<i>OPPORTUNITIES</i> <i>(O)</i>	<i>STRATEGI</i> <i>(SO)</i>	<i>STRATEGI</i> <i>(WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat bantuan yang diberikan oleh PPM untuk program di desa • Mahasiswa/i KKN 048 dapat memfasilitasi masalah yang timbul 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa/i secara maksimal • Menjalin kerja sama dengan pihak desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyiapan pengadaan tong sampah yang akan disebar di beberapa titik • Melakukan sosialisasi pentingnya posyandu dan berkoordinasi dengan desa untuk mengaktifkan kembali kegiatan Kesehatan di posyandu • Berkoordinasi dengan BLH setempat untuk melakukan penanaman bibit di sekitaran desa
<i>THREATS</i>	<i>STRATEGI</i>	<i>STRATEGI</i>

<i>(T)</i>	<i>(ST)</i>	<i>(WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Jarak yang cukup jauh dari RT satu dengan yang lain • Letak pengambilan bibit tanaman yang cukup jauh 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari nomor yang dapat dihubungi atau dengan mengunjungi ketua RT yang bersangkutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi dengan terjun langsung ke lapangan dan membagi dalam kelompok sosialisasi • Melakukan program penanaman bibit untuk mengisi lahan dan menjaga keasrian desa Girimulya
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengadaan tong sampah 2. Kegiatan Jumat Bersih 3. Kegiatan penanaman bibit pohon 		

Tabel 4. 4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matrik SWOT 04. Bidang Ekonomi

Internal	<i>STRENGTHS</i> (s)	<i>WEAKNESS</i> (w)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga yang tinggi, terhadap hal baru • Adanya beberapa UMKM di desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya strategi pemasaran yang efektif
<i>OPPORTUNITIES</i> (O)	<i>STRATEGI</i> (SO)	<i>STRATEGI</i> (WO)

<ul style="list-style-type: none"> • Dorongan yang kuat dari warga terhadap kegiatan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kegiatan wawancara dengan UMKM desa • Mengikuti kegiatan produksi UMKM desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan sosialisasi terkait produk ekonomi • Penyuluhan pentingnya ilmu marketing dalam memajukan nilai ekonomi
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Rasa kepercayaan warga terhadap kemampuan mahasiswa KKN 048 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menarik dan berkesan serta bermanfaat bagi warga 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi sehingga hubungan emosional terjalin dengan baik.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sosialisasi Digital Marketing 2. Kegiatan penyuluhan UMKM desa Girimulya 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 5: Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H

Bidang	Agama
Program	Reswara Islami
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal Lama Pelaksanaan	Masjid Jami Nurul Iman Kp. Pabuaran Tonggoh Rt003/005 Desa Girimulya, Tanggal 30 Juli 2022 1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 48 (Reswara)
Tujuan	Mengadakan perlombaan dalam rangka Memperingati 1Muharram 1444 yang bekerja sama dengan kepanitiaan kp. Pabuaran Tonggoh
Sasaran	Anak-anak Kp. Pabuaran Tonggoh untuk mengikuti perlombaan 1 Muharram 1444
Target	Warga Kampung Pabuaran Tonggoh serta kepanitiaan terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan dalam memperingati 1 Muharram 1444
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati 1 Muharram 1444 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2022. Anak-anak sekitar Kp.Pabrauan Tonggoh sangat antusias untuk mengikuti perlombaan sesuai dengan keahliannya. Sebelum melaksanakan lomba memperingat 1 Muharram 1444, kami mengikuti pawai obor bersama warga.

Hasil Kegiatan

Keberlanjutan
Program

Lomba yang diadakan antara lain lomba adzan dan lomba hafidz. Juri dalam perlombaan ini merupakan beberapa anggota KKN 48 Reswara yang memiliki bidang dalam perlombaan tersebut dengan baik. Pengumuman serta pembagian hadiah dilakukan pada malam harinya.

Warga Kampung Pabuaran Tonggoh terbantu dan anak-anak pun antusias dalam mengikuti lomba.

Berlanjut





Gambar 4. 1: Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H

Tabel 4. 6: Pengadaan Alat Ibadah

Bidang	Agama
Program	Reswara Islami
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Pengadaan Alat Ibadah
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Iman, Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Tanggal 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 48 (Reswara)
Tujuan	Memberikan alat sholat kepada tempat ibadah di desa Girimulya.
Sasaran	Masjid atau musholla yang berlokasi di Desa Girimulya
Target	Masjid/Mushola mendapatkan peralatan ibadah

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Pengadaan alat ibadah ini berupa pemberian 3 mukena kepada Masjid Nurul Iman di Desa Girimulya. Pemberian alat sholat ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2022 oleh anggota KKN 048 ke Masjid Nurul Iman di Desa Girimulya.</p> <p>Pemberian alat ibadah ini dilakukan mengingat kurangnya alat shalat yang ada di masjid tersebut. Kami berharap dengan adanya kegiatan ini akan meningkatkan semangat beribadah masyarakat sekitar.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Masjid Nurul Iman desa Girimulya mendapatkan perlengkapan sholat</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>



Gambar 4. 2: Pengadaan Alat Ibadah

Tabel 4. 7: Santunan Anak Yatim

Bidang	Agama
Program	Reswara Islami
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat, Tanggal Lama Pelaksanaan	Desa Girimulya, 27 Agustus 2022
Tim Pelaksana	1 hari
Tujuan	Seluruh anggota KKN Kelompok 48 (Reswara)
Sasaran Target	Memberikan sejumlah bantuan uang sebesar Rp2.500.000
Deskripsi Kegiatan	Seluruh Masyarakat Desa Girimulya Anak Yatim di Desa Girimulya Dalam santunan yatim ini kami memberikan uang sejumlah Rp 2.500.000 kepada pihak desa untuk disalurkan melalui acara santunan yatim yang diadakan di desa tepat pada tanggal 27 Agustus 2022 . dalam hal ini terdapat kurang lebih 150 anak yatim yang mendapatkan santunan. Pemberian santunan ini merupakan suatu perayaan hari besar islam didesa girimulya yaitu lebaran anak yatim. Dengan memberikan sedikit bantuan tersebut kami berharap dapat membahagiakan dan membantu meringankan beban pada anak yatim tersebut dalam memenuhi kebutuhannya.

Hasil Kegiatan	Anak Yatim di Desa Girimulya mendapatkan santunan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 3: Penyerahan bantuan santunan anak yatim

Tabel 4. 8: Pojok Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Girimulya Cerdas
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Pojok Literasi

Tempat, Tanggal Lama Pelaksanaan	Desa Girimulya. Tanggal 23 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 48 (Reswara)
Tujuan Sasaran Target	Memberikan sejumlah Buku Kantor Desa Girimulya Masyarakat desa girimulya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pemberian sejumlah buku kepada desa girimulya pada tanggal 23 Agustus 2022 dimana bertujuan untuk menambah koleksi buku bacaan yang ada dikantor desa tersebut agar dibaca oleh staff desa ataupun masyarakat yang sedang menunggu antrian dalam mengurus masalah administrasi mereka.
Hasil Kegiatan Keberlanjutan Program	Koleksi buku didesa girimulya menambah Tidak Berlanjut



Gambar 4. 4: Penyerahan buku kepada Desa Girimulya

Tabel 4. 9: Jumat Bersih

Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup	
Program	Girimulya Sehat
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Jumat Bersih
Tempat, Tanggal	Sampalan/Pemakaman Umum, Setiap Hari Jumat
Lama Pelaksanaan	1 kali dalam seminggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 48 (Reswara)
Tujuan	Membantu membersihkan TPU Desa Girimulya
Sasaran	TPU Desa Girimulya

<p>Target Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Membersihkan Alang Alang sekitar makam</p> <p>Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin desa girimulya setiap hari jumat, dimana kegiatan ini merupakan kerja bakti warga desa girimulya untuk membersihkan lahan pemakaman umum desa girimulya.</p>
<p>Hasil Kegiatan Keberlanjutan Program</p>	<p>Pemakaman umum menjadi bersih</p> <p>Tidak Berlanjut</p>



Gambar 4. 5: Kegiatan Jumat bersih

Tabel 4. 10: Penanaman Bibit

<p>Bidang</p>	<p>Kesehatan dan Lingkungan Hidup</p>
----------------------	--

Program	Girimulya Sehat
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Penanaman Bibit
Tempat, Tanggal	Desa Girimulya, 19-21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 48 (Reswara) dan Masyarakat Desa
Tujuan	Memberikan dan Menanam Bibit Pohon untuk penghijauan
Sasaran Target	Lahan di Desa Girimulya Penyerahan dan penanaman 2.000 bibit di Desa Girimulya
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini merupakan pemberian dan penanaman bibit pohon untuk desa Girimulya. Bibit yang diberikan berjumlah 2.000 bibit yang diantaranya ada pohon Durian, Nangka, Alpukat, Balsa. Bibit tersebut kami dapatkan dari pengajuan kepada BPDASHL (Badan Pengelola Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung).</p> <p>Ketika sudah disetujui oleh pihak BPDASHL kami langsung bergegas mengambil bibit pohon tersebut dengan menggunakan mobil Pick-Up yang kami sewa kepada masyarakat desa. Ketika sudah sampai di desa Girimulya bibit pohon tersebut kami</p>

<p>Hasil Kegiatan Keberlanjutan Program</p>	<p>tempatkan di kediaman Kepala Desa terlebih dahulu.</p>
	<p>Kendala yang kami dapatkan ternyata bibit pohon yang kami terima masih sangat dini untuk ditanam secara langsung, sehingga arahan Kepala Desa kepada kami agar menunggu sampai bibit nya layak untuk ditanam, sehingga kami melakukan penanaman secara simbolik dengan menanam kurang lebih 50 bibit pohon di lahan milik desa. Dengan adanya bibit pohon ini kami harap Desa Girimulya bisa lebih hijau dan juga masyarakat desa bisa memanfaatkan buah dari pohon tersebut dengan baik.</p>
	<p>2.000 Bibit Pohon Kepada Desa Girimulya</p> <p>Berlanjut</p>





Gambar 4. 6: Kegiatan Penanaman Bibit

Tabel 4. 11: Peringatan 17 Agustus

Bidang	Bidang Lingkungan dan Kesehatan
Program	Reswara Kemerdekaan
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Peringatan 17 Agustus
Tempat, Tanggal Lama Pelaksanaan	Kampung Pabuaran Tonggoh Desa Girimulya, Tanggal 16, 17 dan 21 Agustus 2022 3 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 48 (Reswara)
Tujuan	Membantu kepanitiaan dalam rangka perlombaan HUT RI ke-77
Sasaran Target	Warga Pabuaran Tonggoh Warga Kampung Pabuaran Tonggoh serta kepanitiaan terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke 77

**Deskripsi
Kegiatan**

KKN RESWARA dalam program kerja kemerdekaan untuk menyambut HUT RI 77 membantu kepanitiaan dalam rangka perlombaan 17 Agustus. Pelaksanaan dalam rangka kemerdekaan ini dilakukan selama 3 hari yang diawali dengan acara nonton bersama warga pada malam kemerdekaan. Nonton film Bersama bertemakan kemerdekaan bertujuan untuk mengajak warga baik orang tua maupun anak-anak untuk mengingat kembali bagaimana perjuangan kemerdekaan pada masa lampau salah satunya perjuangan pahlawan Jenderal Soedirman.

Acara dalam rangka HUT RI ke- 77 dilanjutkan pada tanggal 17 Agustus 2022 untuk melaksanakan beberapa perlombaan yang telah disiapkan oleh panitia. Lomba yang dilaksanakan terbagi menjadi beberapa kategori yaitu untuk anak-anak sesuai umurnya, perlombaan untuk ibu-ibu dan perlombaan untuk bapak-bapak. Beberapa perlombaan yang dilaksanakan yaitu lomba makan kerupuk, memindahkan belut, estafet tepung terigu, sepak bola yang dibagi menjadi dua kategori yaitu anak-anak dan bapak-bapak, dan banyak lainnya. Semua sangat antusias dalam mengikuti perlombaan ataupun memberikan dukungan yang meriah.

Acara dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 77 dilakukan Kembali pada tanggal 21 Agustus 2022 yaitu hari puncak dalam acara tersebut. Dalam acara

Hasil Kegiatan	puncak ini dilaksanakan pentas seni untuk anak-anak serta pengumuman untuk pemenang lomba yang telah dilakukan di hari sebelumnya.
Keberlanjutan Program	Warga Kampung Pabuaran Tonggoh terbantu dan ikut memeriahkan dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke 77 Berlanjut





Gambar 4. 7: Kegiatan Memperingati 17 Agustus

Tabel 4. 12: Pengadaan Tong Sampah

Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup	
Program	Girimulya Sehat
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Pengadaan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	MI Nurul Hidayah, Masjid Nurul Iman dan Mushola Nurul Hasanah, Desa Girimulya 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 48 (Reswara)

Tujuan	Memberikan tong sampah kepada sekolah dan masjid yang ada di Desa Girmulya.
Sasaran Target	Masjid, Mushola, dan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah dan masjid sekitar desa Girmulya.
Deskripsi Kegiatan	<p>Pengadaan tong sampah di sekolah dan masjid merupakan bentuk kegiatan fisik KKN 048 Reswara. Tong sampah ini dibeli melalui aplikasi E-Commerce yang di datangkan langsung ke posko KKN 048 yang berjumlah 5 tong sampah.</p> <p>Kegiatan ini diberikan secara simbolik kepada kepala sekolah MI Nurul Hidayah dan Ketua DKM Masjid Nuril Iman. Diharapkan dengan pemberian tong sampah ini dapat menjadi solusi atas masalah sampah di lingkungan sekolah dan masjid di Desa Girmulya. Kegiatan ini akan diteruskan oleh pihak sekolah dan masjid sebagai upaya peningkatan kebersihan sekolah dan masjid.</p>
Hasil Kegiatan	Madrasah Ibtidaiyyah, Masjid Nurul Iman, dan Mushola Nurul Hasanah desa Girmulya mendapatkan tong sampah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 8: Penyerahan Tong Sampah

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4. 13: Mengajar Mengaji

Bidang	Agama
Program	Reswara Islami
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji
Tempat, Tanggal Lama Pelaksanaan	PAUD Al-Ikhlas, 03-19 Agustus 2022 12 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 48 (Reswara)
Tujuan	Membantu para guru yang ada di PAUD Al-Ikhlas, Kp. Pabuaran Tonggoh, Desa Girimulya, Kec. Cibungbulang dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD dan Diniyah.
Sasaran	Guru PAUD Al-Ikhlas

Target	±5 orang guru di PAUD Al-Ikhlas terbantu dalam kegiatan belajar mengajar PAUD dan Diniyah.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari, dimulai dari tanggal 3 sampai Agustus 2022. Bertempat di PAUD Al-Ikhlas, Kp. Pabuaran Tonggoh, Desa Girimulya, Kec. Cibungbulang. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota kelompok KKN 48. Dimulai dari mengajar PAUD pada pukul 10.00, mengajar ngaji Iqro' pada pukul 14.00, mengajar ngaji Al-Qur'an pada pukul 16.00, hingga mengajar Tajwid dan Public Speaking pada pukul 19.00. Selain mengajar ngaji, pada murid juga diajarkan pelajaran-pelajaran lain, seperti Bahasa Inggris, Matematika, Al-Qur'an Hadist, dan Bahasa Arab. Kami berharap ilmu pengetahuan baik itu yang umum maupun keagamaan dapat berguna bagi murid-murid dalam menghadapi masa yang akan datang. Kegiatan ini nantinya akan tetap dilanjutkan oleh guru-guru mereka.</p>
Hasil Kegiatan	±5 orang guru PAUD Al-Ikhlas terbantu dalam kegiatan belajar mengajar tersebut
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 9: Kegiatan Mengajar Mengaji

Tabel 4. 14: Belajar Mengajar

Bidang	Pendidikan
Program	Reswara Mengajar
Nomor Kegiatan	10

Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal
Tempat, Tanggal	MI Nurul Hidayah, 1 – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	17 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 48 (Reswara)
Tujuan	Membantu guru MI Nurul Hidayah, Kp. Leuweung Kolot, Desa Girimulya, Kec. Cibungbulang dalam kegiatan belajar mengajar formal siswa-siswi.
Sasaran Target	Guru MI Nurul Hidayah +10 orang guru MI Nurul Hidayah terbantu dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa-siswi secara formal
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan selama 19 hari yang berlangsung dari tanggal 1 sampai 19 Agustus 2022. Bertempat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Hidayah Kp. Leuweung. Kolot, Desa Girimulya, Kec. Cibungbulang. Seluruh anggota kelompok KKN 48 ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas 6 MI Nurul Hidayah untuk mengajarkan mata pelajaran Tema, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Sunda, Sejarah Kebudayaan Islam, Seni Budaya dan Keterampilan, serta Qur'an dan Hadist. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu para siswa/i dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Pengetahuan moral dan nilai-nilai agama juga kami tanamkan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan

	ini nantinya akan tetap dilanjutkan oleh guru mereka.
Hasil Kegiatan	±10 orang guru MI Nurul Hidayah terbantu dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa-siswi secara formal
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 10: Kegiatan Belajar Mengajar

Tabel 4. 15: Bimbingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Reswara Mengajar
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar
Tempat, Tanggal	MI Nurul Hidayah, 3 – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	9 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 48 (Reswara)
Tujuan	Memberikan materi tambahan pada materi pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Sasaran	Guru MI Nurul Hidayah
Target	Siswa kelas 6 MI Nurul Hidayah
Deskripsi Kegiatan	Bimbingan belajar merupakan salah satu program dari Reswara Mengajar. Bimbingan Belajar ini bertujuan untuk membantu siswa/i SD/MI yang mengalami kesulitan dalam pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia. Kegiatan ini diadakan MI Nurul Hidayah Kp. Leuweung. Kolot, Desa Girimulya, Kec. Cibungbulang. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu 3 kali, yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at dan

<p>Hasil Kegiatan</p> <p>Keberlanjutan Program</p>	<p>dimulai pada pukul 15.00-17.00 WIB. Semua anggota KKN Reswara 48 turut berpartisipasi dalam memberikan pengetahuan kepada para murid SD/MI yang hadir.</p> <p>Materi yang diberikan kepada siswa berdasarkan pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Dalam proses kegiatan ini, anggota KKN Reswara 48 berusaha untuk memberikan pengetahuan, kenyamanan, dan semangat kepada siswa dengan sering memberikan <i>guyonan</i> maupun <i>games</i>. Kegiatan ini tidak berlanjut, karena tidak ada tenaga pengajar yang mampu melanjutkan.</p>
	<p>± 20 pelajar kelas 6 tingkat MI Nurul Hidayah Bojong mendapatkan materi tambahan pada mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia</p> <p>Tidak Berlanjut</p>





Gambar 4. 11: Kegiatan Bimbingan Belajar

Tabel 4. 16: Sosialisasi Literasi Digital

Bidang Pendidikan	
Program	Girimulya Cerdas
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Sosialisasi Literasi Digital
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	SMK Matusha Dwi Elang, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 48 (Reswara)
Tujuan	Memberikan materi seputar tentang Hoax dan Keamanan Data Pribadi
Sasaran	Siswa/i SMK Matusha Dwi Elang

<p>Target Deskripsi Kegiatan</p>	<p>30 Siswa/I SMK Matusha Dwi Elang</p> <p>Kegiatan ini merupakan pemberdayaan bagi siswa siswi SMK Matusha Dwi Elang agar mengetahui bagaimana motif hoax dan bagaimana cara mengetahui jenis jenis keamanan pribadi serta bagaimana melindungi keamanan data pribadi. Kegiatan ini dilaksanakan karena pada zaman serba digitalisasi ini sudah banyak orang yang termakan disinformasi atau informasi yang salah dan juga sudah banyak korban pelaku keamanan data yang dimanfaatkan oleh oknum tertentu.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Siswa siswi SMK Matusha Dwi Elang dapat mengetahui apa itu hoax dan Keamanan data.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>





Gambar 4. 12: Sosialisasi Literasi Digital

Tabel 4. 17: Pelatihan Public Speaking

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan Hidup
Program	Girimulya Cerdas
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pelatihan Public Speaking
Tempat, Tanggal	SMP Matusha Dwi Elang, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 48 (Reswara)
Tujuan	Memberikan Materi tentang Public Speaking
Sasaran	Siswa/I SMP Matusha Dwi Elang

<p>Target Deskripsi Kegiatan</p>	<p>30 Siswa/I SMP Matusha Dwi Elang</p> <p>Kegiatan ini merupakan pemberdayaan bagi siswa siswi untuk melatih mental serta pengetahuan dalam berbicara didepan umum, hal tersebut sebagai bahan para siswa untuk tampil lebih percaya diri ketika berbicara didepan umum.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Siswa/I SMP Matusha Dwi Elang mendapatkan ilmu tentang Public Speaking yang baik.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>





Gambar 4. 13: Pelatihan Public Speaking

Tabel 4. 18: Sosialisasi Hidup Bersih dan Sehat

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan Hidup
Program	Girimulya Sehat
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Sosialisasi Hidup Bersih dan Sehat
Tempat, Tanggal	MI Nurul Hidayah, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 48 (Reswara)
Tujuan	Mmberikan edukasi tentang hidup bersih
Sasaran	Siswa MI Nurul Hidayah
Target	30 Siswa MI Nurul Hidayah

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan kepada siswa siswi MI Nurul Hidayah tentang bagaimana cuci tangan yang bersih, menggosok gigi yang benar, dan bagaimanana cara menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungann.
Hasil Kegiatan	Siswa/I MI Nurul Hidayah mengetahui bagaimana cara cuci tangan yang bersih dan menggosok gigi yang bersih
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 14: Sosialisasi Hidup Bersih dan Sehat

Tabel 4. 19: Pelatihan Digital Marketing

Bidang	Ekonomi
---------------	----------------

Program	Girimulya Maju
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pelatihan Digital Marketing
Tempat, Tanggal	SMK Matusha Dwi Elang, 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Kelompok 48 (Reswara)
Tujuan	Memberikan seputar tentang branding suatu produk untuk dipasarkan dan memberikan pengetahuan tentang cara marketing sesuai islam
Sasaran Target	Siswa/I Jurusan Marketing 25 siswa/I Jurusan Marketing
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan untuk mengetahui seputar bagaimana teknik branding suatu produk seperti dalam hal foto produk baik dari segi editing maupun teknik teknik photography dan siswa diajarkan bagaimana cara mempromosikannya sesuai dengan tuntunan islam.
Hasil Kegiatan	Siswa/I jurusan marketing mengetahui bagaimana cara marketing sesuai tuntunan islam.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 15: Pelatihan Digital Marketing

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Pada seluruh kegiatan KKN Reswara 48 yang telah kami dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan mempengaruhi jalannya proses kegiatan KKN pada tempat dilaksanakan program tersebut, namun tidak sedikit juga faktor yang menghambat keberhasilan jalannya setiap program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di desa Girimulya. Beberapa faktor tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pada proses kegiatan KKN kali ini sangat dibutuhkan agar proses berjalannya kegiatan KKN pada kali ini dapat berjalan dengan lancar. Berikut faktor pendukung yang kami rasakan ketika sedang menjalani KKN.

- a. Persetujuan dan juga dukungan dari kepala desa, ketua RW dan ketua RT tempat pelaksanaannya KKN Reswara 48.
- b. Saran dan arahan dari dosen pembimbing kepada mahasiswa agar proses berjalannya KKN berjalan dengan lancar.
- c. Dukungan dari warga setempat yang menerima berjalannya program KKN dengan baik dan antusias.
- d. Partisipasi DKM masjid dan remaja-remaja masjid dalam membantu berjalannya proses kegiatan KKN Reswara 48.
- e. Beberapa alat guna menunjang KKN sudah tersedia dan dapat digunakan sehingga mempermudah jalannya kegiatan KKN Reswara 48.

2. Faktor Penghambat

Selain dari faktor pendukung berjalannya proses kegiatan KKN yang ditulis diatas. Terdapat juga faktor penghambat yang

menyulitkan peserta KKN dalam menjalankan program yang telah direncanakan. Berikut merupakan faktor penghambat yang dirasakan peserta KKN Reswara 48.

- a. Keterbatasan waktu sosialisasi tentang setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh kami di masyarakat.
- b. Kurangnya waktu yang dimiliki oleh kelompok ini dalam mencari sumber dana tambahan.
- c. Sering terjadi hujan dan cuaca buruk yg membuat kegiatan KKN Reswara 48 terganggu.
- d. Adanya kendala bahasa (terutama bahasa local: Bahasa Sunda) antara masyarakat desa Girimulya dengan anggota KKN Reswara 48.
- e. Masih sulitnya mengatur anak-anak ketika kegiatan belajar mengajar (baik formal maupun non-formal) sedang berlangsung.
- f. Terdapat warga yang kurang kompak antara warga RT 3 dengan RT yang lain.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah sebulan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Girimulya, Cibungbulang yaitu pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022, kelompok RESWARA048 berhasil menjalankan program sesuai dengan rencana program yang telah disusun sebelumnya. Hal ini tercapai dengan dukungan dari beberapa pihak, seperti Pemerintah Kabupaten Cibungbulang, Girimulya serta Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa KKN selama melaksanakan programnya. Program yang ditelaah disusun dapat direncanakan karena adanya dukungan dari warga untuk menjadikan masyarakat yang lebih maju dari sebelumnya.

Inti dari pelaksanaan KKN RESWARA Universitas Islam Negri Jakarta ialah bagaimana mahasiswa bisa belajar dan terjun langsung kelapangan untuk membantu masyarakat, oleh karena itu di program KKN secara tidak langsung memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada peserta KKN untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat Girimulya dan itu sangat bermanfaat bagi mahasiswa dikarenakan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru tentang.

Dengan melihat dan merasakan bagaimana proses yang dilakukan secara langsung selama pelaksanaan KKN di desa Girimulya kecamatan Cibungbulang maka kami dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Girimulya kecamatan Cibungbulang mendapatkan sambutan, tanggapan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat desa Girimulya.

2. Dengan adanya kegiatan KKN ini untuk menghubungkan antara lembaga perguruan tinggi dengan lembaga pemerintahan desa khususnya masyarakat Girimulya semakin baik.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi dan keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi;
 - b. Penyediaan dan peningkatan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi desa;
 - c. Pemerintah setempat diharapkan untuk dapat memperbaharui informasi desa secara komprehensif.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu terkait kegiatan KKN-Reguler;
 - b. Pihak PPM diharapkan dapat melakukan pengembangan berbagai ketentuan dan teknis yang lebih matang untuk KKN-Reguler, sehingga tidak ada kesalahpahaman dalam pelaksanaannya.
3. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat desa serta melakukan peningkatan kapasitas aparat desa;

- b. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat melakukan pembaharuan data lengkap mengenai profil desa.
4. Tim KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang
- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan berbagai program yang bersifat berkelanjutan, sehingga program-program tersebut dapat bermanfaat dan terus dilaksanakan bahkan setelah masa pengabdian masyarakat selesai;
 - b. Mendistribusikan kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga seluruh masyarakat desa dapat merasakan dampak positif dari kegiatan KKN;
 - c. Hendaknya lebih bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar, lebih memahami budaya dan adat istiadat yang ada di desa Girimulya , serta mampu melaksanakan program dengan baik.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Bpk Didi Affandy (Ketua DKM Masjid Nurul Iman)

Terimakasih untuk semua mahasiswa yg KKN di kampung kami, semoga dapat pengalaman berharga, dan kesuksesan menanti di masa depan untuk kalian.

Sampaikan salam saya kepada semua semoga terus bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat.

Mardiman (Kepala Desa Girimulya)

Saya selaku Kepala Desa Girimulya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada adik-adik mahasiswa yang telah melaksanakan KKN di desa kami. Semoga apa yang adik-adik telah laksanakan bisa bermanfaat bagi masyarakat kami. Semoga kedepannya kita dapat berjumpa lagi dilain kesempatan. Saya selaku Kepala Desa mohon maaf atas kondisi desa yang begini ala kadarnya. Dari saya itu saja, harapan saya adik-adik mahasiswa terus bisa berguna bagi keluarga, bangsa, dan negara.

Mohammad Idris (Ketua RW 05)

Terimakasih kepada seluruh mahasiswa KKN UIN Jakarta yang telah mengabdikan dirinya di kampung kami. Saya sangat senang kalian berada di sini.semoga apa yang kalian telah laksanakan dalam kegiatan program sehari-hari kalian dapat bermanfaat bagi diri kalian sendiri dan masyarakat kampung RW 05. Saya memohon maaf apabila jamuan kami selama kalian berada di kampung kami masih belum maksimal. Semangat untuk kakak-kakak mahasiswa semuanya.

KH Muhidin (Pimpinan Pondok Pesantren Muhidiniyah)

Alhamdulillah atas nama pribadi saya ucapkan terimakasih atas bakti adik-adik mahasiswa selama ini. Kehadiran adik-adik mahasiswa ditengah-tengah masyarakat desa ini telah menghadirkan suasana baru dan kesan tersendiri bagi kami. Doa kami akan selalu menyertai adik-adik.

Ibu Elih Malihah, S.Pdi. (Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah)

Saya selaku kepala sekolah MI Nurul Hidayah serta mewakili dari dewan guru semuanya mengucapkan terimakasih kepada teman-teman mahasiswa yang sudah membantu kami dalam hal pengajaran di sekolah kami. Para siswa di sekolah kami menjadi termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kreativitas mereka dalam berusaha. Semoga apa yang teman-teman mahasiswa berikan dapat bermanfaat bagi siswa kami.

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN

Pelangi di Girimulya

Muhammad Landy Hakim

“Hakikat kehidupan sejati adalah mengabdikan pada nilai-nilai kemanusiaan”

Pendahuluan

Pada hari itu saat awal pengumuman kelompok KKN oleh PPM, sejak hari itu saya menunggu sebuah momen dimana akan dilaksanakan serangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah diadakan kembali setelah 2 tahun mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja

Nyata Dari Rumah atau yang dikenal dengan KKN-DR. KKN-DR merupakan kegiatan mengabdikan pada masyarakat di wilayah sekitar tempat dimana para mahasiswa tinggal karena terdapat sebuah virus Covid-19 yang melanda negeri ini. Setelah keadaan membaik pada tahun 2022, dimana para masyarakat sudah melakukan vaksinasi covid-19 dan tingkat penyebaran virus mulai bisa teratasi, disitulah pemerintah mulai melonggarkan aktivitas masyarakat diluar rumah, mulai dari kantor sudah 100% kerja di kantor, sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sudah mulai melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka dikelas dan lain-lainnya. Hal ini menjadi faktor untuk dilaksanakannya kembali Kuliah Kerja Nyata Regular yang diadakan oleh UIN Jakarta. Saya sangat antusias dalam menyambut Kuliah Kerja Nyata yang tersebar di Desa yang telah ditentukan. Saya mendapatkan nomor kelompok 048 bertempat di Desa Girimulya. Sesaat setelah mendapatkan undian kelompok, saya mulai mencari teman teman kelompok yang akan melaksanakan KKN bersama dengan saya.

Setelah mendapatkan kelompok dan mulai membuat grup kelompok KKN awal awal kita memperkenalkan diri masing masing dari mana asal fakultas dan asal jurusan nya. Hari demi hari berlalu, struktur kepanitiaan kelompok KKN belum terbentuk, tepat pada saat sebelum Dosen Pembimbing Lapangan ditentukan, kita telah menentukan struktur kepanitiaan untuk berjalan nya kegiatan KKN di tempat yang telah ditentukan. Dari hasil pemilihan Ketua Kelompok yang dilaksanakan pada malam hari sekitar jam 20.00, berbagai diskusi telah dilakukan oleh teman teman dari kelompok, alhasil saya lah yang menjadi Ketua Kelompok 048 dalam kegiatan KKN pada tahun ini. Pada saat itu saya tidak terfikirkan akan menjadi Ketua Kelompok namun saya menjalaninya dengan profesional karena teman teman dari kelompok

sudah memercayai saya sebagai ketua kelompok dalam kegiatan KKN tahun ini.

Pra KKN

Setelah struktur kepanitiaan terbentuk, saya mulai mengagendakan sebuah rapat perdana oleh teman teman kelompok KKN untuk membahas pembagian tugas masing masing divisi yang nanti nya akan dilibatkan sebelum KKN dimulai. Terdapat 4 divisi dalam struktur kepanitiaan KKN yaitu Divisi Acara yang bertugas untuk menentukan jalannya suatu acara nanti pada saat KKN dan merumuskan ide ide untuk program kerja KKN. Kedua ada divisi Humas yang bertugas untuk mengkomunikasikan dan mempererat hubungan kepada masyarakat. Ketiga divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi yang bertugas sebagai menyebarkan dan mendokumentasikan kegiatan kegiatan selama kita KKN di platform media sosial yaitu Instagram. Terakhir divisi perlengkapan dan konsumsi yang bertugas sebagai mencari barang barang yang akan dibutuhkan selama kegiatan KKN berlangsung dan menentukan makan apa saja selama 30 hari kedepandalam kegiatan KKN dilaksanakan. Tibalah dimana awal pertemuan kami terhadap beberapa teman teman dari kelompok KKN, asing rasanya melihat wajah wajah yang baru saya lihat terasa canggung untuk memulai sebuah obrolan kepada mereka, namun saya sebagai ketua memberanikan diri untuk tidak canggung terhadap anggota kelompok saya, karena tugas ketua adalaah mengayomi anggota kelompoknya. Saya mencoba mempertanyakan satu satu anggota kelompok masing masing namanya agar saya mengenal satu sama lainnya. Namun hal yang saya sayangkan ialah tidak semua anggota kelompok hadir dalam sesi rapat perdana pada saat itu, tetapi saya memaklumi mungkin terdapat acara masing masing

anggota dan masih terdapat beberapa yang belum tiba ke ciputat pada saat itu.

Setelah semua mengetahui tugas tugas dari masing masing divisi, saatnya untuk membahas survey untuk pertama kali ke desa yang telah ditentukan yaitu Desa Girimulya yang bertepatan di kecamatan cibungbulang, Kabupaten Bogor. Tibalah pada hari perdana kita mengadakan survey ke tempat pelaksanaan kegiatan KKN, disana kami disambut dengan baik dan ramah oleh pihak desa dan masyarakat sekitar. Sesampainya kami disana kami memperkenalkan diri kami kepada aparat pemerintah desa setempat. Setelah memperkenalkan diri kami diantar keliling mengitari desa girimulya oleh LPM dan Karang Taruna Desa Girimulya, selain itu kami mencari kontrakan untuk kami tempati saat pelaksanaan KKN nanti. Namun hasil survey pertama belum membuahkan hasil terhadap tempat yang ingin kami tinggali nantinya. dan pada akhirnya setelah kami melakukan 3 kali survey kami baru mendapatkan kontrakan sebelum 4 hari KKN dimulai, posko kami bertempat di RT 03 RW 05 Kampung Pabuaran Tonggoh.

Awal Perjuangan dimulai

Setelah semua persiapan beres mulai dari rapat harian, survey dan terakhir rapat koordinasi untuk mempersiapkan kesiapan pelaksanaan KKN di Desa Girimulya. Tibalah saatnya keberangkatan kami ke desa girimulya adapaun untuk barang barang bawaan seperti koper dan peralatan dibawa terlebih dahulu ke posko tempat kami tinggal. Setelah barang barang bawaan sudah beres dirapihkan, keesokan harinya pada tanggal 24 juli 2022, terdapat beberapa anggota kelompok yang sudah berangkat menggunakan sepeda motor ke desa girimulya. Sedangkan saya bersama 4 teman yang lain belum berangkat karena menunggu kegiatan pelepasan KKN selesai terlebih dahulu.

Tepat pada tanggal 25 Juli 2022 pelepasan kuliah kerja nyata dilaksanakan dan kegiatan KKN telah dibuka oleh Rektor UIN Jakarta. Setelah rangkaian acara selesai saya dan 4 teman yang lain berangkat menuju desa girimulya. Terlihat begitu asing saat saya tinggal disana, warga yang belum terlalu mengenal lebih jauh dan kondisi lingkungannya harus bisa beradaptasi lagi. Serangkaian suka dan duka dilewati bersama mulai dari tempat kontrakan yang begitu cukup sempit dengan 3 kontrakan dengan bertempatkan sebanyak 22 orang cukup begitu sesak didalamnya, namun hal itu dijalani dengan bersama sama. Tidak hanya itu air yang sulit untuk didapatkan karena terdapat masalah pada mesin sumur akhirnya kami mencari sumber air yaitu kemasjid dan kepancuran. Dalam kurun waktu 30 hari kami hampir mengulangi kejadian yang sama disetiap hari harinya saya dan teman teman susah untuk mendapatkan air dan harus jalan yang lumayan menguras tenaga karena untuk mendapatkan sumber air tersebut harus naik turun permukaan tanah hal itu tentu saja menguras energi yang saya punya. Namun hal itu bukan menjadi halangan ataupun hambatan untuk terus bisa mengabdikan kepada masyarakat.

Tentang Reswara

Berawal dari pertemuan dalam kegiatan KKN hingga berakhirnya kegiatan ini membuahkan hasil yang sangat mengesankan dan menyenangkan dengan beberapa teman teman anggota kelompok yang mempunyai berbagai macam keunikan tersendiri. Mulai dari menempati kontrakan yang telah kami sewa selama satu bulan penuh. Rasanya cepat sekali waktu tiba dalam pelaksanaan KKN tahun ini, baru saja kita mengadakan rapat untuk mempersiapkan tak terasa hari itu telah tiba. Masih dalam suasana kota, kita masih harus bisa beradaptasi terhadap lingkungan desa yang akan kami tempati dan juga harus membiasakan

diri untuk membuat masakan dan mencuci masing masing. Terdapat 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan dalam kelompok kami dari berbagai macam jurusan dan fakultas.

Untuk yang pertama dimulai dari Badan Pengurus Harian terdapat sekretaris 1 dan 2 yaitu Vinanda Febriana dan Annisa Aprillia Fitri, Vina merupakan wanita berdarah Jawa tepatnya dimagelang, selama saya bertemu dengan vina saya melihat dia merupakan orang yang aktif dalam berorganisasi dan sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan KKN pada tahun ini buktinya dia memprakarsai untuk rapat perdana penentuan ketua kelompok KKN tahun ini, dia merupakan orang yang asik untuk berdiskusi terkait program kerja yang nanti nya akan dijalankan, namun sebelum KKN dimulai ia sibuk dengan kegiatan nya sehingga setiap ada pertemuan rapat terkadang ia tidak datang lantaran ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan. Selanjutnya , Annisa ia merupakan cewe yang sangat rekeh apa apa selalu ketawa bisa dibilang ia merupakan wanita yang murah senyum dalam kelompok kami, selain itu ia juga sangat kompeten terhadap tugas yang diberikan yang dari awalnya dari divisi perlengkapan menjadi sekretaris 2 mendampingi vina. selanjutnya ada bendahara 1 dan 2, bendahara 1 yaitu siti habibah atau bisa dipanggil Ai, pada awal pertemuan dia memperkenalkan nama panggilan nya Ai, Ai merupakan orang yang banyak sekali topik pembicaraan dan juga selalu suka marah marah gajelas kepada saya, namun dia merupakan orang yang asik sih jika berteman dengan dia terkadang dia orangnya moddyan, jadi harus sabar sabar menghadapi perilaku dia. Selanjutnya ada bendahar 2 yaitu anggina Rahma Putri bisa dipanggil gina , ia merupakan wanita yang bertempat tinggal di ciledug dengan memiliki sosok seperti cewe anggun karena selalu diam saja tapi setelah mengenal ia lebih jauh ternyata tdak seperti itu, ia akan banyak

berkomunikasi bila orang yang diajak bicaranya masuk pada topik pembicaraan.

Selanjutnya ada divisi acara yaitu terdapat 5 orang dengan di koordinator Fika Adelia ia biasa dipanggil fika oleh teman temannya, ia merupakan sosok yang bisa menjadi ibu rumah tangga karena keahliannya pintar memasak membuat anggota kelompok dapat memenuhi gizi disetiap harinya dan juga terlihat ceria setiap harinya, namun ia kalau lagi bete mukanya berubah terasa berbeda bila ia sedang bete dan juga tidak bete. Fika merupakan cewe yang bisa segalanya mulai dari memasak, menaiki semua jenis motor dan juga mengajar di sekolah Dasar/MI. Selanjutnya ada Kanz Al Ghifari, kanz merupakan sosok yang tegas namun santai bersuara lantang bila mengajar di MI. selanjutnya ada Aura Naila Syalvia ia merupakan teman SMA saya namun saya baru mengenalnya aura orangnya sangat loyal sekali terhadap sesama teman kelompoknya, baru awal pertama rapat ia membawakan kami chicken wings, saya tak menyangka dia membawakan itu disaat kami mulai lapar melanda haha. Selain itu ia merupakan sosok yang pendiem harus ada yang mengawali sebuah pembicaraan terlebih dahulu untuk dia bisa beradaptasi terhadap teman disekitarnya. Selanjutnya adalah Ilham Kusuma ia merupakan yang sangat cuek namun terkadang emosian marah marah gajelas namun dia merupakan orang yang setia kawan terhadap teman temannya. Terakhir ada jimmy ilham malik ia merupakan orang tertua di kelompok kami kelahiran 1999 dan sudah berumur 23 tahun, selama awal awal pertemuan ia baru 1 kali hadir dalam rapat namun ia tidak lama lama dalam pertemuannya, walaupun ia jarang sekali ikut rapat namun ia tetap profesional dalam pelaksanaan KKN salah satu orang yang asyik bila sudah mengenal lebih jauh.

Selanjutnya dari divisi humas yang terdiri dari 4 orang yaitu dengan koordinator Nazla Aulia dan beranggota Lala Kamila Latip, Dyah Permata Hayusetianingrum dan Nayla Karomatul Aulia. Mulai dari sosok nazla, ia merupakan perempuan yang cukup mengasyikkan dalam sebuah pertemanan, aktif dalam setiap kegiatan. Berikutnya Dyah, ia merupakan wanita pendiam di kelompok kami, sosok yang pemalu bila berkomunikasi, banyak yang bilang asyik bila sudah berteman dekat dia. Berikutnya Ada Lala, bisa dibilang ia manusia yang superaktif dalam kelompok, dengan sifat dan tingkah lakunya yang tidak bisa diam dan polos, selain itu dia juga sangat berperan dalam menopang kehidupan anak-anak reswara terutama dalam hal menyiapkan sebuah masakan untuk dimakan anak kelompok, dia membantu siapapun bagi teman-temannya yang tidak bisa memasak untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Selanjutnya Aulia, ia merupakan wanita yang sangat pintar dalam bahasa Arab, karena mempunyai latar belakang pesantren dan sekarang berada di jurusan sastra dan bahasa Arab. Selain itu ia merupakan tipikal orang yang santay dan ramah terhadap sesama.

Selanjutnya divisi perlengkapan dan konsumsi, nah ini merupakan divisi yang sangat sakral menurut saya dimana keberlangsungan hidup kelompok reswara ada di divisi tersebut. Yang pertama ada koordinator divisi tersebut yaitu Rafly Avicenna, ia merupakan sosok yang sangat aktif dan loyal terhadap teman-temannya, mulai dari awal persiapan KKN sampai berakhirnya kegiatan ia sangat aktif dalam membantu persiapan mencari barang-barang serta menjalankan program-program sehari-hari. Ia merupakan sosok yang bisa dibilang tidak kenal cape dalam menjalankan tugasnya. Semoga ia mendapatkan pasangan yang sama loyalnya dengan dia haha. Berikutnya ada Ahmad Susilo, ia merupakan sosok bapak yang sudah mempunyai anak 1 dengan usianya yang masih relatif muda, saya sangat salut dengan dia karena

ditengah kesibukan dalam menjalankan program program nya ia masih bisa mampu membagi waktunya untuk keluarganya. Ahmad merupakan sosok yang bertanggung jawab dan juga ramah pada teman teman nya. Ada Anas, ia merupakan sosok yang sangat suka sekali bola klub kebanggan nya yaitu MU Madura United dan juga Manchester United, selama KKN ia tak pernah absen dalam menyaksikan laga klub kesayangan nya bermain. Ia merupakan sosok yang bisa diandalkan dan juga ramah terhadap sesama, sosok yang aktif dalam membantu piket sehari hari seperti mencuci piring bila masih ada piring yang belum dicuci. Selanjutnya ada Hamzah ia merupakan sosok yang menurut saya adalah religius ia selalu kemasjid bila sudah tiba waktunya solat, mempunyai suara bacaan al qur an yang fasih dan bagus, namun ia terkadang cenderung diam dan seperti menjaga pergaulan nya.

Terakhir ada divisi Publikasi, dekorasi dan dokumentasi yang di koordinatori oleh Rehan , ia merupakan tipikal sosok yang humble dalam bergaul, ia selalu aktif dalam mendokumentasikan kegiatan kegiatan selama KKN, sosok yang setiap harinya mendengarkan podcast tentang mistis mistis dunia lain dan setelahnya pasti akan tertidur disaat mendengarkan podcast tersebut. Selanjutnya ada Sena Khairunnisa, ia merupakan tipikal cewe yang hyperaktif, senang dalam bergaul, sangat asyik bila sudah mengenal ia lebih jauh, ia merupakan videographer dalam kelompok kami, yang selalu mengabadikan momen momen selama 30 hari kedepan. Selanjutnya ada Fadilla, ia merupakan yang menghandle dalam membuat konten konten yang dipublikasi kan ke sosial media instagram , ia merupakan sosok yang baik namun cerewet , selera humor dia sangat tinggi sehingga hari harinya dibaluti dengan tertawa. Terakhir ada Mia Amelia, mia merupakan sosok yang sangat humble, ramah, baik dan penurut, ia selalu mendokumentasikan kegiatan kita selama program kerja kita berjalan didampingi dengan rehan , ia juga sosok yang pendiem

dan pemalu. Begitu banyak keunikan dalam kelompok ini dengan begitu walau kita berbeda bukan berarti berbeda memisahkan kita justru menyatukan kita untuk saling mengenal dan berkontribusi satu sama lain.

Hari-Hari di Girimulya

Kusambut hari pertama didesa girimulya dengan sebuah senyuman karena hari ini hari yang telah ku tunggu dalam penantian untuk sebuah pengabdian kepada masyarakat. Diawali dengan pembukaan didesa girimulya saya menyampaikan sebuah sambutan yang tentunya akan menjadi sebuah pengalaman bagi kami untuk memakmurkan masyarakat desa girimulya. Setelah selesai acara pembukaan, malamnya kami rapat untuk menentukan jadwal untuk pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan selama 1 bulan kedepan. Ada 15 program kerja yang kami susun yang nantinya akan kami laksanakan, sebelum kami melaksanakan program kerja kami pertama tama bersilaturahmi kepada RW, RT setempat untuk meminta izin dan membimbing selama kegiatan kami berlangsung, setelah kita mengobrol ngobrol tentang kedatangan kami disini untuk ternyata sebelumnya ada yang sudah melaksanakan pengabdian di RW sini, sekitar tahun 2019 sebelum pandemi covid melanda. selama program kerja itu berjalan ada banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang dapat saya ambil. Mulai dari bagaimana kita untuk berinteraksi dan memberdayakan masyarakat sekitar, banyak sekali kegiatan kegiatan yang ada pada desa tersebut terkhusus dalam bidang keagamaan, setiap hari nya selain hari senin dan selasa itu libur, banyak sekali pengajian majelis taklim yang kami ikuti, disana kami di sambut dengan sangat baik oleh aparat pemerintah desa dan masyarakat disana. Kami diajak

untuk mengikuri pengajian rutin harian bahkan mingguan yang ada didesa tersebut.

Selain itu kegiatan yang sangat berkesan untuk saya ialah saya baru pertama kali mengajar disekolah MI Nurul Hidayah, disitu saya merasa menjadi insan yang bermanfaat bagi sekitar, dimana saya mengajarkan pelajaran pelajaran seperti matematika, al qur'an hadits dan juga bahasa arab. Setelah sekian 2 tahun lamanya pembelajaran tatap muka sudah diperbolehkan, pada saat saya mengajar disana, anak anak murid dan dewan guru disana sangat antusias terhadap kedatangan kami dan menyambut kami dengan baik dan ramah, mereka menikmati hari nya bersama kami dalam mengajarkan sebuah pelajaran yang kami ajarkan. terlintas difikiran saya bahwasannya menjadi seorang Guru itu bukanlah hal yang mudah, ia mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap arah masa depan bangsa karena ditangan nya lah arah masa depan bangsa dapat terwujud melalui murid yang diajarkan bagaimana bisa para murid bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, bukan hanya itu pembentukan karakter dalam sekolah jugalah sangat penting , oleh karena itu guru juga harus berperan dalam membentuk karakter seorang murid untuk masa depan, dengan begitu, pembelajaran tatap muka sangatlah berpengaruh terhadap pembentukan karakter para murid untuk menjadi penerus bangsa yang berbudi pekerti yang luhur. Dan saya sangat memanfaatkan momen momen tersebut selama kurang lebih 1 bulan untuk dapat berperan membantu mencerdaskan para calon generasi penerus bangsa ini.

Tidak hanya itu pengalaman berkesan saya selanjutnya yaitu menjadi pemateri dalam sebuah seminar tentang keamanan data. Saya yang latar belakang dari Teknik Informatika menjelaskan bagaimana pentingnya menjaga data pada zaman yang serba teknologi ini. Momen

ini pertama kali nya saya sebagai pembicara dalam seminar tersebut yang diadakan oleh kelompok kami. Ini merupakan program kerja individu, saya berniar untuk mengundang salah satu dosen saya di jurusan, namun setelah difikir kembali ini bahwasanya ini merupakan program kita program dimana kita bisa memanfaatkan potensi kita arau skill kita dalam memberdayakan masyarakat dari kita sendiri. Maka dari itu saya memutuskan untuk tidak mengundang dosen saya dan akhirnya saya menjadi pembicara yang membawakan tentang materi keaman data pribadi di SMK Matusha Dwi Elang. Ini merupakan sebuah kehormatan bagi saya bisa membawakan sebuah materi yang tentunya dengan keterbatasan saya, saya mampu untuk membawakan materi tersebut dan para peserta sangat memerhatikan penjelasan yang saya berikan, semoga dengan saya menyampaikan materi tersebut para murid murid di SMK tersebut bisa menjaga data pribadinya dan bisa membatasi dalam menggunakan platform media sosial, karena kejahatan siber pada saat ini sangatlah kejam dan sangat membahayakan dibanding dunia nyata pada era revolusi industri saat ini.

Tidak hanya itu ada momen yang juga tidak kalah berkesan nya yaitu saya mengajar di PAUD Al Ikhlas. Disana saya mengajar tajwid dan tahsin kepada anak anak disana. Pada saat saya mengajar ada beberapa anak yang sudah sedikit mengetahui tentang ilmu tajwid dan ada beberapa anak yang masih belum mengerti ilmu tajwid. Karena hal itu, saya tergerak untuk mengamalkan ilmu yang saya punya kepada anak anak yang ingin belajar ilmu tajwid tersebut. Sampai sampai saya dijemput ke kontrakan oleh anak anak untuk saya ajarkan ilmu tajwid tersebut sehabis hujan, saya sangat terharu betapa semangat yang tinggi mereka untuk belajar ilmu tajwid ini. Saya sangat terharu dalam hal itu dan semangatnya saya langsung mengajarkan mereka. Sayangnya waktu nya tidak lama saya harus berpisah dengan mereka karena kegiatan masa

pengabdian kami sudah habis . hanya 2 pertemuan saja namun sangat berarti bagi saya , dan pembelajaran bagi saya pribadi untuk bisa menjadi insan yang berguna bagi yang lain.

Secercah Harapan

Saya mempunyai harapan apabila saya menjadi warga desa girimulya. Terlintas dibenak dalam pikiran saya yaitu dalam bidang pendidikan. Sudah ada banyak sekolah mulai dari SD, SMP dan SMK serta sekolah tinggi, namun disana belum ada SMA. Angka lulusan disana tergolong rendah, kebanyakan lulusan itu terhenti di jenjang SMP, jadi saya berharap untuk pendidikan disana untuk terus memanfaatkan pendidikan nya sampai jenjang ke tingkat yang lebih tinggi lagi, agar bisa bermanfaat bagi masyarakat lingkungan nya sendiri.

Saya sadar bahwasannya tenaga kerja pendidik disana sangatlah kurang, kurang disini bukan dalam hal kompetensinya namun dalam sumber dayanya, dengan keterbatasan tersebutlah dapat memengaruhi kualitas pembelajaran disana, yang saya perhatikan disana ialah jam pelajaran yang masih banyak jam kosongnya, hal tersebut sangat berbeda sekali jikalau kita bandingkan di wilayah kota. Hal tersebut mungkin bisa jadi pengaruh kekurangan nya sumber daya tenaga pendidik. Namun itu tidak menjadi sebuah acuan untuk terus belajar, karena anak anak disana saya melihat setiap sore dia melanjutkan pembelajaran dia di PAUD seperti belajar kitab kitab dan juga belajar ilmu agama disana. Anak anak disana sangatlah tekun untuk belajar, dan harapan saya desa tersebut maju karena hasil dari masyarakat itu sendiri dan bisa merumuskan bagaimana sistem pendidikan didesa yang tak kalah ketinggalan jauh oleh diperkotaan. Besar harapan saya untuk para murid murid disana agar bisa melanjutkan cita cita bangsa ini yang tercantum di UUD 1945 yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum dan

mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang hebat adalah bangsa yang mampu melahirkan generasi yang melek akan ilmu pengetahuan.

Girimulya Punya Cerita

Fika Adelia

Awal Pertemuan

Kuliah Kerja Nyata atau biasa kita sebut KKN merupakan salah satu program wajib bagi setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana, hal ini menjadi wajib karena menjadi salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu yang telah ia dapatkan selama kuliah yang nantinya diharapkan dapat membawa hal-hal positif untuk kemajuan daerah tempat tersebut.

Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, KKN biasa dilaksanakan pada pertengahan semester 6 ke 7. Tepatnya dimulai pada 25 Juli 2017 sampai 25 Agustus 2022. Dengan diatur oleh PpMM sebagai sebuah lembaga yang mengatur jalannya kegiatan KKN ini.

Rangkaian yang diikuti oleh setiap mahasiswa untuk mengikuti KKN ini cukup panjang. Dimana mahasiswa harus mendaftarkan dirinya terlebih dahulu di website air uin Jakarta dengan mencantumkan Nama, Jurusan, Fakultas hingga keahlian yang dimiliki yang mungkin nantinya bisa menjadi penunjang dalam menjalani kkn tersebut.

Sampailah tiba pada waktunya PpMM mengumumkan kelompok yang masing-masing terdiri dari 22 orang dengan berbagai fakultas hingga jurusan yang berbeda. saya berada di kelompok 48. Singkat cerita

semuanya berjalan, sampai tibalah kami membentuk grup dan mengumpulkan anggota agar lebih mudah untuk mengkoordinasikannya. Setelah semua terkumpul kami membuat susunan kepanitiaan yang dibentuk sesuai kebutuhan disana nantinya. Seperti ketua, bendahara, sekertaris, divisi acara, humas, perkapsi hingga PDD, yang nantinya selama kkn berlangsung akan menjalankan tugasnya sesuai dengan kepanitiaan yang telah disusun.

Setelah semua divisi sudah terisi. Kami juga membuat nama untuk grup kelompok, banyak sekali saran dari teman-teman untuk nama kelompok dengan berbagai singkatan hingga makna yang bagus. Tetapi akhirnya, semua sepakat nama kelompoknya ialah RESWARA yang mempunyai arti ulung, unggul dan terkenal. Kami berharap nama ini bisa membawa kelancaran dan menjadi doa untuk kelompok kkn kami selama disana untuk membawa desa yang kita tempati nantinya menjadi desa yang ulung dan unggul.

Beberapa hari setelah pembagian kelompok, PpMM pun mengumumkan pembagian desa untuk masing-masing kelompok. kelompok saya mendapati desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang Bogor. Setelah saya tahu desa yang nanti akan kita tempati, saya dan teman-teman mulai mencari informasi mengenai desa tersebut, apa yang menjadi aset dan kekurangan desa tersebut hingga mengagendakan kapan kita bertemu secara langsung untuk pertama kalinya hingga mengadakan survey ke desa tersebut dan mencari tempat tinggal selama kkn berlangsung.

Pertemuan pertama kami membahas berbagai tugas divisi, berbagai planning program kerja hingga penentuan tanggal untuk survei yang nantinya akan diadakan selama 3x. Semua kami atur sedemikian rupa agar kkn berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Saya sebagai

koordinator divisi acara ketika program kerja mulai diusulkan, saya merasa tidak yakin bisa menyelesaikan tugas ini dengan baik. Karena sebelumnya saya belum pernah mendapat bagian untuk memegang acara, terlebih kkn ini merupakan salah satu acara besar karena menurut saya adanya kita nanti di desa tersebut harus membawa dampak positif bagi desa dan warga yang ada.

Perjalanan dimulai

Pada tanggal 25 Juni 2022, KKN 2022 resmi dibuka setelah sebelumnya tidak diadakannya kuliah kerja nyata. Dan disini lah kehidupan KKN yang sesungguhnya dimulai, setelah sebelumnya menebak-nebak kehidupan selama di kkn dari berbagai cerita kakak tingkat hingga berbagai cerita dari mulut ke mulut.

Ketika pengumuman hingga akhirnya peresmian kkn dibuka saya merasa tidak yakin bisa menjalankannya selama 30 hari lamanya dengan teman-teman satu kelompok yang berbeda jurusan. apalagi ketika kelompok kkn diumumkan dan desa mana yang akan menjadi tempat saya untuk melakukan kuliah kerja nyata tersebut, fikiran saya sudah terlalu jauh dan membayangkan betapa sulitnya ada di desa tersebut bersama 22 orang teman yang berbeda dan belum pernah bertemu sebelumnya.

Hari itu, hari dimana perjalanan dimulai. Reswara, Keluarga baru yang nantinya akan kebersamai selama satu bulan kedepan untuk memberikan dampak positif dan membantu menjadi desa Girimulya yang lebih baik. Satu bulan inilah keluarga baru saya, bersama 22 orang yang belum saya kenal lebih dalam bagaimana watak, kepribadian, karakter, serta latar belakangnya. Semua perbedaan ini akan menjadi satu selama satu bulan kedepan.

Sore hari ditanggal yang sama, satu persatu mahasiswa kkn Reswara mulai datang ke tempat singgah yang sudah kami jadikan sebagai tempat tinggal selama kkn berlangsung. Sehari sebelum peresmian kkn dibuka di desa tersebut, kami membereskan barang-barang yang kami bawa, menata semua perlengkapan bersama agar lebih mudah nantinya jika ingin digunakan. Setelah semuanya selesai kami bersiap untuk rapat memikirkan konsep untuk acara pembukaan.

Saya sebagai koordinator divisi acara tentu dalam sebulan ini saya mempunyai tekad untuk membuat semua rangkaian acara yang sudah tersusun di rundown ini sukses. Pada saat awal pembukaan saya dan teman-teman yang lain mulai mendekor desa, mengkoordinasikannya kepada staf desa mengenai pelaksanaan pembukaan tersebut hingga perlengkapan lain yang ikut memeriahkan pembukaan ini.

Hingga akhirnya, tepat pada 26 Juli 2022 kkn Reswara resmi melakukan pembukaan dengan dipimpin oleh bapak Mardiman sebagai kepala desa Girimulya. Banyak sekali doa dan harapan beliau yang diucapkan untuk saya dan teman-teman reswara lainnya agar bisa ikut serta membawa desanya menjadi desa yang lebih baik. Dengan diresmikannya pembukaan tersebut juga menjadi tanda bahwa kami sudah siap untuk mengabdikan.

Setelah acara pembukaan selesai, kami kembali ke kontrakan untuk memikirkan berbagai program kerja yang kedepannya akan kami laksanakan. Penyebaran surat untuk berbagai kegiatan di desa pun dilakukan, hingga survei tempat mengajar di MI ataupun Paud untuk program kerja dalam bidang pendidikan. Setelah semua sudah sesuai, kami mulai menjalankan sedikit demi sedikit program kerja. Seperti pada minggu pertama kami isi dengan mengajar di MI Nurul Hidayah. Antusias anak-anak hingga kepala sekolah yang menyambut baik kami

sebagai orang baru merupakan salah satu kesenangan tersendiri, dari hal kecil tersebut saya bertekad untuk memberikan yang terbaik untuk sekolah tersebut.

Minggu-minggu awal merupakan minggu adaptasi yang cukup sulit bagi saya, banyak sekali problematika pada saat tinggal disana maupun pada saat menjalankan program kerja. Di tempat yang saya tinggal ini ternyata sulit air, hingga terkadang untuk mandi ataupun sekedar mencuci saya dan teman-teman harus ke mushola. Bukan hanya kami saja, tetapi warga sekitar juga banyak yang merasakannya, terkadang mereka juga pergi ke pancuran untuk sekedar mandi dan mencuci. Ini merupakan hal baru yang menurut saya cukup menguras tenaga, apalagi ketika program kerja kita banyak pada hari itu dan dilaksanakannya pada pagi hari, kami harus ke mushola untuk mandi. Tidak jarang hanya permasalahan air ini juga kami mengalami konflik kecil pada saat knn berlangsung.

Waktu pun terus berjalan, minggu ke minggu kami isi dengan berbagai hal, program kerja pun kami laksanakan dengan sebaik-baiknya. Banyak sekali program yang kami laksanakan antara lain seperti kegiatan mengajar di sekolah, pojok literasi, pelatihan digital marketing, literasi digital, kegiatan Jumat bersih, Public speaking, pengadaan alat kebersihan dan alat ibadah untuk mushola, kegiatan bimbel, pengadaan tong sampah, sosialisasi hidup sehat dan bersih, penanaman bibit pohon untuk desa, hingga dalam rangka kegiatan HUT RI ke-77 pun kami ikut memeriahkan dan ikut andil sebagai panitia.

Selama sebulan kami lalui bersama, banyak hal yang kami lewati dalam kesehariannya. Berbagai hal suka, duka, tangis, tawa, berbagai konflik dan problem yang kami hadapi. Seperti suatu hal yang sebelumnya tidak pernah terfikirkan, bersatu dengan 22 orang dengan

masing-masing kepribadian justru menjadikan kami untuk saling mengisi dan melengkapi.

Akhir yang tak diinginkan

Kuliah kerja nyata ini memberikan saya banyak sekali pengalaman berharga yang belum tentu saya dapatkan di tempat lain. Sejak pertama saya mendatangi desa ini yang terlintas adalah suasana yang tidak nyaman apalagi harus bersama dengan orang-orang baru yang sebelumnya tidak pernah saya kenal.

Tetapi terlepas dari semua pikiran itu ternyata yang saya rasakan berbeda dengan realitanya. Disana saya mendapatkan banyak hal yang unik dan justru menjadi salah satu hal yang nantinya saya rindukan.

Salah satunya ialah berbagai makanan yang ada di sekitar desa. Saya cukup terkejut dengan harga makanan hingga jajanan kecil yang nominal harganya jauh lebih murah. Makanan yang biasa saya temui pun terkadang tampilannya berbeda. banyak hal unik lainnya yang ada disana dan semuanya merupakan moment yang sangat mengesankan.

Pertemuan di minggu-minggu akhir merupakan moment yang rasanya tidak ingin cepat berlalu, tidak ingin waktu memutar jamnya menjadi lebih cepat. Rasa nyaman dan terbiasa dengan keadaan sudah mulai melekat. Seakan perpisahan dan pertemuan yang harus diakhiri ini menjadi hal yang paling menyebalkan.

Pertemuan terakhir kami gunakan untuk membagikan sertifikat, plakat dan cinderamata sebagai ucapan terimakasih sekaligus kenang-kenangan kepada beberapa lembaga yang telah ikut membantu memberikan kami peluang untuk mensukseskan beberapa program kerja kami. Seperti MI Nurul Hidayah, Paud Al-Ikhlas, dan SMK Matusha Dwi

Elang. Dimana lembaga-lembaga inilah yang telah memberikan kesediaannya untuk kami dan menyambut dengan baik berbagai program yang kami adakan di lembaga tersebut. bukan hanya disediakan dan disambut dengan baik tetapi diberikan berbagai kenangan manis didalamnya. Berat sekali rasanya ketika serah terima bentuk kenang-kenangan tersebut diberikan karena secara langsung kami harus berpisah dengan anak-anak yang ada disana. Mereka yang memberikan warna baru, yang ikut mewarnai hari-hari kkn kami setiap harinya, memberikan kami pengalaman berharga dan pertemuan yang tidak ingin kami akhiri.

Ketika semua program kerja sudah berhasil kami tuntaskan, kami mengambil moment untuk sekedar berlibur ke curug. Disana rasanya sehari milik kita. Memanfaatkan moment yang ada karena nantinya masa kita sudah usai dan kembali ke realita kehidupan masing-masing. Harapanku saat itu semoga setelah selesai, kita bisa selalu dekat walau sudah tidak bersama setiap harinya. Sebelum bergegas pulang, Kami juga sempat bercerita dan sekedar membahas apa yang menjadi problem kita selama masa kkn berlangsung, sempat juga ada yang melemparkan kata maaf jika selama itu banyak kekurangan serta kesalahan. Seketika teringat selama beberapa hari lalu telah melewati berbagai kisah yang tidak mudah untuk dilalui bersama tapi akhirnya kita bisa.

Doa dan Harapan

Setelah sebulan menjalani kkn di desa Girimulya tentu banyak sekali doa dan harapan yang saya panjatkan. Bukan waktu sebentar untuk mengenal desa sejuta kenangan ini. doaku untuk Girimulya semoga apapun program yang kami terapkan selama disana dapat bermanfaat untuk desa. Dalam bidang pendidikan semoga anak-anak desa Girimulya ini menjadi penerus bangsa yang bisa membangun

desanya sendiri dan bermanfaat bagi negara, serta menjadi generasi yang dapat dibanggakan dan membawa pengaruh positif bagi lingkungannya.

Untuk semua warga desa Girimulya, semoga kita dapat selalu menjalin tali silaturahmi juga berhubungan baik selalu. Semoga desa ini menjadi desa yang damai, dan lebih maju dalam berbagai bidang kedepannya. Mungkin tidak banyak jejak kontribusi yang dapat kami berikan untuk desa ini, namun nilai yang sedikit itu semoga menjadi berharga sebagaimana besarnya harapan kami untuk kemajuan desa. Semoga niat baik kami dalam berkontribusi membangun desa selama kkn ini dapat menjadi catatan kebaikan yang dapat diterima oleh semua pihak dan warga masyarakat desa Girimulya.

Untuk seluruh anggota kkn Reswara yang saya cintai dan banggakan, terimakasih untuk hari-hari indah yang pernah kita jalani, terimakasih untuk energi positif yang diberikan. Terimakasih telah kebersamai. Mengenalmu adalah salah satu kesempatan terbaik yang diberikan tuhan. Perpisahan yang kita alami bukan berarti kita tidak berjumpa kembali, perpisahan hanyalah nasihat agar kita tetap akrab ketika bertemu kembali. Sehat dan sukses selalu orang-orang baik. Lancar untuk segala urusan kedepan, semoga selalu ada waktu untuk bertemu di sela-sela kesibukan yang ada.

Kisah Inspiratif KKN

Sena Khairunnisa

Pada tanggal 25 Juli 2022, saya dan teman-teman berangkat ke tempat kkn di Desa Girimulya, Cibungbulang, yang berada di Bogor.

Sekelompok kami ada 22 orang, diantaranya 9 laki-laki dan 13 perempuan. Kami tinggal di salah satu kontrakan baru, dan disitu kontrakannya ada 3 berderetan. 2 kontrakan buat perempuan dan laki-laki 1 kontrakan, yang didalamnya sudah terdapat kamar mandi. Kontrakan nya sangat luas dan nyaman karena disamping kontrakan terdapat jemuran dan toren air yang bisa dipanjat duduk-duduk diatas sana. Lalu samping kontrakan ada pabrik kerupuk dan parkirannya yang sangat luas. Lalu di sampingnya ada sebuah kolam ikan lele dan ternyata lele itu bisa makan musang dan ayam, apa tidak serem? Serem yaa seperti siluman, apa jangan jangan? Eits lanjut cerita...saya tidur di kamar tengah yaitu kamar 2.

Awal masa kkn saya dan lainnya belum akrab tetapi lambat laun waktu berjalan akhirnya saya dan teman-teman akrab dan saling membantu, menyanyangi, menjaganya dan mensupport satu sama lain. Saya sangat senang berkenalan dengan teman-teman baru dari berbagai jurusan lain bahkan dari berbagai macam daerah dan karakter yang berbeda-beda. Di kkn kami program kerja terbagi-bagi seperti bidang keagamaan, bidang social dan lingkungan hidup, bidang pendidikan, bidang keamanan dan kesehatan. Masing – masing orang dibagi terpecah belah ke berbagai bidang karena jurusan kita yang berbeda.

Saya di bagian bidang pendidikan karena saya jurusan komunikasi. Sebenarnya jurusan komunikasi bisa dimana saja tetapi saya memilih untuk di bidang pendidikan, karena saya sebelumnya sudah pernah merasakan pengabdian masyarakat di Bengkulu dan sukabumi selama 2 minggu. Saya mengajar sd setiap hari selasa dan rabu dari pagi sampai sebelum zuhur, dan saya mengajar bahasa arab dan tema, nah mata pelajaran tema itu 3 mata pelajaran yang digabung jadi 1 buku, yaitu matematika, PKN, IPA. Ya saya bukan yang mengajar nya si lebih ke

asisten nya yang bantu-bantu di belakang jika murid menanyakan tentang mata pelajaran itu. Saya juga mengajar paud setiap hari jumat sore dari jam 15.00-16.00, yang mengajarkan mengaji, membaca, menulis dan juga berhitung. Saya sangat suka mengajar anak kecil karena ada saja tingkah yang membuat saya geleng - geleng kepala dan tertawa. Lalu saya juga suka ikut di bidang social dan lingkungan hidup karena pergi berkebun untuk menanam banyak bibit. Saya dan 5 teman saya mengambil 3.000 bibit di depok dan dibawa ke desa dengan mobil bak. Alhamdulillah saya bisa berteman baik dengan semuanya sama rata dan bisa menyeimbangi karakter masing - masing, tetapi saya mempunyai 4 teman yang lebih dekat. Berawal dari obrolan asing menjadi obrolan receh yang tiap harinya kami selalu bersama dan membangun chemistry untuk peduli terhadap sesama. Sampai akhirnya kami berempat sangat nyaman seperti keluarga dan tidak ingin berpisah.

Tetapi saya tahu ini bukan perpisahan terakhir dan saya tahu kita akan bertemu lagi membangun kisah cerita yang lebih seru lagi, tapi saya tetap saja sedih mengingat waktu semakin lambat laun berjalan, saya akui saya sangat cengeng hehe. Tetapi pertemenan kami berempat tidak akan menimbulkan teman - teman lainnya iri, karena kami juga berbaur ke teman - teman lainnya. Setiap sore saya senang menggalau duduk diatas samping toren yang disebelahnya ditaruh tangga oleh rafli karena dia awal mulanya yang menciptakan duduk disitu. Karena duduk disitu sejuk sekali bisa menikmati pemandangan gunung ya walaupun hanya keliatan sedikit, tetapi jika duduk disitu sambil berbincang, mendengarkan music dengan menikmati angin sore ditambah suara burung berkicau sangat nyaman sekali bukan? Membuat pikiran tenang sejenak.

Dan sampailah di ujung acara yaitu pentas seni. Pentas seni kita digabung dengan acara desa karena ingin hemat waktu, tenaga dan juga dana. Perpisahan kita tampil 2 penampilan yaitu tari daerah dan juga menyanyi laskar pelangi bersama-sama di atas panggung. Lalu setelah itu foto bersama pak kades, setelah warga pada bubar, kita berjoget ria di atas panggung dengan lagu dangdut, karena moment – moment itulah yang tidak bisa diulang. Niatnya sebelum pulang ke rumah masing – masing kita ingin liburan nginep di villa puncak yang didalamnya terdapat rundown kegiatan, tetapi dikarenakan ada yang sebagian tidak setuju, maka dari itu tidak jadi dan diusulkanlah pergi ke curug yang berada di tenjolaya. Kita berangkat dari jam 10.00 dan sampai di curug jam 12.30 karena kita sempat nyasar di tempat curug lain. Tempat curugnya sangat nyaman dan sepi sekali kita doang salah satu pengunjung disana.

Lalu sesampai disana kita perlu naik bukit sekitar 15 menit untuk menuju curugnya dan terdapat juga tempat camp yang sangat luas dengan dihiasi pohon pinus. Setelah sampai disana ada yang memasak air panas untuk mengopi dan juga memasak makanan seperti naget, sosis, baso, dll dan ada juga yang tidak sabar langsung ke curug hanya wudhu, karena kita semua belum pada shalat. Shalat disana sangat enak karena berada di saung. Setelah makan kenyang kita pergi kebawah menuju curug, disana terdapat 2 curug yang berbeda, yang 1 kecil dan yang satunya lumayan luas tetapi akses jalan menuju kesana sedikit serem dekat jurang dan batunya sangat licin harus pegangan satu sama lain. Saya dan teman saya hampir saja terpeleset, ga kebayang jika saya beneran terpeleset dan tejatuh ke bawah. Setelah kita dicurug berfoto-foto ria dan bermain air kurang lebih selama 2 jam setengah, lalu kita naik keatas untuk shalat ashar dan bergegas untuk pulang. Eitss tapi sebelum pulang, para lelaki ngide buat rapat terakhir kali di tempat camp

itu yang dihiasi pohon pinus dengan pohon tumbang yang dibuat seperti lingkaran, dan kita duduk disitu dan berbincang-bincang tentang progress selanjutnya. Lalu mendung dan akhirnya kami pulang menuju kontrakan.

Lalu esok harinya satu persatu sudah pada dijemput dengan orangtuanya dan kami pun sedih berpisah, tetapi ini bukan perpisahan melainkan ini awal dari sebuah pertemanan yang akan menyenangkan dan sulit dilupakan. Saya sangat senang sekali sudah dipertemukan orang-orang baik seperti kalian, yang bisa melindungi dan saling mengingatkan satu sama lainnya. Terimakasih atas kerjasamanya selama sebulan, semoga kelak kita akan bertemu di waktu yang sudah ditentukan ataupun tidak terduga. Till we meet again guyssss!!!.

FIRST HISTORY OF GIRIMULYA

Anas Syariful Anam

KKN – First Sight

KKN atau yang sering disebut dengan Kuliah Kerja Nyata, merupakan bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat khususnya yang tinggal di pedesaan. Dari awal saya mendengar kabar akan dilakukannya KKN jujur saya tidak terlalu antusias, mengingat betapa banyaknya biaya dan terutama waktu yang harus dikorbankan. Itu semua tidak sebanding dengan ketika saya mendengar kalau sebelum KKN pasti ada beberapa bentuk usaha-usaha yang harus dilakukan demi

terlaksananya KKN ini. Seperti pencarian dana, baik itu melalui sponsor, fundraising, berjualan, dan lain-lain.

Hari yang “sangat” dinantikan pun tiba. PPM mengeluarkan daftar nama-nama anggota tiap kelompok KKN. Ketika hari itu banyak sekali teman saya yang berharap agar dirinya sekelompok dengan setidaknya satu anak dari jurusan yang sama dengannya. Tetapi tidak dengan saya, saya sama sekali tidak berharap apa-apa, saya hanya berharap agar semua hal ini cepat berakhir dan mungkin memang sudah seharusnya begitu karena saya tidak sekelompok dengan siapa pun yang berasal dari jurusan yang sama dengan saya.

Reswara 48 – First Memory

Kelompok 48, beranggotakan 22 orang yang tidak saling mengenal satu sama lain dan akan tinggal bersama selama sebulan di sebuah desa yang tidak pernah kita datangi sebelumnya. Pertemuan pertama kita berawal dengan dibuatnya grup Whatsapp oleh saudari Anggina pada tanggal 21 April yang bernama “KKN Kelompok 48” dan salah seorang dari kita mengusulkan untuk melakukan pertemuan pertama di Kafe Alfa X. Usulan itu diterima dengan sangat baik oleh anggota kelompok saya yang lain. Melihat tingkat antusias tersebut saya yang tadinya malas dan berniat untuk tidak datang akhirnya berubah pikiran.

Sesuai yang dijanjikan, pertemuan pertama pun diadakan, di situlah saya pertama kali melihat teman-teman kelompok 48, walau masih banyak yang tidak datang pada hari itu. Perkenalan dan obrolan basa-basi adalah hal yang pasti dilakukan di awal pertemuan. Pada hari itu, pertemuan hanya dilakukan sebentar dikarenakan kurangnya anggota yang datang, akhirnya kita semua memutuskan untuk

melakukan pertemuan lagi di lain waktu yang disesuaikan agar kita bisa lebih kenal lagi satu sama lain.

Hari-hari berlalu dan tibalah hari tersebut. Hari ketika saya pertama kali melihat semua anggota kelompok 48. Walau baru bertemu obrolan hari itu tidak berasa canggung dan mengalir begitu saja, mereka orang-orang yang menyenangkan dan tidak memiliki rasa malu sedikit pun. Pada hari itu kita membicarakan banyak hal, seperti apa saja yang harus dilakukan oleh ketua, sekretaris, bendahara dan yang lain serta penentuan tanggal untuk survei ke desa dan yang terakhir yang juga memakan waktu lama yaitu penentuan nama kelompok. Banyak sekali usulan-usulan yang muncul, banyak nama-nama bagus yang muncul tapi setelah berunding sekian lama dan akhirnya terpilih sebuah nama “KKN Reswara 48”.

Girimulya – First Adventure

Meskipun saya pernah ke Bogor saya sama sekali tidak pernah sebelumnya mendengar nama Desa Girimulya. Tetapi setelah mendengar arahan dari teman saya Vina mengenai lokasinya, saya lumayan bisa mendapat gambaran mengenai rute menuju desa tersebut. Sampai akhirnya hari pertama survei pun tiba. Perjalanan ternyata memakan waktu yang lumayan lama. kurang lebih dua jam perjalanan akhirnya sampailah kita di kantor kepala desa. Di sana kita disambut dengan baik. Kita berbincang-bincang mengenai maksud kedatangan kita dan mencari tahu informasi mengenai desa tersebut.

Survei pertama ini sudah banyak sekali nilai positif yang bisa diambil dari Desa Girimulya. Selain memiliki pemandangan yang indah dikarenakan banyak sawah, orang-orangnya pun sangatlah ramah dan menerima kita yang notabene adalah pendatang baru dengan sangat baik.

Kemalasan saya akan KKN pun kian berkurang dan mulai tumbuhlah antusias dan rasa penasaran terhadap desa ini.

Pembukaan - First Problem

Masalah-masalah baik dari yang kecil hingga yang besar terus bermunculan selama proses menuju KKN, baik dari yang sepele seperti mengumpulkan setiap anggota untuk kumpul sampai yang lumayan rumit seperti mencari dana, sponsor, bantuan dan sebagainya. Saya dan teman-teman berhasil melewati itu semua. Sampai akhirnya tibalah di hari pelaksanaan KKN, hari yang kita semua nantikan. Pada hari itu kita berangkat menggunakan kendaraan yang berbeda-beda, ada yang menggunakan motor ada juga yang menggunakan mobil. Meskipun begitu tujuan kita tetaplah satu, Desa Girimulya. Sesampainya di desa, saya dan teman-teman langsung menuju ke tempat tinggal dan mulai menyiapkan berbagai hal untuk kebutuhan program selanjutnya, yaitu pembukaan KKN yang akan dilaksanakan esok harinya di aula kantor desa. Kita mengundang aparat desa dan bahkan dari kecamatan kami undang, dan Alhamdulillah acara pembukaan KKN Reswara48 di Desa Girimulya bisa berjalan dengan baik.

17 Agustus – First Responsibility

Hari demi hari terus berlalu, satu demi satu program terselesaikan, hingga akhirnya kita dipercaya untuk menjadi penanggung jawab suatu program, yaitu lomba 17 Agustusan. Setelah berbagai pertimbangan baik dari internal maupun eksternal yang berupa saran dari Pak RW setempat akhirnya diputuskan untuk mengadakan nonton bareng pada tanggal 16 agustus di depan rumah pak RW. Kemudian besoknya acara inti yaitu lomba-lomba yang diikuti anak-anak RT 01 dan RT 02 yang mana tempat perlombaannya di lapangan. Pada hari

minggunya pada tanggal 21 Agustus ada lomba lagi khusus bapak –bapak dan ibu-ibu yaitu lomba masak pada pagi hari dan lomba panjat pinang di siangya. Menurut saya pribadi lomba-lomba ini terhitung sangat sukses menilai jumlah pesertanya dan juga datangnya cukup banyak dan Pak RW serta Pak RT yang dengan senang hati meramaikan acara. Mereka juga begitu antusias memerhatikan dan ikut menimpali omongan pembawa acara Walau acara diadakan hingga berhari-hari.

Pengabdian – First and The Last

Terlepas semua hal kurang enak yang terjadi sebelum dan selama KKN, apa pun itu, KKN tetap mendapatkan tempat spesial di hati dan pikiran saya. Di sini saya belajar banyak hal terutama pentingnya bersosialisasi. Di sini saya dipaksa untuk tidak terlalu bodo amat dengan siapa pun karena mungkin semua itu akan berbalik ketika kita berada di posisi yang membutuhkan bantuan, dan hal ini benar-benar terjadi. Banyak sekali kejadian yang benar-benar hanya bisa saya alami dari KKN ini, saat saya dipaksa untuk keluar dari zona nyaman saya. Berada di tengah-tengah keramaian, di tengah-tengah orang-orang yang benar-benar asing bagi saya, tidak hanya dari penduduknya tapi juga dari teman sekelompok. Saya juga jadi belajar ilmu berorganisasi secara praktis. Tidak hanya ketika menjadi penanggung jawab sebuah acara tapi juga ketika memegang bagian apa pun dalam acara tersebut saya terus belajar hal baru.

Hal penting yang saya pelajari berikutnya adalah networking dan seberapa pentingnya hal ini. Dari awal sebelum KKN dimulai kita sudah sangat membutuhkan network / channel. Baik untuk sponsor, bantuan atau kebutuhan lainnya. Membangun networking sangatlah penting. Yang terakhir adalah bersyukur, KKN membuka mata saya lebih lagi ketika mengetahui nasib orang-orang yang kurang beruntung. Saya

alhamdulillah sangat-sangat bersyukur terlahir dari keluarga yang bisa dibilang mampu, melihat kenyataan yang terjadi di Desa Girimulya. Taraf hidup masyarakatnya walau masih terhitung sejahtera tapi banyak yang tidak lanjut sekolah karena tidak ada biaya.

Sekian cerita-cerita KKN saya bersama teman-teman kelompok Reswara 48 dari Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Saya harap pengalaman KKN ini tidak hanya berguna bagi saya tapi juga bagi warga Desa Girimulya dan teman-teman seperjuangan kelompok Reswara 48. Banyak sekali makna, hikmah, dan manfaat yang bisa dipetik dari pengalaman ini yang pasti akan bermanfaat bagi saya di masa mendatang. Seperti yang sering dikatakan pepatah kalau pengalaman adalah guru yang terbaik. Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing, teman kelompok Reswara 48, warga Desa Girimulya terutama kepala desa, Pak RW 03 dan berikut juga RT 01- RT 03. Berkat kalian semua KKN ini bisa berjalan seperti seharusnya.

Kuliah Kerja Nyata di Desa Girimulya yang sudah saya alami ini adalah pengalaman pertama dan semoga yang terakhir, semoga menjadi kegiatan yang diridhai oleh Allah. Aamiin.

Prasangka Yang Tak Terduga

Oleh Mia Amelia

Bagi saya Kuliah kerja Nyata atau KKN adalah hal yang tak pernah terbayangkan oleh saya karena pertama kali saya mendengar tentang kkn pikiran saya tidak jauh dengan hal-hal yang tidak menyenangkan karena yang saya ketahui tentang kkn adalah sebuah pengabdian masyarakat yang dimana kita ditempatkan di suatu desa

yang memiliki kekurangan dan kita ditugaskan untuk membangkitkan desa tersebut menjadi desa yang maju atau berkembang. Namun ternyata setelah saya mengikuti kegiatan kkn 2022 semua yang saya pikirkan tidaklah benar. Kkn itu bukan hanya tentang pengabdian masyarakat di desa tetapi kkn juga merupakan sebuah kegiatan yang mempertemukan teman-teman baru yang mungkin sebelumnya kita tidak saling kenal dan menjadi kenal bahkan sangatlah dekat.

Hal tersebut dimulai ketika pertemuan pertama setelah dibagikannya kelompok dan membuat Whatsapp grup dan kami membuat janji untuk bertemu secara offline karena dua tahun terakhir dunia mengalami pandemi. Pertemuan pertama saya dengan teman-teman kkn terasa sangat canggung karena kita semua tidak saling mengenal akhirnya kami semua berkenalan dengan menyebutkan nama dan jurusan masing-masing walaupun sebelumnya kami telah melakukan perkenalan via online. Di Pertemuan pertama tersebut membahas tentang tugas-tugas dari masing-masing divisi dan persiapan untuk survei. Saya memilih divisi pdd dalam kkn, awalnya saya ingin menjadi divisi konsumsi tetapi divisi konsumsi sudah penuh akhirnya saya mengalah dan memilih divisi pdd. Setelah pertemuan pertama saya mengenal satu-satu teman kkn saya tetapi tidak semuanya karena banyak yang tidak hadir dalam pertemuan pertama.

Setelah pertemuan pertama kegiatan selanjutnya adalah survei tempat kkn. Kelompok saya ditempatkan di Desa Girimulya, kecamatan cibungbulang kabupaten Bogor, Jawa Barat. Hari itu saya berangkat pagi dari rumah karena kelompok kkn saya sepakat untuk berkumpul di kampus pada jam 8 pagi dan juga rumah saya jauh di Cibubur dan takut telat akhirnya orangtua saya mengantarkan saya pagi-pagi untuk ke kampus agar tidak telat. Sesampainya saya di kampus belum ada teman kkn saya yang sampai di kampus dan saya pun menunggu teman-teman

saya di lobby timur fakultas tarbiyah. Akhirnya satu persatu teman-teman kelompok saya pun datang dan kami pun bersiap siap untuk berangkat survei menggunakan 5 motor dan 1 mobil. Kami pun berangkat dan kami langsung berkunjung ke kantor kecamatan untuk mengurus persetujuan pelaksanaan kkn di kecamatan cibungbulang, setelah itu dari kantor kecamatan kami pun melaksanakan shalat dzuhur setelah itu kami mencari makan siang dan langsung berkunjung ke kantor desa dan meminta persetujuan untuk melaksanakan kkn kepada kepala desa. pada awalnya saya mengira bahwa kepala desa dan staf tidak mengizinkan kelompok kkn kami untuk melaksanakan kkn disana, namun ternyata kami malah disambut dengan baik oleh mereka. Setelah melakukan survei kedua dan ketiga saya mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan seperti pakaian, alat mandi, bantal/guling dan lainnya. Saya berangkat ke lokasi kkn diantar oleh orangtua karena di kelompok kkn saya sudah sepakat untuk tidak menyewa mobil untuk berangkat dan pulang karena pada saat itu kelompok kami belum memiliki dana yang cukup akhirnya ketua kkn kami diperbolehkan teman-teman yang lain untuk membawa motor khususnya laki-laki dan ada juga yang diantarkan oleh orangtuanya dengan menggunakan mobil seperti saya.

Selama kami tinggal di desa girimulya banyak suka duka yang terjadi disana yang sampai sekarang belum bisa saya lupakan yaitu kami disana kesulitan air. Pada awal kami menempati kontrakan untuk kami tinggal air keran yang ada di kamar mandi cukup deras tetapi pada awalnya air kerannya keruh untungnya tidak bertahan lama, kemudian di beberapa hari kemudian air keran mulai kecil kembali dan tidak menyala akhirnya teman kelompok saya melapor kepada yang punya kontrakan untuk memeriksanya serta memperbaikinya, selama tidak ada air saya dan teman-teman kelompok kkn mandi di kamar mandi mushola atau masjid yang tidak jauh jaraknya dari kontrakan. Karena kamar

mandi mushola dan masjid hanya ada 2 ruangan jika tidak mau mengantri kami harus mandi lebih awal agar tidak telat jika ada suatu proker yang harus dikerjakan pada hari itu, setelah sumur yang ada di kontrakan sudah diperbaiki oleh pemiliknya alhamdulillah air keluar tapi dalam keadaan air yang masih keruh dan masih kecil. Beberapa hari kedepan air pun hidup namun hanya di pagi hari dan malam hari air keran mengalir deras tapi ketika siang air sulit untuk menyala oleh karena itu jika ada yang ingin ke kamar mandi atau ingin mencuci baju diusahakan untuk bangun pagi agar mendapatkan air.

Selain kesulitan air, kami juga terganggu dengan bau asap yang berasal dari sebelah kontrakan kami terdapat sebuah pabrik kecil pembuatan kerupuk dan yang terjadi asap bakaran kerupuk menyebar kedalam kontrakan kami dan tentunya itu sangat mengganggu tetapi mau bagaimana lagi namanya juga kkn kita harus menerima keadaan apapun dengan ikhlas apapun yang terjadi. Kemudian kami juga kesulitan dalam transportasi dalam menjalankan proker karena jarak antara kontrakan kami dengan sekolah, kantor kepala desa, sawah dan lainnya itu cukup jauh kami kekurangan kendaraan untuk mencapai tujuan oleh karena itu motor yang tersedia hanya sedikit dan kadang-kadang kami saling bergantian mengantarkan teman-teman ke lokasi tujuan. Selain duka yang berkaitan dengan kebutuhan Adapun duka

Dibalik banyaknya duka yang terjadi selama kkn Adapun suka yang tidak bisa saya lupakan. Kami tinggal di sebuah kontrakan. Ada 3 kontrakan yang saling berdempetan kami dibagi menjadi 3 bagian kontrakan pertama untuk laki-laki sedangkan sisanya untuk perempuan. Selama kami tinggal kami membagi tugas piket untuk memasak, membersihkan kontrakan, dan menjaga keamanan. Pada hari-hari pertama menginap bersama dengan teman-teman kkn masih ada rasa canggung dan malu untuk saya saling menyapa dan berbaur karena

belum terbiasa dengan orang baru. Namun lama kelamaan timbullah komunikasi antara saya dengan teman-teman yang lain.

Adapun keseruan yang terjadi ketika saya melakukan program mengajar di MI nurul Hidayah yang ada di desa Girimulya. Pada awalnya saya sangatlah khawatir dan takut untuk mengajar karena sebelumnya belum pernah mengajar di sekolah namun ternyata pada saat saya dan teman-teman datang ke sekolah dan mulai memperkenalkan diri dan lainnya anak-anak disana terlihat senang dan sangat antusias dengan kedatangan kami. Setiap 2 kali dalam seminggu kami membagi tugas untuk mengajar di MI ada yang mengajar pelajaran matematika, bahasa inggris, bahasa Arab dan lainnya.

Program kerja yang saya dan teman-teman saya lakukan selain mengajar adalah menyelenggarakan seminar diantaranya seminar digital marketing, literasi digital, sosialisasi hidup bersih yang dilakukan di sekolah jenjang sd, smp dan smk. Alhamdulillah anak-anak muda yang mengikutinya sangat antusias dan mengikuti kegiatan seminar tersebut dengan baik.

Hingga tiba program terakhir yaitu pada saat 17 agustus, kami bersama dengan panitia menyiapkan lomba untuk memperingati kemerdekaan Indonesia. Saya ditugaskan untuk mendokumentasikan perlombaan. Hari itu merupakan hari yang sangat melelahkan, lomba dimulai pada jam 8 pagi dan dimulai dari perlombaan – perlombaan yang dikhususkan untuk anak kecil kemudian dilanjutkan dengan perlombaan remaja dan juga orangtua. Perlombaan berakhir pada pukul 4 sore hari dan tiba-tiba saja hujan untungnnya jarak tempat lomba dengan tempat tinggal kami tidak jauh dengan lapangan perlombaan.

Pada hari-hari berakhirnya kkn kami sepakat untuk pergi ke curug cipeteuy. Jarak antara tempat tinggal kami ke curug cukup jauh karena menempuh perjalanan sampai 1 jam. Kami berangkat pada pukul

8 pagi menggunakan motor dengan saling berboncengan. Perjalanan ke curug cipeuteuy dibidang cukup menenggangkan karena rute yang kami lewati cukup seram terlebih lagi kami juga sempat tersasar ke curug lain dengan rute yang cukup berbahaya. Akhirnya kami sampai di curug cipetey ba'da dzuhur dan kami shalat secara bergantian dan mulai berganti pakaian untuk main ke air, karena banyak anak perempuan yang lain tidak membawa baju ganti dan mereka hanya bermain air dengan kaki saja tetapi pada saat kita melewati batu-batuan ada saja yang tergelincir karena licinnya batu sehingga membuat bajunya basah karena saya membawa baju ganti saya tidak takut jika saya tercebur ke air. Selama di di curug kami bermain air, berfoto-foto dan saling bercanda satu sama lain sampai ba'da ashar pun tiba dan kami semua bersiap untuk pulang dan beristirahat tetapi ketika diperjalanan pulang kami diguyur hujan sampai akhirnya kami berhenti dan mampir ke warung siomay untuk berteduh dan meminum air hangat, karena kami kelaparan ada yang memesan indomie dan siomay untuk mengganjal perut kemudian kami pulang ke kontrakan.

Di Hari terakhir kami kkn kami melakukan penutupan di desa dan bersiap-siap membereskan barang-barang dan pakaian. Satu persatu teman-teman kkn mulai pulang ke rumah masing-masih kami saling berpamitan satu sama lain dan saling bermaafan jika memiliki salah ketika kkn berlangsung.

Dengan berakhirnya kegiatan kkn banyak hikmah dan pelajaran yang saya dapatkan dari kegiatan dari awal sampai akhir yaitu saya merasakan bagaimana hidup di desa , bagaimana cara beradaptasi dengan orang baru dan bagaimana cara menangani sebuah masalah dengan cara bermusyawarah dan banyak yang lainnya. Selain itu saya juga merasa sangat bersyukur memiliki teman-teman kkn yang baik dan ramah walaupun dikala ada hari-hari dimana kita saling bertengkar karena

berbeda pendapat atau masalah yang lainnya tetapi kita dapat menyelesaikan masalah secara baik-baik dan kekeluargaan. Adapun juga saya belajar banyak untuk tidak membuang-buang air karena dari yang saya alami di desa yang masih kesulitan dalam mendapatkan air. Semoga ilmu yang saya dapatkan dari kegiatan kkn ini dapat bermanfaat bagi kehidupan saya kedepannya. Dibalik prasangka-prasangka saya terhadap kkn ada kejutan yang tak pernah terduga setelah saya mengalaminya oleh karena itu janganlah kamu menduga-duga sebelum melakukan sesuatu yang belum kamu ketahui ujungnya.

Kisah Kasih Girimulya

Annisa Aprillia Fitri

Kisah Pra KKN

KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang dilaksanakan selama satu bulan. Pada saat mendaftar KKN, saya memilih KKN reguler karena saya ingin mengabdikan kepada masyarakat desa dengan membawa ilmu yang saya punya dengan harapan ilmu yang saya miliki dapat bermanfaat bagi masyarakat desa. Pada saat pengumuman kelompok KKN, saya langsung mencari info untuk bergabung di grup whatsapp kelompok KKN kami. Setelah masuk ke grup whatsapp, masing-masing dari kami memperkenalkan diri. Pada saat itu saya merasa senang karena bisa berteman dengan mahasiswa dari berbagai fakultas. Kemudian, beberapa hari kemudian kami mengadakan zoom meeting untuk menentukan ketua kelompok KKN kami. Pada saat itu Muhammad Landy Hakim atau

yang biasa dipanggil Landy dipercaya untuk menjadi ketua kelompok KKN kami.

Pertemuan pertama kami yaitu pada tanggal 15 Mei 2022 tepatnya di Alfa X Ciputat. Pada saat pertemuan pertama kami, tidak semua anggota kelompok KKN kami hadir. Pada pertemuan pertama, kami membahas masing-masing tugas divisi. Pada saat itu saya berada pada divisi perlengkapan dan konsumsi. Survey pertama kami yaitu pada tanggal 28 Mei 2022, kelompok KKN kami mengabdikan di Desa Girimulya. Cuaca sangat tidak mendukung saat itu, karena hujan turun hingga kami berangkat ke Desa sudah kesiang. Pada saat kami datang di Desa Girimulya, kami disambut oleh Pak Adam selaku sekretaris desa. Karena, pada saat kami survey Kepala Desa Girimulya menghadiri acara sehingga kami tidak dapat bertemu. Kemudian, Landy selaku ketua kelompok KKN kami, meminta saya menjadi sekretaris 2 untuk menggantikan Anas dan Anas pun menggantikan saya di divisi perlengkapan dan konsumsi.

Hari demi hari telah kita lewati, berbagai persiapan pun telah kami lakukan untuk program kerja kami selama satu bulan di Desa Girimulya. Hingga tiba survey ketiga kami, bersama Ibu Tati Zera selaku dosen pembimbing lapangan kami. Pada saat itu, kami juga mencari rumah kontrakan untuk tempat tinggal kami selama satu bulan di Girimulya. Kami tertarik dengan rumah kontrakan tiga pintu milik umi. Karena lokasi rumah kontrakan tersebut paling ujung agar kalau kami berisik tidak terlalu terdengar oleh tetangga sebelah hehe. Akhirnya kami pun menyewa tiga rumah kontrakan tersebut. Dua rumah kontrakan ditempati oleh perempuan dan satu rumah kontrakan ditempati oleh laki-laki. Pada saat itu, pembagian rumah kontrakan pertama yaitu seluruh anak laki-laki kelompok KKN kami yaitu Landy, Kans, Ilham, Rafly, Rehan, Anas, Jimmy, Hamzah, dan Ahmad. Sedangkan

rumah kontrakan kedua ditempati oleh saya, Dyah, Nazla, Sena, Aura, Anggina, dan Aulia. Rumah kontrakan ketiga ditempati oleh Ai, Fadhila, Vina, Fika, Lala, dan Mia.

Sekilas Mengenai Girimulya

Desa Girimulya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Desa inilah yang akan menjadi tempat kegiatan kelompok KKN saya. Mengenai lokasi Desa Girimulya, desa ini tidak jauh dari jalan raya. Akses jalan menuju desa ini terbilang cukup baik, jalanan di desa dapat diakses dengan mobil. Namun, apabila ada dua mobil dari arah berlawanan agak cukup ribet. Yang saya pikirkan mengenai Bogor adalah udara yang sejuk dan dingin. Namun, udara di Desa Girimulya panas sama saja seperti di Tangerang hehe. Walaupun udara di Desa Girimulya panas tetapi di desa ini masih banyak terdapat pohon-pohon, sawah, dan sungai kecil yang menjadikan desa ini masih terlihat asri.

Sebagai anak yang suka jajan, saya sangat senang berada di Desa Girimulya ini. Karena, harga-harga makanan yang dijual oleh masyarakat desa terbilang cukup murah. Disana saya baru pertama kali mendengar makanan yang bernama sebleng, yaitu makanan seperti seblak namun isinya otak-otak. Harga makanan di Desa Girimulya serba tiga ribu, yaitu mulai dari makanan seblak, sebleng, mie ayam, dan lain-lain. Selain itu, Masyarakat Desa Girimulya sangat ramah kepada kami, selalu senyum dan sapa kepada kami. Pada saat malam hari, menurut saya Desa Girimulya masih kekurangan cahaya, apabila saya pergi keluar pada malam hari beberapa jalanan di desa sangat gelap sehingga hanya mengandalkan lampu dari motor.

Kisah KKN di Desa Girimulya

Pada tanggal 26 Juli 2022 kami mengadakan pembukaan KKN di Kantor Desa Girimulya. Pada saat pembukaan saya bertugas sebagai dirigen lagu Indonesia Raya. Tepat pada tanggal tersebut Vina selaku Sekretaris 1 sedang sakit, jadi saya sebagai sekretaris 2 yang membackup membuat notulen acara pembukaan KKN. Setelah pembukaan KKN Saya, Fika, Dyah, Mia, dan Aura mengunjungi MI Nurul Hidayah untuk melaksanakan program belajar mengajar kami. Minggu pertama kami di Desa Girimulya sangat berat, karena kami menghadapi masalah air yang berada di rumah kontrakan tidak ada. Pada saat itu, apabila kami ingin mandi, wudhu, dan buang air harus pergi ke Masjid atau Mushola terdekat. Namun, ada juga beberapa warga desa yang menawari kami untuk mandi di rumahnya. Dengan kejadian ini, saya menjadi bersyukur dan menghemat dengan adanya air.

Program kerja KKN kami salah satunya yaitu kegiatan belajar mengajar, dimana program kerja ini dilaksanakan di MI Nurul Hidayah. Saya bersama Dyah mengajar mata pelajaran matematika dan dibantu juga oleh Landy. Disana kami mengajar di kelas 6 A, B, dan C. Anak-anak di MI Nurul Hidayah sangat antusias dengan kedatangan kami, dan mengikuti pelajaran dengan baik. Kelas 6A adalah kelas favorit saya, karena murid-muridnya sangat aktif dan cerdas dalam belajar matematika. Ada satu murid bernama Naurah, dia sangat dekat dengan saya dan dia menganggap saya sebagai kakak tiri nya haha. Dari program kerja ini saya mendapat banyak pelajaran ternyata mengajar adalah sesuatu hal yang sangat menyenangkan, karena sebelumnya saya tidak suka anak-anak dan mengajar.

Hari demi hari kami lalui di Desa Girimulya, satu persatu dari kami secara bergantian merasakan sakit. Pada saat acara malam Perayaan Hari Besar Islam 1 Muharram 1444 H saya sakit sehingga saya tidak bisa hadir dan pada saat itu saya ditemani oleh Dyah. Selama KKN saya mengantar dua teman saya pergi ke klinik terdekat desa. Aulia adalah

teman sekamar saya yang pertama sakit tipes sehingga harus dibawa ke klinik. Kemudian pada minggu akhir KKN kami, teman sekamar saya yang bernama Dyah juga sakit tipes, dan saya mengatarnya berobat di klinik dekat desa. Pada saat itu, Dyah di infus sehingga saya harus menemaninya dari sore hingga malam hari. Tidak hanya saya, kemudian beberapa jam kemudian Nazla, Aulia, Aura, Rafly, Anngina, dan Landy datang ke klinik untuk menemani Dyah.

Selama KKN kami di Desa Girimulya, masalah air terus terjadi hingga akhir KKN. Air yang keluar dari keran rumah kontrakan kami sangat terbatas sehingga apabila ingin memakai air harus bangun subuh-subuh. Apabila telat bangun maka air pun sudah tidak ada. Terkadang kami apabila ingin mencuci pakaian, kami pergi ke pancuran yang letaknya di belakang rumah kontrakan kami. Perjalanan dari rumah kontrakan menuju pancuran lumayan jauh dan perjalanannya terbilang cukup seram karena sepi ditengah-tengah kebun dan kanan kiri jalanan banyak makam warga. Oleh karena itu, apabila ingin ke pancuran kami tidak pernah sendiri dan kesannya juga tidak pernah sore. Karena, ketika sore hari akses jalan menuju pancuran gelap terhalang oleh pohon-pohon yang tinggi.

Disela-sela kesibukan program kerja kami, saya beserta teman saya selalu menyempatkan untuk jalan-jalan keluar desa pada sore hari. Saya, Dyah, Nazla, Aura, dan Aulia selalu membeli makanan dan minuman yang berada di Puri Araya. Makanan favorit yang selalu kami beli adalah piscok dan minuman yang menjadi favorit kami adalah siboba. Pada minggu akhir KKN, kami sekelompok sudah cape mencuci pakaian sendiri dan akhirnya kami mencuci pakaian kami di laundry self service yang berada di Puri Araya.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, kami sekelompok KKN pergi jalan-jalan ke curug cipeteuy. Namun, Dyan dan Vina tidak ikut karena

mereka sedang tidak enak badan. Perjalanan ke curug sangat ekstrim, akses jalan yang buruk dan lumayan jauh dari Desa Girimulya. Pada saat itu saya diboncengin oleh Rehan. Ketika sampai curug, hanya kelompok KKN kami yang ada di sana jadi berasa seperti curug pribadi hehe. Di curug kami bersenang-senang dan juga melaksanakan rapat untuk membicarakan acara penutupan KKN kami. Selama satu bulan lamanya melaksanakan KKN saya mendapat banyak pelajaran dan cinta dari kegiatan ini. Hal ini tidak akan saya lupakan sampai kapanpun.

Sebuah Harapan Untuk Girimulya

Kami sangat senang berkesempatan mengabdikan selama satu bulan di Desa Girimulya. Suasana yang masih asri dan masyarakat desa yang sangat ramah. Harapan saya untuk Desa Girimulya adalah Pak Mardiman selaku Kepala Desa Girimulya harus memperhatikan air yang agak sulit didapatkan, sehingga masyarakat dapat merasakan air yang sangat deras di rumah masing-masingnya tanpa harus pergi ke pancuran. Selain itu, harapan saya agar penerangan jalanan di desa dapat ditambah agar masyarakat yang melewati jalanan tersebut mendapatkan cahaya yang cukup. Selain itu, harapan kami adanya tempat sampah di lingkungan Girimulya, karena saya melihat banyak sampah bertebaran di jalanan.

ABOUT GIRIMULYA

Dyah Permata Hayuningtyas

Teman Baru

Saat ini saya menginjak semester 6 dimana pada semester ini saya akan menghadapi berbagai tugas kuliah yang semakin berat, dan di

semester ini pula saya akan merasakan yang namanya KKN. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada mahasiswa untuk sebuah pengabdian terhadap lingkungan masyarakat. Karena selain kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas setiap harinya, perlu adanya pengaplikasian hasil belajar dikelas untuk di amalkan di kehidupan yang sebenarnya guna mengetahui berapa kadar ilmu yang kita dapatkan di bangku perkuliahan.

PPM UIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2022 membagi kelompok KKN menjadi 200 kelompok. Dimana 100 kelompok berlokasi di Kabupaten Bogor, 70 kelompok berlokasi di Kabupaten Tangerang, dan 30 kelompok berlokasi di Kabupaten Lebak. Pengumuman nama-nama kelompok untuk KKN nanti akan di umumkan pada 21 April sehingga saya dan teman-teman saya menanti-nanti akan pengumuman itu, karena saya beserta teman-teman juga sangat penasaran akan pengumuman itu. Hari yang dinantikan tiba, pada tanggal 21 April pukul 13.00 pembagian nama kelompok KKN sudah keluar di website PPM. Setelah saya mencari nama saya, ternyata saya berada di kelompok 048 yang beranggotakan 22 orang dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda.

Obrolan pertama di grup adalah list nama, prodi, dan domisili dari masing-masing orang. Pembekalan pertama kelompok dilaksanakan pada tanggal 27 April secara *online* melalui *Zoom*. Pembekalan pertama berisi pembentukan ketua, sekretaris, dan bendahara untuk di setiap kelompoknya. Kelompok kami sepakat untuk melakukan zoom untuk menentukan siapa yang menjadi ketua, sekretaris, dan bendahara. Sehingga terbentuklah ketua kelompok 048 yaitu Muhammad Landy Hakim, sekretaris yaitu Vinanda Febriani dan Annisa Aprilia Fitri, dan

bendahara yaitu Siti Habibah dan Anggina Rahma Putri. Selain pembentukan struktur BPH, kelompok kami juga membentuk berbagai divisi. Ada Divisi Acara, Divisi Humas, Divisi Dokumentasi dan Publikasi, serta Divisi Perlengkapan dan Konsumsi. Saya mendapat bagian menjadi anggota dari Divisi Humas. Setelah semua struktur KKN kelompok 048 sudah terbentuk, kami membahas tentang usulan nama untuk kelompok. Usulan nama tersebut di antaranya adalah : Reswara, Baswara, Selesa, Mandara, dan Nusabakti. Kami melakukan *voting* melalui *Google Form* yang dikirim oleh Landy dan saat diumumkan Reswara mendapat suara terbanyak dari hasil *voting*. Sehingga nama kelompok menjadi “RESWARA 048”

Pada saat itu PPM baru mengeluarkan nama kelompok saja, untuk lokasi ditematkannya setiap kelompok berada dimana, PPM belum mengumumkan. Hingga pada akhirnya pada tanggal 12 Mei, teman saya mengirim file ke grup yang berisi kelompok dan lokasi KKN. Begitu dilihat kelompok 48 mendapat lokasi di Desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Kami di grup langsung membahas untuk mengadakan rapat untuk membahas pembuatan proposal, anggaran dana, dan program kerja yang akan dilaksanakan nantinya. Rapat pertama kami diadakan pada tanggal 15 Mei. Saat rapat, kami saling berkenalan satu sama lain dan mengobrol. Lalu pada tanggal 20 Mei PPM mengumumkan Ketua DPL setiap kelompoknya, kelompok 048 mendapat DPL bernama Ibu Tati Zera, M.Si. yang berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Fisika.

Survei pertama kami dilakukan pada tanggal 28 Mei. Lalu kami mengadakan rapat lagi untuk menentukan kapan diadakan survei kedua, namun ketua kami menyarankan agar semua anggota kelompok ikut dalam survei yang kedua ini. Pada tanggal 7 Juli kami mengadakan survei

kedua dan hampir semua anggota kelompok ikut. Pertama kami datang ke Kantor Kecamatan Cibungbulang untuk bersilahturahmi dan memberitahu bahwa akan ada mahasiswa yang KKN di Desa Girimulya. Lalu setelah itu kami melanjutkan perjalanan menuju Desa Girimulya. Sesampainya di desa, kami langsung ke Kantor Desa dan bertemu dengan Kepala Desa yaitu Bapak Mardiman. Setelah itu kami berkeliling desa untuk melihat kondisi dan berbagai tempat yang ada di sana. Survei ketiga kami dilakukan pada tanggal 21 Juli bersama ketua DPL. Agenda survei kami adalah mengunjungi sekolah-sekolah dan mencari kontak.

Tentang Mereka “Reswara 48”

Hari yang dinanti pun tiba... kelompok kami membagi 2 kloter untuk pemberangkatan KKN ke Desa Girimulya yaitu tanggal 24 dan 25 Juli. Karena tanggal 25 Juli ada pelepasan KKN di Auditorium Harun Nasution yang harus diwakili oleh 5 orang dari setiap kelompok. Beberapa teman sudah berada di kontrakan pada tanggal 24 Juli untuk merapikan kontrakan. Pada saat itu saya berangkat tanggal 25 Juli. Kontrakan kami ini terdiri dari 3 pintu, di mana 2 pintu untuk cewe, dan 1 pintu untuk cowo. Kamar tengah cewe berisi 7 orang, kamar pojok cewe satunya berisi 6 orang, dan kamar cowo berisi 9 orang. Kebetulan saya berada di kamar tengah yang berisikan 7 orang yaitu ada Nazla, Annisa, Aulia, Aura, Gina, dan Sena. Awalnya saya belum kenal dengan mereka semua. Namun saya sempat survei beberapa kali bareng dengan mereka dan kami akhirnya bisa lebih akrab. Mereka yang menemani hari-hari saya selama KKN dan mungkin saya lebih menghabiskan waktu banyak dengan mereka karena kami sekamar.

Tidak hanya dengan teman satu kamar, namun juga dengan seluruhnya. Walaupun beda kamar, kami semua tetap mengenal baik

satu sama lain. Kami selalu berbagi cerita satu sama lain, bercanda, makan bareng kalau lapar, mengobrol, main bareng, masak bareng, dan masih banyak lagi. Awalnya mungkin masih belum terlalu mengenal satu sama lain. Namun seiring berjalannya waktu, kami semua menjadi tahu bagaimana sifat satu sama lain. Dalam setiap kelompok pasti akan muncul yang namanya konflik. Tidak dapat dihindari hal tersebut karena kita tinggal satu rumah dengan orang yang sifatnya berbeda dengan kebiasaan kita. Walaupun terkadang ada konflik-konflik kecil, namun saya salut karena beberapa teman saya dapat menahan konflik yang ada dan tidak membesar-besarkannya.

Cerita di Desa Girimulya

“Satu-satunya sumber pengetahuan adalah pengalaman”

-Albert Einstein

Desa Girimulya adalah desa yang berada di Kecamatan Cibungbulang, Bogor. Perjalanan menuju Desa Girimulya tidak terlalu jauh dari Tangerang Selatan tempat saya tinggal, sekitar 1 jam 30 menit. Ternyata Desa Girimulya tidak jauh dari peradaban yang namanya Indomart dan Alfamart. Untuk menuju ke Indomart atau Alfamart kita hanya tinggal keluar desa saja dan di samping atau depan sudah terdapat Indomart dan Alfamart. Desa Girimulya memang tak menawarkan kehidupan yang serba lengkap seperti di perkotaan. Namun, lingkungan hidup di Desa Grimulya terasa lebih dekat dengan alam bebas. Jumlah penduduk di desa Girimulya juga tidak terlalu banyak, yaitu hanya 9344 jiwa yang terdiri dari 4884 jiwa laki-laki dan 4460 jiwa perempuan. Selama saya KKN disini, saya merasa nyaman dengan lingkungannya. Jauh dari macet, jauh dari polusi dan lebih enak lagi banyaknya pemandangan sawah didesa ini yang membuat udaranya menjadi sejuk.

Setiap pagipun disini sangatlah dingin, masih asri dan ada kabut yang membuat pemandangan dipagi hari terasa indah. Masyarakatnya yang ramah membuat saya nyaman didesa ini.

Hari pertama KKN kelompok kami dimulai pada tanggal 26 Agustus, kegiatan yang dilakukan masih biasa acara pembukaan, pengenalan program kerja dan lain-lain. Setelah acara pembukaan selesai, saya dan beberapa teman yang lain mengunjungi MI Nurul Hidayah dan bertemu dengan kepala sekolah untuk memberitahu kembali bahwa kami akan mengadakan program kerja yaitu kegiatan belajar mengajar dan bimbingan belajar. Di MI Nurul Hidayah ini kami mengajar siswa kelas 5 dan 6 dengan mata pelajaran, yaitu Matematika, Tema, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Bahasa Sunda, IPA, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an dan Hadist. Saya terpilih mengajarkan pelajaran matematika kelas 6 karena saya berasal dari Jurusan Pendidikan Matematika. Di sini belajar bagaimana menjadi guru. Ternyata semua itu tidak mudah dan sedikit sulit. Dari situ saya sangat kagum, ternyata tidak mudah jadi seorang guru. Hal yang membuat saya terkesan berada disana adalah ketika mengajar di sekolah MI Nurul Hidayah. Murid-murid di sana sangat antusias pertama kali kami datang dan tau akan mengajar disekolah itu. Ketika pertama kali saya dan teman-teman memasuki ruang kelas murid-murid bersorak ria menyambut kedatangan saya dan teman-teman. Apalagi ketika kami mengumumkan bahwa kami akan mengajar disekolah mereka sangat senang sekali. setiap lagi belajar ada saja tingkah mereka yang membuat kepala saya dan teman-teman pusing.

Setelah hampir selama sebulan kami mengajar di sekolah itu, akhirnya tibalah waktu perpisahan dikarenakan waktu yang semakin mepet dengan tanggal kami pulang ke Jakarta. Saya dan teman-teman

kelompok saya mengadakan perpisahan setelah upacara hari Senin selesai. Ketika perpisahan kami meminta kepada perwakilan guru untuk memberikan kesan dan pesan selama kami mengajar di MI Nurul Hidayah. Alhamdulillah kesan dan pesannya sangat baik sekali. Mereka senang atas keberadaan kami di MI Nurul Hidayah. Selain guru-guru yang memberika kesan dan pesan kami juga menunjuk perwakilan kelompok untuk memberikan kesan dan pesan selama mengajar di MI Nurul Hidayah. Selain itu kami juga mengadakan salam-salaman dengan murid-murid dan juga guru-guru. Kami juga memberikan sebuah foto, sertifikat, plakat, dan tong sampah sebagai kenang – kenangan. Sebenarnya tong sampah ini bukan hanya untuk MI Nurul Hidayah saja, kami juga memberikan tong sampah untuk Masjid Nurul Iman dan desa sebagai kenang-kenangan. Selain mengajar, kami juga mengadakan kegiatan memperingati 1 Muharram 1444H yang dilaksanakan di Masjid Nurul Iman. Kami mengadakan berbagai lomba seperti lomba azan, dan lomba sambung ayat. Selain itu kami juga menyiapkan banyak snack dan hadiah untuk adik-adik yang ikut serta memeriahkan acara lomba ini.

Saya sangat menikmati semua kegiatan saya disini dan senang bisa berbagi dan melakukan aktivitas terutama saat kegiatan penanaman bibit pohon di salah satu sawah desa. Bibit yang kami tanam adalah bibit pohon manggis, nangka, dan jeruk. Sehingga apabila pohon ini berbuah nanti hasilnya bisa bermanfaat oleh warga.. Kegiatan yang tidak kalah seru juga bersama anak-anak dan bapak ibu di desa ini yaitu melakukan kegiatan lomba 17 Agustus. Kami mengadakan berbagai lomba. Mulai dari lomba memasukan paku ke botol, mengeluarkan bola dari kardus, estafet tepung, tarik sarung, tangkap belut, dan masih banyak lagi rangkaian lomba seru lainnya. Tidak lupa kegiatan malam puncak 17 Agustus kami adakan pada tanggal 21 Agustus. Malam puncak ini berisi kegiatan seperti penampilan tari-tarian oeh anak-anak desa

Girimulya dan Kakak-kakak yang KKN, bernyanyi dan bermain gitar bersama, dan yang ditunggu-tunggu adalah pemberian hadiah kepada pemenang lomba 17 Agustus kemarin.

Waktunya tiba.. tak terasa sudah sebulan saya dan teman-teman melaksanakan KKN. Di Desa Girimulya ini saya seperti menemukan kehidupan dan keluarga baru. Dan saya menjalani progam kerja disini dengan lancar dan mudah karena banyak dukungan dari masyarakat dan pihak-pihak penting lainnya. Dari awal saya datang di desa ini sampai saat perpisahan saya banyak mendapat pelajaran bagaimana hidup disaat tidak ada air di kontrakan, hidup sederhana, melakukan gotong royong dan bersifat ramah terhadap lingkungan sekitar.

Sebuah Harapan

Desa Girimulya ini merupakan desa yang kaya akan potensi alam yang ia miliki. Dengan lahan yang cukup luas, warga desa di sini dapat memanfaatkan untuk dijadikan lahan pertanian. Walaupun desa ini cukup sulit akan air, tetapi desa ini memiliki sungai yang tak akan habis airnya. Sehingga bisa dimanfaatkan air tersebut untuk pengairan. Namun jika sudah masuk ke wilayah desa bagian dalam, masalah air menjadi perhatian di sini. Karena apabila musim kemarau sudah terjadi, air yang ada di dalam sumur juga kering dan mengakibatkan tidak adanya air di rumah warga. Oleh karena itu butuh peran penting pemerintah agar masalah air di desa ini cepat teratasi. Dari sini saya banyak belajar untuk bersyukur karena tidak pernah kekurangan air selama di rumah. Warga desa Girimulya juga tidak pernah mengeluh, mereka tetap melanjutkan hidup mereka walaupun kadang kekurangan air. Jika air di rumah mereka kering, mereka mengambil air di pancuran bawah untuk mandi, mencuci, dan kebutuhan lainnya.

Selain itu, walaupun KKN telah habis masa pengabdianya, jangan sampai apa yang telah kita bangun bersama-sama terhenti begitu saja. Teruskanlah perjuangan dan semangat yang telah kita bangun untuk generasi penerus berikutnya untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, cerdas, dan kreatif serta memiliki kompetensi di berbagai bidang sesuai dengan kemampuannya. Menjadikan Girimulya menjadi desa yang lebih baik dan lebih maju.

“Girimulya Aishwarya”

Oleh : Nazla Aulia

Pra-KKN

Setiap tahunnya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mewajibkan para mahasiswa untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan berbagai lintas keilmuan di suatu daerah tertentu dan pada kurun waktu tertentu. Pandemi Covid 19 yang melanda dunia sejak akhir tahun 2019, dan muncul di Indonesia sekitar Maret 2020 menimbulkan berbagai macam dampak pada berbagai sektor di dunia.

Tahun lalu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan KKN DR dikarenakan pandemi covid yang sedang memuncak, hamdallah

untuk tahun 2022 dikarenakan angka penyebaran covid sudah mulai turun, maka Kuliah Kerja Nyata tahun ini bisa dilaksanakan secara offline kembali dengan catatan tetap harus menggunakan protokol kesehatan pada setiap aktivitas dan sudah minimal vaksin dosis 2.

Pendaftaran KKN pun sudah dibuka, saya sempat bimbang untuk mengambil bentuk Kuliah Kerja Nyata. Mulai dari KKN Reguler, KKN In Campuss, KKN Kebangsaan, KKN AIESEC, dll. Akhirnya saya memutuskan untuk mendaftar KKN Reguler di AIS. Hari demi hari berlalu, akhirnya Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta telah melakukan penetapan kelompok berdasarkan distribusi fakultas dan gender.

Sebelumnya saya sempat khawatir mengenai pembagian Kelompok dan lokasi KKN tersebut. Saya cemas diberikan lokasi tempat KKN yang terlalu dipelosok, kekhawatiran lokasi tempat KKN, sumber air, sinyal, listrik, maupun akses ke lokasi pengabdian tersebut. Lalu saya melihat hasil pengumuman tersebut, kelompok 48 dengan lokasi di Desa Girimulya, Cibungbulang, Bogor, Jawa Barat.

Setelah pembagian penetapan kelompok di Instagram PPM UIN Jakarta, kolom komentar langsung diserbu oleh berbagai mahasiswa dengan maksud dan tujuan untuk mengumpulkan teman-teman satu kelompoknya. Akhirnya saya pun ikut berkomentar, dan mencari rekan-rekan saya kelompok 48. Lalu dibuatlah grup dan kami semua satu sama lain mulai berkenalan lewat chat. Membuat nama kelompok, pembagian divisi, maupun tugas satu sama lain melalui meet online. Kebetulan nama kelompok kami “Reswara” saya yang mengusulkan dengan vote bersama kelompok. Reswara berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti ulung, unggul.

Kami melakukan pertemuan pertama sekaligus rapat perdana di Alfa X, saya berkenalan dengan berbagai teman baru dari berbagai jurusan dan berbagai daerah. First Impression saya mengenai teman-teman kelompok saya adalah mereka sangat friendly dan humble.

Kami melakukan banyak kegiatan sebelum KKN dengan tujuan untuk mencari sumber dana, mulai dari menjual pakaian bekas, open donasi, dan menyebarkan proposal sponsorship untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami. Jujur saat kami menjual pakaian bekas, partisipasi anggota KKN kami sangatlah rendah untuk membantu menjualkan pakaian bekas tersebut. Padahal sudah dibagi jadwal perminggu untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Hal tersebut membuat saya kecewa, tapi saya ikhlas bahwa lelah saya akan diganti oleh amal yang berlipat ganda. Alhamdulillah hasil dari penjualan baju bekas sedikit dapat membantu kas kelompok kami.

Sebelum melakukan penyebaran proposal sponsorship kerjasama kepada berbagai mitra, kami dari divisi Humas KKN Reswara ditugaskan untuk membuat terlebih dahulu proposal tersebut. Saya cukup kesal sebagai koordinator humas karena kurang adanya kontribusi anggota humas dalam membuat proposal, alhasil sebagian besar proposal sponsorship tersebut dibuat oleh saya dengan dibantu oleh Landy. Tetapi syukurlah dalam proses penyebaran proposal sponsorship tersebut, semua anggota humas beserta perlap dapat membantu kami.

Awal Perjuangan Dimulai

Desa Girimulya merupakan satu desa di wilayah Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor yang memiliki luas wilayah : 122,03 Ha. Jujur ekspetasi kami terhadap desa Girimulya Pra-KKN tidaklah

mengindahkan. Kami mendapatkan kritikan dari staff desa, kurang ramah dan tidak adanya antusias sambutan dari pihak desa kepada KKN Reswara. Hal itu tidak mematahkan semangat kami untuk melakukan pengabdian di desa, justru merupakan cambukkan agar KKN Reswara bisa lebih memperbaiki sikap kepada pihak desa maupun masyarakat sekitar.

Pada saat awal survey dan ketika pertama kali menginjakkan kaki di Girimulya, Pak Mardiman selaku Kepala Desa Girimulya mengingatkan kepada kami agar memberikan kenang-kenangan berupa pohon saja agar hasilnya dapat dinikmati dikemudian hari. Lalu saya sebagai koordinator humas ditugaskan untuk mencari kerjasama untuk mendapatkan bibit tanaman. Mulailah saya membuat surat lampiran permohonan pengajuan bibit ke BPDAS untuk mengajukan 2.000 batang bibit tanaman serta mengirimkan permohonan tersebut. Sekitar 7 harian berlalu kami mendapatkan kabar bahwa permohonan pengajuan bibit kami telah disetujui. Akhirnya kami pun bergegas untuk melakukan serah terima bibit tersebut dari Balai Pengelolaan Das dan Hutan Lindung (BPDSHL) Citarum-Ciliwung, Persemaian Permanen Cimanggis sebanyak 2.000 batang yang terdiri dari tanaman nangka (1000), alpukat (250), durian (250), dan balsa (500). Juga Permohonan sponsorship kami ke Dompot Dhuafa berhasil disetujui, walaupun nominal uang tidak cukup besar tetapi kami sangat senang sekali. Uang tersebut kami gunakan untuk menambahkan dana santunan anak yatim di desa girimulya.

Hari demi hari telah kita lewati, suka dan duka silih berganti. Permasalahan kurangnya air bersih merupakan makanan kami sehari-hari yang tidak ada habisnya. Air keruh, dan habisnya air dari sumber mata air sudah sering kami rasakan. Wudhu menggunakan air mineral,

mengangkut air dari rumah warga sekitar, mandi serta mencuci di musholla, masjid, maupun pancuran juga sudah kita lalui. Pancuran merupakan kamar mandi umum tidak berpintu yang terdapat sumber mata air dan dimanfaatkan oleh warga sekitar dengan medan pohon bambu dan tanah merah yang terjal juga menempuh jarak yang lumayan jauh dari pemukiman warga.

Hal yang sering kita sepelekan, abaikan, dan tidak disadari yakni penggunaan air bersih. Jujur selama ini saya tidak memperdulikan penggunaan air yang saya pakai sehari-hari, melakukan pemborosan terhadap air sudah menjadi budaya dikalangan warga kota yang merasakan mudahnya mendapatkan air bersih dan berlimpah. Berbeda dengan kondisi air di Desa Girimulya yang terbatas dan terkadang keruh. Menjadi cambukkan untuk saya dan kepada pembaca agar lebih bijaksana dalam penggunaan dan penghematan air bersih sehari-hari. Karena hal-hal kecil yang sering kali kita sepelekan, bisa jadi bernilai besar dimata orang lain.

Harapan untuk Girimulya

Ketika mendengar nama Girimulya, satu kata yang terlintas sebagai harapan saya yakni "*Aishwarya*" yakni berasal dari bahasa Sanssekerta yang berarti makmur dan kaya. Harapan inilah yang selalu menjadi doa untuk Desa Girimulya kedepan. Semoga sarana dan prasarana desa dapat lebih berkembang, sektor ekonomi semakin meningkat, sektor pendidikan dapat lebih memperbaiki kualitas pengajar dan memperbanyak tenaga pengajar, dan mudahnya mendapatkan akses air bersih di Pabuaran Tonggoh. Lalu untuk 2.000 batang bibit tanaman yang tersebar di desa dapat bermanfaat sebagai bentuk penghijauan, mengikat air tanah, menyerap air hujan yang masuk kedalam tanah, serta menghasilkan oksigen dan mengurangi

karbondioksida untuk warga sekitar. *"Hidup di bumi lebih seperti kata kerja. Memperbaiki, menjaga, menciptakan kembali, dan memenangkannya."* - Lynn Margulis

No Title, Just Experience

Siti Habibah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa.

25 Juli 2022, pelepasan mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Jakarta. Saya bersama dengan beberapa teman teman kelompok berangkat menuju posko yang bertempat di desa Girimulya, Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Memulai kembali berkenalan satu sama lain dengan sifat sifat yang berbeda, seminggu berlalu masih masa perkenalan dengan teman teman, warga dan juga membicarakan program kerja yang akan dikerjakan selama 1 bulan tinggal di desa Girimulya.

Setiap orang mendapatkan perannya masing masing, beberapa orang mengajar di MI atau TK, ada beberapa yang membantu di Posyandu untuk perlombaan antar Desa, dan saya termasuk mengajar disalah satu Taman Kanak Kanak di desa Girimulya, berkenalan dan mengajar anak kecil bukanlah salah satu keahlian saya. Menjadi salah seorang guru yang membantu di Taman Kanak kanak bukanlah hal mudah, melatih kesabaran yang luar biasa juga menjadikan pengalaman baru untuk saya, hal baru itu yang saya ekspetasikan akan memberatkan saya ternyata tidak, hal itu membuat saya lebih sabar dan menyukai beberapa anak kecil.

Beranggotakan 22 orang bukanlah hal mudah untuk menyatukan sifat masing masing, permasalahan permasalahan akan muncul dengan sendirinya, mulai dari permasalahan kelompok atau tempat tinggal bahkan sampai ke hal pribadi, di setiap permasalahan pasti ada solusinya ya pasti, dari 22 orang berbagai fakultas dan program studi saya memiliki beberapa orang terdekat 4 orang lebih tepatnya. 30 Hari, saya pikir waktu akan begitu lama ternyata jauh berbanding waktu 30 hari waktu yang begitu cepat, saya ingin banyak banyak berterimakasih kepada teman teman saya. Banyak sekali nilai moral yang saya dapatkan di desa Girimulya, dari hal hal terkecil sampai belajar bertanggung jawab akan segala hal yang berada di Girimulya dan Posko KKN 048.

GIRIMULYA TEMPAT KITA BER CERITA

Oleh: Ahmad Susilo

Bayang-Bayang Tantangan Melekat Dalam Jiwa

Tahun 2022 ini adalah tahun pertama dimulainya Kembali KKN reguler. Di jurusan saya, Pendidikan Kimia mengikutsertakan mahasiswanya dalam kegiatan KKNPpMM. Mendengar informasi bahwa angkatan saya akan mengikuti KKN saya menyambutnya dengan cukup baik, karena akan mendapatkan pengalaman yang berharga. Terjun langsung ke lingkungan tempat saya akan mengimplementasikan ilmu yang saya dapat di bangku perkuliahan kepada masyarakat yang sama sekali belum saya kenal, apakah teori yang saya dapatkan hanyalah sekedar teori atau tidak.

Berbagai macam karakter masyarakat akan saya hadapi, lingkungan yang berbeda dengan kehidupan saya tentu akan saya lalui, dan pertanyaan-pertanyaan ‘apakah saya mampu?’ terus terlintas dalam benak. Lalu, akan di posisi manakah masyarakat menempatkan saya apakah pada hati dan jiwa mereka saya dikenang sebagai mahasiswa yang dengan pengabdianya mampu membawa perubahan atau sebagai mahasiswa yang tak memberi kebermanfaatan sedikit pun. Kekhawatiran yang terus menghampiri, saya betul-betul khawatir tidak dapat memberikan yang terbaik.

Berada dalam kekhawatiran tanpa berusaha untuk mencari solusi untuk menghadapi kekhawatiran itu hanya akan menghasilkan gerakan yang statis, maka saya mencoba untuk menghadapinya dengan mempersiapkan diri dimulai dari mencari informasi mengenai desa, mengikuti pembekalan yang diadakan oleh PPM yang sebetulnya memang wajib dihadiri, melihat kondisi KKN kelompok sebelumnya melalui video di YouTube, dan hasilnya informasi-informasi yang saya dapatkan mampu mengurangi kekhawatiran saya meskipun sedikit dan memberikan gambaran tentang apa saja yang harus saya lakukan ketika

di lokasi KKN nanti. Jika dari awal sudah memiliki gambaran dan perencanaan yang baik juga matang maka kemungkinan untuk gagal itu sedikit.

Hari demi hari berlalu, tidak terasa waktu yang ditentukan untuk memulai KKN tiba di penghujung penantian, kala itu perkuliaan semester enam akan segera berakhir, dan itu tandanya saya akan segera menghadapi hari-hari pengabdian itu. Pengumuman pembagian kelompok KKN beserta nomor kelompok dan nama anggotanya sudah diumumkan melalui website PPM. Tidak lama juga diumumkan pembagian lokasi desa berikut dengan dosen pembimbingnya. Untuk pertama kalinya, saya mendengar kata “Girimulya”. Sebuah desa yang berlokasi di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor adalah tempatku untuk melakukan pengabdian.

Beberapa hari setelah diumumkan urutan nomor kelompok berikut nama-nama anggotanya diumumkan, saya langsung dimasukkan ke dalam grup Whatsapp kelompok KKN oleh salah seorang teman kelompok. Kalimat sapa pun memenuhi ruangan chat whatsapp kelompok KKN, kemudian menyusun jadwal pertemuan pertama untuk saling mengenal satu sama lain. Hari yang dijanjikan tiba, pertemuan pertama kelompok KKN saya berlangsung meski tak banyak yang hadir hari itu karena ada aktivitas lain yang tidak bisa ditinggalkan. Ada beberapa poin yang dibicarakan seperti tema kelompok, nama kelompok, struktur kelompok, menunjuk siapa yang membuat logo, sumber dana, dan sebagainya, serta tak lupa saling memperkenalkan diri. Suasana hari itu cukup canggung dan sedikit tegang, maklum lah pertemuan pertama.

Sebelum mulai KKN pun kami melakukan tiga kali survey ke desa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui letak desa dan bagaimana kondisi disana. Selain itu, kami pun tak lupa untuk mendapatkan izin

dari kecamatan dan kelurahan. Dan semua berjalan dengan baik hingga waktunya KKN tiba.

Sebutan Unik nan Ciamik

Ada suatu hal yang berkesan dalam KKN ini. Teman-temanku, selain mengenalku sebagai mahasiswa Pendidikan kimia, mereka mengenalku sebagai “Ayah”. Hah, kok bisa? Mungkin itu yang terlontar dalam pikiran kalian. Yap, saya menjalani KKN disini sembari merangkap tanggungjawab menjadi seorang ayah. Saya telah menikah sejak semester 2, pertengahan tahun 2020. Dan saya dikaruniai seorang putra yang lahir tepat sebulan sebelum KKN. 23 Juni 2022 anak saya lahir, sedangkan 25 Juli 2022 KKN resmi dimulai. Saya menjalani KKN dengan meninggalkan seorang anak yang baru berusia sebulan dengan keadaan istri yang pasca persalinan Caesar. Pilihan yang sulit bagiku, namun tetap aku harus bertanggungjawab. Aku pun menjalani KKN dengan baik, berkoordinasi bersama yang lain, dan di akhir pekan saya meminta izin kepada ketua, Landy, untuk pulang menengok istri dan anak saya yang berada di Cibinong.

Maka tak heran jika kawan-kawan menyebutku dengan sebutan “Ayah”. Mereka pun tak mempermasalahkan kehadiranku yang sudah berbeda status dengan mereka. Justru, mereka selalu memberikan dukungan kepadaku untuk bisa membagi waktu dan tetap mengemban tugas. Terlebih, aku lebih dikenal dengan sebutan “Ayah Sul”. Entah mengapa bisa seperti itu. Yang jelas, kawanku, Ilham, yang pertama menyebutku dengan sebutan itu. Aku pun tak mengapa, tak mempermasalahkan tentang sebutan apapun. Yang jelas, saya selalu berteman baik dengan mereka, terlebih kepada para laki-lakinya. Sebuah

perjalanan yang cukup mengesankan, dan menjadi sebuah pelajaran bagi saya.

Awal yang Terasa Cepat

24 Juli 2022, hari itu hari petualangan KKN dimulai. Saya dan teman kelompok berangkat menuju desa, membawa segala keperluan yang sudah dipersiapkan. Akses jalan yang mudah ke desa membuat saya dan teman-teman tidak kesulitan membawa barang-barang itu. Di desa, saya tinggal di sebuah kontrakan dengan 3 pintu. Dimana, untuk perempuan menempati 2 pintu kontrakan, sedangkan laki-laki menempati 1 pintu. Yap, kelompok kami terdiri dari 22 orang, dengan 13 perempuan, dan 9 laki-laki. Selama sebulan kedepan kami berkumpul layaknya seorang kerabat dekat, berbagi makanan, minuman, bertukar pandangan, bertawa bersama, hingga menyelesaikan masalah bersama.

Pembukaan KKN di desa Girimulya pun dimulai pada tanggal 25 Juli 2022. Di momen tersebut, kami, kelompok KKN 048 Reswara memperkenalkan diri kepada aparat desa dan warganya. Hari pertama, kedua, ketiga dan akhirnya satu minggu telah kami lalui di desa. Belum ada kegiatan memang selama minggu pertama, dikarenakan sesuai dengan program yang telah kami rancang di minggu pertama kegiatan kami hanyalah mengenal dan silaturahmi dari pintu ke pintu masyarakat yang ada di desa. Minggu kedua kami mulai kegiatan pertama kami, yaitu mengajar di Madrasah Ibtidaiyah. Untuk pembagian jadwal ngajar ini sudah dibuat oleh rekan saya. Kemudian, saya pun mengajar di PAUD Al-Ikhlas. Dimana, saya melatih untuk mengajar anak-anak usia 4-6 tahun yang duduk di bangku PAUD. Seru dan menyenangkan.

Hari demi hari dilewati bersama. Program yang lain pun turut terlaksana dengan lancar. Kami melaksanakan beberapa program sosialisasi. Sosialisasi mulai dari public speaking, digital marketing dan sosialisasi hidup bersih dan sehat. Setiap program yang kami jalani tentu sudah kami rencanakan bersama agar tercapai kesuksesan. Kami pun disambut baik oleh warga dan anak-anak di desa, terutama di lingkungan kami tinggal. Ohya, ketua kami, Landy, sedari awal memberikan instruksi untuk berjaga malam untuk melindungi tempat kami tinggal. Bukan bermaksud apa-apa, kami hanya ingin memperketat keamanan dan menjaga keharmonisan di lingkungan warga. Jadwal jaga malam hanya untuk laki-laki, dimana tiap malamnya terdiri dua orang dan bergilir. Kegiatan jaga malam ini pun kami jalani dengan baik dan Alhamdulillah semuanya aman dan terkendali.

Hari demi hari terus berlalu, satu demi satu program terselesaikan, hingga akhirnya kita dipercaya untuk menjadi penanggung jawab suatu program, yaitu lomba 17 Agustusan. Setelah berbagai pertimbangan baik dari internal maupun eksternal yang berupa saran dari Pak RW setempat, akhirnya diputuskan untuk mengadakan rangkaian acara awal dengan kegiatan nonton bareng pada tanggal 16 agustus di depan rumah pak RW 05. Kemudian besoknya acara inti yaitu lomba-lomba yang diikuti anak-anak RT 01 dan RT 02 yang mana tempat perlombaannya di lapangan. Pada hari minggunya tanggal 21 agustus ada lomba lagi khusus bapak -bapak dan ibu-ibu yaitu lomba masak pada pagi hari dan lomba panjat pinang di siangya. Menurut saya pribadi lomba-lomba ini terhitung sangat sukses menilai jumlah pesertanya dan juga datangnya cukup banyak dan Pak RW serta Pak RT yang dengan senang hati meramaikan acara. Mereka juga begitu antusias memerhatikan dan ikut menimpali omongan pembawa acara walau acara diadakan hingga berhari-hari. Sangat berkesan ketika kami dapat

melihat banyak anak yang tertawa Bahagia, para orang tua yang saling bertukar gurauan hingga bapak-bapak dengan leluconnya.

The Last

Tulisan ini mulai dibuat pada tanggal 25 September 2022. Bertempat di Ciputat, Banten. Pagi itu, terasa sangat nyaman duduk santai di beranda kontrakan saya. Angin berhembus manja seolah mengajak saya bercanda. Matahari bersinar genit menyentuh kulit terluar saya yang sekarang terlihat lebih hitam jika dibandingkan beberapa bulan sebelumnya. Kulit ini mulai menghitam pikir saya. Wajar saja, teman-teman senasib saya pun pasti berpikiran sama seperti itu, pikir saya kembali. Hal, ini pasti gara-gara Kuliah Kerja Nyata. KKN. Begitu teman-teman saya menyebutnya. Kulit saya ini hanyalah sebagian kecil cerita dari banyaknya cerita KKN yang saya miliki. Maaf, maaf, salah ketik. Ternyata bukan banyak, harusnya beberapa. Ternyata saya tak banyak memiliki cerita di KKN. Memang benar hanya beberapa, tapi cukuplah untuk diceritakan kepada anak dan cucu nanti. Selain dapat diceritakan kepada anak dan cucu kelak, pengalaman KKN juga harus saya tuangkan menjadi sebuah tulisan untuk nantinya disetorkan sebagai laporan akhir KKN.

Satu Langkah Kecil Dalam Kehidupan

Oleh : M. Rafly Avicenna

Istilah KKN mungkin tidak bisa dilepaskan dari yang namanya “Mahasiswa”. Loh kenapa begitu? Karna memang KKN merupakan salah satu “mata kuliah” yang harus ditempuh mahasiswa/l yang biasanya akan diambil ketika memasuki semester 7. Mengikuti KKN merupakan hal yang wajib bagi hampir semua program study yang ada. Diadakannya program KKN merupakan salah satu tanggung jawab dari universitas/ perguruan tinggi kepada masyarakat, dimana tujuan diadakannya adalah untuk melakukan pengembangan dan perbaikan mutu dari masyarakat yang daerah yang masih tertinggal. Bukan perkara mudah memang untuk melakukan pengembangan dan perbaikan masyarakat daerah, dimana kami ditempatkan pada daerah yang sangat terbelakang sumber daya manusianya, sedangkan kami hanya memiliki waktu yang singkat, dana yang sangat terbatas, ditambah lagi dengan kami hanyalah kelompok mahasiswa yang juga masih belajar dan memiliki tugas untuk menyiapkan laporan selama KKN berlangsung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Desa Girimulya (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan pelaksanaan KKN (Program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN).

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar.

Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kami harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami

selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di TPQ yaitu program kerja mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya.

Untuk program unggulan kami adalah penanaman bibit, hal ini sesuai dengan keinginan Kades Girimulya yang menginginkan penghijauan di desanya. Waktu itu kami berusaha mencari sponsor untuk penanaman bibit ke BPDASHL. Kami mengajukan proposal sebanyak 2000 bibit pohon pada saat itu. Satu minggu setelah itu, proposal yang kami ajukan terbilang sukses karena 2000 bibit pohon yang kami ajukan ke BPDASHL di setujui. Akan tetapi setelah itu, muncul lah suatu masalah dimana sebelumnya untuk pengangkutan bibit, Kades Girimulya bersedia memberikan akomodasi, namun ketika hari H pengambilan bibit, omongan beliau tidak sesuai. Akomodasi yang beliau janjikan tidak ada, hal ini membuat kami kewalahan karena pada saat itu juga bibit harus segera diambil atau bibit itu akan rusak. Kami membagi 2 kelompok pada saat itu, 1 kelompok untuk datang ke BPDASHL untuk menandatangani penyerahan bibit dan 1 kelompok lagi bertugas mengurus akomodasi mobil untuk mengangkut bibit. Usaha yang kami lakukan ini membuahkan hasil walau pada awalnya kami kesulitan karena tidak sesuai dengan rencana awal.

Apakah kelompok kami tidak ada permasalahan? Jika kami pikirkan seperti itu kami salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan

pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dengan kebiasaan-kebiasaan para anggota, repotnya kesana kesini atau yang bahkan cinta lokasi sesama mahasiswa, dapat dirasakan semuanya selama kegiatan KKN berlangsung. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan, kami teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

KULIAH KERJA NYATA

Fadila Rahmawati

Pra-KKN

Nama saya Fadila Rahmawati yang merupakan mahasiswi dari Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Sistem Informasi. Setelah perkuliahan semester 6 selesai, terdapat kewajiban yang harus dilakukan pada liburan semester 6 yaitu KKN. Jadi liburan semester kali ini saya harus melakukan pengabdian di suatu desa. Berhubung saat ini pandemi covid-19 sudah mereda, maka kemungkinan besar KKN akan dilakukan *offline*. Dan benar sesuai perkiraan saya, KKN kali ini dilakukan secara *offline*. Sebenarnya saya sendiri sedikit kaget, karena selama perkuliahan sebelumnya dilakukan secara *online*. Maka dari itu, saya memutuskan untuk mengikuti KKN Reguler, seiring berjalannya waktu pihak ppm mengumumkan hasil pembagian kelompok KKN. Dan nama saya terdapat di kelompok 048.

Hal yang dilakukan pertama kali sebelum kami KKN yaitu pemilihan ketua kelompok serta divisi-divisi yang dibutuhkan. Pemilihan ketua tersebut dilakukan via *zoom*. Dan terpilihlah ketua kelompok 048 yaitu Muhammad Landy Hakim dari jurusan Teknik Informatika. Saya sendiri mengajukan diri untuk bergabung dengan divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi karena sendiri sudah terbiasa di divisi tersebut pada setiap kegiatan kepanitiaan.

Setelah pemilihan ketua, pertemuan selanjutnya direncanakan akan diadakan secara *offline* tetapi di pertemuan *offline* pertama kali saya tidak ikut. Jadi di kelompok kami sering mengadakan rapat secara *offline*, dan saya tidak termasuk orang yang sering ikut rapat dikarenakan jauh.

Untuk nama kelompok kami dilakukan dengan cara *voting* di grup dan terpilihlah nama RESWARA. Seiring berjalannya waktu, kami melakukan *survey* ke desa Girimulya dan kelompok kami melakukan *survey* hingga 3 kali. Saya sendiri hanya ikut pada *survey* pertama dan kedua saja. Setelah kami melakukan *survey*, hal yang dilakukan selanjutnya yaitu persiapan sebelum berangkat ke desa.

Dan saya berangkat pada hari Minggu tanggal 24 Juli bersama Fika. Sesampainya di desa, ternyata dari divisi perlengkapan sudah membagi kamar-kamar untuk kami, dan saya sendiri mendapat bagian di kamar pojok yang terdiri dari 6 orang yaitu ada saya, Fika, Ai, Vina, Lala dan Mia. Di hari pertama saya masih terbawa sedih karena dalam sebulan ke depan saya tidak bisa pulang dan akan tinggal bersama teman-teman KKN.

Pertemuan yang baru di mulai

Pada tanggal 25 Juli 2022 merupakan hari seremonial pelepasan mahasiswa peserta KKN 2022 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang diadakan di Auditorium Harun Nasution dan dilakukan oleh perwakilan setiap kelompok minimal 4 orang dan perwakilan dari kami yang hadir yaitu Landy, Anas, Aura dan Vina.

Hari ini merupakan hari dimana KKN yang sesungguhnya dimulai. Kegiatan yang pertama kami lakukan ialah membersihkan kontrakan yang akan kami tinggali selama sebulan kedepan. Setelah itu, saya dan teman-teman kamar saya menata barang-barang kami. Walaupun kami beda kamar, tidak menghalangi kami untuk berbincang, bercerita satu sama lain, main uno bareng, bercanda, ngemil bareng, masak bareng dan lain-lain. Dan untuk pembagian jadwal masak kami di

bagi menjadi 4 kelompok dalam sebulan ke depan. Kelompok memasak saya bersama Fika, Vina, Jimmy dan Hamzah, jadi saya dan Fika bertugas untuk memasak sedangkan Jimmy dan Hamzah bertugas untuk mencuci piring, dan untuk tugas berbelanja kami lakukan secara bergantian.

Untuk proker yang kami laksanakan terdiri dari 15 kegiatan diantaranya yaitu, kegiatan belajar mengajar, jum'at bersih, perayaan hari besar islam 1 Muharram 1444 H, penanaman bibit, pelatihan *public speaking*, mengajar tajwid, pelatihan *digital marketing*, sosialisasi hidup bersih dan sehat, sosialisasi literasi digital, peringatan 17 Agustus, pengadaan alat ibadah, pojok literasi, santunan anak yatim dan yang terakhir yaitu bimbingan belajar. Dan proker mingguan yang saya lakukan yaitu kegiatan belajar mengajar anak-anak PAUD Al-Ikhlas dan MI Nurul Hidayah. Partner saya mengajar PAUD yaitu Ai dan mengajar MI saya hanya menemani teman saya yang mengajar sendiri. Sebenarnya proker mengajar bukan bidang saya, tetapi tidak ada salahnya untuk saya mencoba hal tersebut.

Pada minggu pertama proker yang kami lakukan pertama kali ialah pembukaan KKN 048 Reswara secara resmi di Kantor Kepala Desa dan di hadiri oleh perwakilan dari Kecamatan. Hari selanjutnya agenda kami yaitu jum'at bersih yang dilakukan di Posyandu Garuda I dan di malam harinya kami akan melakukan pawai obor bersama warga dalam memperingati 1 Muharram 1444 H. Dalam memperingati 1 Muharram 1444 H kali ini juga akan di adakan lomba-lomba, jadi tugas kami ialah menjadi panitia dalam memeriahkan acara tersebut. Dan minggu pertama kami diakhiri dengan kegiatan penanaman pohon limau bersama warga.

Selanjutnya pada minggu kedua kegiatan yang saya lakukan yaitu mengajar MI kelas 6 dan mengajar PAUD Al Ikhlas, proker ini berlangsung seterusnya sampai minggu keempat. Dan kegiatan

selanjutnya kami membantu ibu-ibu posyandu dalam mempersiapkan lomba 17 Agustus mendatang. Pada minggu ketiga, kami melakukan sosialisasi literasi digital di SMK Matusha Dwi Elang. Selain kegiatan sosialisasi, kami juga mempunyai proker pelatihan digital marketing untuk siswa-siswi dengan jurusan pemasaran dari SMK Matusha Dwi Elang.

Pada minggu keempat proker yang kami lakukan yaitu memeriahkan hari lahir kemerdekaan bersama warga, dengan menonton film yang berkaitan dengan kemerdekaan bersama warga. Selain itu, kami juga berpartisipasi dalam lomba gerak jalan se-kecamatan Cibungbulang sebagai perwakilan dari desa Girimulya. Dan kegiatan inti kami ialah lomba 17 Agustus, pada kegiatan ini kami menjadi panitia dan ikut meramaikan acara tersebut. Untuk proker mengajar kami, pada minggu keempat ini merupakan minggu terakhir kami mengajar dan pada minggu ini juga kami akan perpisahan dengan siswa-siswi MI Nurul Hidayah dan PAUD Al Ikhlas. Kegiatan terakhir kami yaitu penutupan secara resmi yang diadakan di Kantor Desa. Dan Alhamdulillah semua proker kami berjalan dengan lancar.

Desa Girimulya... JAYAAA

Ketika saya tahu akan KKN di daerah Bogor, ekspektasi saya disana akan dingin dan jauh akses untuk ke atm maupun minimarket. Ternyata setelah melihat desa Girimulya tidak sesuai dengan ekspektasi saya. Jadi saya bersama kelompok KKN Reswara dalam sebulan akan melakukan KKN di Desa Girimulya, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor. Hal pertama yang membuat saya heran, ternyata desa ini sudah termasuk desa yang maju dengan jalanan yang sudah di aspal, tidak terlalu jauh dari kota, akses ke atm maupun minimarket sudah banyak. Tetapi hawa kedesaannya tetap ada, seperti jalanan yang mendaki dan menurun,

terdapat sawah dan lahan perkebunan di tiap tempat sepanjang jalan, terlihatnya pegunungan.

Masalah pertama yang kelompok kami rasakan yaitu kami merasa tidak diterima di desa ini, dan beberapa proker dari kami ajukan beberapa sudah di lakukan masyarakat disini. Selain itu, perihal tempat tinggal yang kami dapatkan lumayan jauh dari Kantor desa sehingga membuat kepala desanya khawatir. Tetapi masalah tersebut bisa kami atasi tanpa mengurangi rasa semangat kami.

Kami mendapatkan tempat tinggal yang terdiri dari 3 kontrakan dan kami memilih ketiganya, 1 kontrakan untuk laki-laki dan sisanya untuk perempuan yang dibagi 2. Sebenarnya kontrakan yang akan kami tinggali tersebut termasuk tempat yang nyaman, tetapi terdapat kekurangannya yaitu masalah air. Air di kontrakan kami pada awal-awal keruh, dan airnya ada di jam-jam tertentu, padahal air termasuk hal yang terpenting. Dan alhamdulillah kami mempunyai tetangga yang baik terkadang kami di perbolehkan untuk menumpang mandi atau wudhu. Di dekat kontrakan kami pun dekat dari mushola dan masjid, jadi kami bisa menumpang mandi juga disana. Selain itu, di desa ini juga terdapat air pancuran yang biasa digunakan masyarakat disini untuk mandi maupun mencuci jika tidak air.

Ternyata masyarakat di desa girimulya ramah terhadap kedatangan kami, dan antusias dengan proker-proker kami. Bisa dikatakan kami nyaman tinggal di lingkungan ini, walaupun terkendala air tetapi dengan adanya kendala tersebut membuat kita sadar akan pentingnya air. Yang biasanya kami di rumah tidak mengalami kesusahan air, disini kami menyadari untuk tidak boros dalam menggunakan air. Selain itu, selama kami tinggal di desa ini kami mendapatkan banyak

pelajaran seperti, hidup sederhana, peduli terhadap sekitar, dan dapat berbagi ilmu serta berbagi pengalaman kepada pelajar di desa ini.

Pertemuan yang akan berakhir

Tidak terasa detik demi detik, menit demi menit, waktu demi waktu, hari demi hari KKN yang kami laksanakan sudah selesai. Walaupun pada awalnya saya tidak merasa yakin bisa betah, dikarenakan banyak kepala dengan berbeda watak, karakter, kepribadian dan latar belakang. Tetapi seiring berjalannya waktu, saya mulai bisa beradaptasi terhadap teman-teman kelompok saya. Dan tidak kerasa proker-proker kami sudah terlaksana.

Setelah KKN ini akan banyak hal-hal yang kami rindukan seperti, memasak untuk warga reswara, mencuci baju di saat subuh, sarapan dengan nasi uduk 3 ribuan, mengajar anak-anak PAUD dan MI, mendokumentasikan tiap-tiap proker kami, mengedit desain tiap minggu untuk di upload pada *instagram* reswara, dan masih banyak hal lainnya yang akan di kenang. Sudah banyak cerita yang kami lalui selama sebulan ini. Mulai dari cerita suka, duka, konyol dan menegangkan yang tidak mungkin saya lupakan. Terima kasih kepada teman-teman KKN Reswara 048 karena kalian satu bulan kkn kali ini menjadi berwarna, dan tidak lupa juga kepada dosen pembimbing, kepala desa dan warga desa Girimulya sudah membantu kami dalam melakukan pengabdian ini.

Saya berharap agar desa Girimulya lebih maju lagi ke depannya. Dan semoga kami juga tetap menjalin tali silaturahmi dengan warga desa Girimulya. Harapan saya untuk teman-teman KKN Reswara 048 semoga kita tetap menjaga tali silaturahmi kita seterusnya dan semoga kita dilancarkan dalam menyelesaikan perkuliahan kita dengan baik.

Jimmy Ilham Malik

“Reswara 48, satu bulan berkeluarga”

Pra KKN

Di mulai dari pembagian kelompok yang di tentukan oleh pihak kampus, nama saya terdapat dalam jajaran kelompok 48 beranggotakan 22 orang yang nantinya akan mengabdikan di desa girimulya, Bogor. Kuliah Kerja Nyata merupakan program tahunan dari setiap kampus untuk mengimplementasikan dari tri-dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Setelah 2 tahun masa pandemic, kkn mulai berjalan seperti biasanya. Bukan lagi kkn online atau kkn individu melainkan kkn kelompok secara offline. Terdapat 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan dalam kelompok kami dari berbagai macam jurusan dan fakultas. Hal ini bertujuan agar kita bisa beradaptasi terhadap teman baru dan lingkungan yang baru, untuk saling bekerjasama dalam menuntaskan program yang ada. Adapun kelompok 48 terdiri dari;

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| 1. Angina rahma | - Kimia |
| 2. Habibah | - Perbandingan Madzab |
| 3. Rehan Akhmad Kushartono | - Jurnalistik |
| 4. Nazla Aulia
Syariah | - Hukum Ekonomi |
| 5. Annisa Aprillia | - Akuntansi |
| 6. M. Landy Hakim | - Teknik Informatika |
| 7. M. Rafly Avicenna | - Ilmu Al-quran Tafsir |
| 8. Nayla Karomatul Aulia | - Bahasa dan Sastra Arab |
| 9. Fadila Rahmawati | - Sistem Informasi |
| 10. M. Kans Al-Ghifari | - Perbankan Syariah |

- | | |
|------------------------------|----------------------|
| 11. Ahmad Susilo | - Pendidikan Kimia |
| 12. Fika Adelia | - Pend. IPS |
| 13. Mia Amelia | - PGMI |
| 14. Aura Naila Syalvia | - Pendidikan Bahasa |
| Sastra Indonesia | |
| 15. Iham Kusuma | - Sastra Inggris |
| 16. Vinanda Febriani | - Studi Agama-agama |
| 17. Anas Syariful Anam | - Hukum Keluarga |
| 18. Sena Khairunnisa | - KPI |
| 19. Dyah Permata Hayuingtyas | - Pend. Matematika |
| 20. Lala Kamila Latip | - Ilmu Politik |
| 21. Jimmy Ilham Malik | - Sejarah Peradaban |
| Islam | |
| 22. Muhammad Ilham Alamsyah | - Dirasah Islamiyyah |

Rapat perdana di cetuskan oleh teman-teman untuk membuat susunan kepanitian kelompok dan membahas apa saja yang perlu disiapkan. Rapat perdana membuahkan hasil dengan nama M. Landy Hakim sebagai ketua kelompok berdasarkan hasil dari musyawarah. Di bawah nahkoda Landy, akselerasi kelompok 48 cukup cepat dalam mempersiapkan semua hal. Dari mulai konsep kegiatan sampai teknis kegiatan kkn selama satu bulan. Komunikasi yang benar dan arahan dari ketua yang mudah dipahami oleh anggota-anggotanya, menjadikan kelompok 48 taktis dalam mempersiapkan kegiatan. Rapat demi rapat berjalan dan pada akhirnya muncul nama kkn “Reswara’48”. Sebuah nama yang di dalamnya terdapat harapan-harapan baik bagi kelompok ini maupun masyarakat girimulya.

Pada tanggal 24 Juli 2022, beberapa orang berangkat duluan demi mempersiapkan rumah yang akan kita singgahi. Barang-barang kita angkut menggunakan mobil pada hari itu. Di tengah hujan deras dan lebat menjadikan waktu perjalanan kita sedikit terhambat. Apalagi dikarenakan setiap orang hampir membawa semua isi lemari rumahnya untuk kegiatan ini. Tidak hanya itu, boneka kesayangannya pun harus dibawa. Keesokan harinya, dari kampus resmi membuka kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan, di laksanakan di kampus dengan sebagian peserta kkn.

Reswara, umi, dan air

Desa girimulya berada di kecamatan cibungbulang, Bogor. Nuansa pedesaannya masih akrab dalam ingatan serta keramahan masyarakatnya tak mudah dihapus begitu saja. Budaya Sunda serta bahasanya menghangatkan kita, walaupun tanpa tau artinya. Cuaca panas dan dingin meyelimuti girimulya tiap harinya. Kantor pemerintahan yang ramah dan masyarakat yang terbuka menjadikan kita betah di desa ini. Keharmonisan yang ada disebabkan oleh budaya gotong royong yang masih di pertahankan. Program kerja kita pun banyak di bantu oleh masyarakat yang ada. Mulai dari pawai obor, lomba 17 an, pentas seni, girimulya menanam, dan masih banyak lagi. Tak hanya masyarakat sekitar yang mengasyikan, teman-teman reswara pun tak kalah asik. Dalam waktu bulan saya diajari bagaimana cara mengatur keuangan dalam investasi, diajari memasak, membuat acara, dan menjadi konsultan dalam hal percintaan.

Umi, panggilan akrab terhadap seorang nenek pedagang kecil dekat dengan posko kita. Umi bak seorang ibu yang ramah, berbudi luhur, dan sangat perhatian. Dalam kesehariannya umi selalu memperhatikan kita dalam menjalankan aktifitas dan membantu ketika

ada masalah. Kalimat-kalimat baik selalu muncul dari bibir nya sehingga membawa keteduhan bagi insan yang di dekatnya. Umi mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik akan sesama manusia, tanpa melihat latar belakangnya. Berdoa hingga meneteskan air mata adalah hal yang sering kita temui pada sosok umi. Akan hal ini, yang dirindukan dari girimulya bukan dari tempatnya melainkan orang-orangnya.

Perhatian umi sering kita temui ketika air di posko kkn mengalami kekeringan. Walaupun berada di bogor yang sedang mangalami musim hujan, posko kita sering kali kekeringan air. Berada di dataran rendah dan bangunan yang masih baru membuat air masih belum bersahabat. Lagi-lagi lewat perhatian umi, kita semua terselamatkan. Umi mengalirkan air untuk posko kami hampir selama satu bulan. Mempersilahkan anak-anak untuk menggunakan air di rumahya setiap hari, itu semua berkat pribadi umi yang rendah hati. Selama satu bulan pun pemilik posko sudah mengupayakan agar kita tidak kekurangan air, mengangti sanyo sampai 3 kali merupakan upaya nya yang tidak membuahkan hasil.

**Merajut Asa Bersama Penduduk Desa
“Girimulya – Cibungbulang – Bogor “**

Oleh ; Muhammad Ilham Alamsyah

Mungkin kata KKN sudah tidak asing ditelinga para Mahasiswa semester akhir Universitas di seluruh Indonesia,dimana program ini wajib di ikuti sebagai salah satu syarat untuk kelulusan. Tak tekecuali UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dikampus kita ini mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan sukarelawan atau volunteer yang dimana sebagai bukti atau wadah untuk menunjukkan hasil dari apa

yang telah kita terima baik selama masih masa sekolah maupun di kampus.

KKN 2022 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan selama 1 bulan lebih yaitu, mulai 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022 di desa yang telah ditentukan oleh pihak PPM yang tersebar di daerah Bogor, Tangerang dan Lebak. Lalu PPM juga lah yang menentukan kelompok, penyebaran desanya, dan dosen pembimbing setiap kelompok. Dan umumnya satu kelompok KKN berisi 20-22 orang yang terdiri dari berbagai jurusan

Selama mendekati waktu yang telah diperkirakan untuk KKN, pada saat itu muncul desas-desus bahwa KKN akan diadakan secara offline, bukan lagi seperti tahun sebelumnya ketika pandemi sedang berlangsung KKN diadakan ditempat anggotanya masing-masing atau biasa disebut KKN-DR. Desas-desus itu berlangsung sampai adanya sosialisasi KKN yang dilaksanakan pada bulan April yang memberitahukan kalau KKN akan dilaksanakan sebagaimana mestinya yaitu dengan mengabdikan ke desa-desa yang sudah ditentukan oleh pihak PPM.

Setelah berlama-lama mencari nama anggota kelompok yang telah dibagi PPM ,saya diundang untuk masuk ke grup *WhatsApp* yang bertuliskan “KKN 048”. Yess saya bertemu dengan orang-orang baru yang akan memberikan pengalaman baru dan menarik bagi saya

Setelah bersusah-susah payah untuk mengundang seluruh anggota kelompok. Akhirnya 22 anggota KKN 048 sudah bergabung dalam grup *WhatsApp* yang nantinya akan menjadi salah satu tempat penghubung, bertukar pendapat dan pemikiran, sampai merencanakan perkumpulan. Grup yang nantinya akan menjadi saksi awal perjalanan kami hingga akhir perjalanan dalam KKN ini.

Pemberitahuan pertama yang diberikan oleh PPM adalah terkait pembekalan umum KKN 2022 via *Zoom Meeting*. Setelah pembekalan umum dengan PPM, dimulailah perbincangan hangat di grup KKN 048 membahas mengenai pembekalan yang sudah dilakukan diselingi juga dengan perkenalan singkat anggota grup KKN 048. Dan tidak lupa juga untuk menentukan pertemuan perdana KKN 048 via *Google Meet* untuk perkenalan sekaligus menentukan ketua yang akan memimpin dalam perjalanan kami selama sebulan nanti.

Pada kumpul perdana yang sudah kami janjikan, kami membentuk divisi-divisi yang diperlukan untuk KKN dan juga memilih ketua untuk kelompok 048. Namun setelah satu dan lain hal akhirnya ketua mengintruksikan untuk membagi anggota per divisi melalui pengelisan di wa grup, hingga akhirnya terbentuklah susunan kepengurusan KKN 048

Setelah banyaknya diskusi dan pertemuan-pertemuan yang dilakukan baik secara online dan offline. Akhirnya kami menentukan nama "RESWARA". Selain membicarakan tentang nama kelompok kami juga menentukan waktu untuk mulai survey perdana ke Desa Girimulya, Cibungbulang, Bogor. Yess disanalah kami akan memulai petualangan baru dengan teman-teman KKN RESWARA 048.

Akhirnya waktu untuk survey perdana tiba, beberapa dari kami berangkat ke desa dengan motor dari Ciputat-Bogor dengan jarak tempuh kurang lebih 2 jam. Dengan perjalanan yang melewati daerah industri banyak truk besar dan jalanan yang terkadang kurang bersahabat. Kami sampai di rumah Kepala Desa Girimulya untuk silaturahmi sekaligus memberitahukan tentang program KKN yang akan diadakan di Desa Girimulya.

Setelah melakukan survey sebanyak 3 kali untuk memantapkan dan memastikan kembali lapangan tempat kami akan melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan serta memastikan kembali rumah yang akan kami tinggali selama KKN berlangsung. Dengan banyaknya drama baik selama survey maupun selama kami mencari dana untuk KKN nanti. Akhirnya hari keberangkatan kami sudah didepan mata.

Awalnya ketika saya bergabung dengan kelompok KKN 048 ada rasa takut dan kekhawatiran dalam diri saya. Saya sedikit iri dengan beberapa teman saya yang mendapat kelompok dengan orang yang sudah mereka kenal dan teman saya yang cepat akrab dengan teman sekelompoknya. Karena sejujurnya saya orang yang sulit untuk dekat dengan orang baru karena takut untuk merepotkan dan lain sebagainya sehingga saya seperti menutup diri saya dari kelompok saya. Namun, karena teman-teman kelompok saya yang mencoba untuk mendekati dan menyakinkan saya, saya akhirnya memberanikan diri untuk membuka diri saya kepada teman-teman saya dan mereka menyambutnya dengan baik.

Selama hari pertama kami masih merasa canggung dengan satu sama lain, namun lambat laun setelah program kerja pawai obor sebagai acara memeriahkan tahun baru islam. teman-teman kelompok KKN 048 mulai akrab satu sama lainnya. Dan lambat laun kami pun mulai terbiasa tinggal bersama. Yang awalnya tidak kenal sama sekali menjadi sebuah keluarga. Mengalami pahit-manis, susah-senang bersama-sama, merasakan dimana tidur ramai-ramai, susahnyanya sinyal di kontrakan, panas-panasan dan lain sebagainya.

Semakin hari berlalu, dengan melewati suka duka selama melaksanakan KKN dengan anggota 048 saya mulai mengenali satu

persatu anggota kelompok saya. Dan saya berpikir bahwa, KKN tidak seburuk apa yang saya perkirakan sebelumnya. Di KKN ini saya diajarkan untuk hidup sederhana, menghemat, berbagi dengan yang lain dan yang paling penting yaitu mengendalikan rasa egois dalam diri. Di KKN ini saya mendapat banyak pelajaran untuk kehidupan saya. Pastinya perjalanan pengabdian ini tidak selalu mulus. Ada saja konflik yang terjadi antar anggota, ketidaksepemahaman ketika diskusi, debat, sebagai pengiring dalam perjalanan selama satu bulan ini. Tapi di KKN ini saya diajari untuk menanggapi dan mengatasi masalah-masalah yang terjadi dengan kepala dingin dan sikap dewasa. Tetapi tetap saja, hidup bersama dengan orang yang baru kita kenali beberapa hari tidak selalu mulus pasti akan ada hari dimana saya akan mulai merasa jenuh dan capek.

Kelompok kami disambut dengan suka cita oleh Kepala Desa Girimulya ,begitupun ketua RW disana dan perangkat desanya menyambut kami dengan antusias. Dan kepemudaan Kampung Pabuaran Tonggoh juga sangat membantu dalam kegiatan-kegiatan besar seperti pawai obor, 17 Agustus-an dan acara penutupan KKN RESWARA 048. Serta warga-warga Kampung Pabuaran Tonggoh yang ramah dan antusias dengan kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan. Dan juga selama kami tinggal disana, warga Kampung Pabuaran Tonggoh suka mengajak kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan dikampung serta suka mengajak kami untuk berdiskusi bersama-sama dalam setiap event kampung.

Ketika ber-KKN kami juga berkesempatan melakukan gotong-royong untuk berkebun di tanah desa didaerah setempat, Seumur hidup saya belum pernah merasakan kegiatan berkebun dan bercocok tanam, karena cukup dimanja oleh ibu Ketika di rumah (karena kami merasakan

bagaimana harus hidup mandiri dalam lingkungan pondok pesantren, namun tetap saja ketika menginjakkan kaki di rumah sebesar dan sehebat apapun seorang anak, di mata ibu dan ayahnya tetap merupakan sosok anak kecil) dan karena keluarga kami tidak memiliki sarana yang mumpuni untuk bercocok tanam seperti tanah dll, sehingga belum pernah benar-benar dialami kecuali waktu MTs pernah diminta guru untuk membabat rumput liar sekitar sekolah sebagai tugas piket, dan ini sepertinya tidak bisa disebut sebagai kegiatan bercocok tanam,

Saya sangat menikmati semua kegiatan yang dilakukan selama KKN ini. Dan saya senang bisa berbagi ilmu dan melakukan aktifitas bersama-sama dengan murid MI Nurul Hidayah, PAUD-QU Al-Ikhlas, dan SMP-SMK Mathusa Dwi Elang serta warga Kampung Pabuaran Tonggoh. Saya seperti menemukan keluarga baru disini. Dan kami melaksanakan program kerja dengan lancar dan mudah dengan adanya dukungan dari warga desa dan pihak-pihak penting lainnya.

Akhirnya, hari terakhir kami di Kampung Pabuaran Tonggoh sudah tiba. Saya dan teman-teman kelompok saya melakukan perpisahan ditempat-tempat kami mengajar dahulu yaitu MI Nurul Hidayah yang dilakukan dengan upacara formal dan seluruh guru serta murid-murid ikut dalam perpisahan ini. Perpisahan ini di isi dengan kesan pesan dari guru serta pemberian cenderamata atau kenang-kenangan dari KKN 048 kepada MI Nurul Hidayah dan terakhir salam-salaman dengan seluruh murid dan guru disana. Lalu dilanjut dengan perpisahan di PAUD-QU Al-Ikhlas yang kurang lebih sama dengan MI Nurul Hidayah hanya saja disini kami melakukannya secara informal

Sedih rasanya berpisah dengan pemilik rumah, masyarakat desa dan terutama teman-teman KKN 048. Baru terasa kebersamaan kami ketika kami akan berpisah. Selama KKN ini saya mendapatkan banyak

sekali pengalaman dan pembelajaran untuk saya pribadi. Saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman kelompok 048 atas kebersamaannya selama KKN dari awal hingga akhir, terima kasih sudah mau bersabar dengan sifat dan perilaku saya. Dan juga terima kasih kepada Bu Teti selaku pembimbing KKN RESWARA 048, terima kasih selalu membersamai kami dan membimbing kami dari awal pembagian sampai saat ini. Dan saya mohon maaf kepada semuanya apabila ada perkataan dan perbuatan saya selama ini ada yang salah. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan kemudahan oleh Allah SWT dalam menjalani segala urusan kita masing-masing.

Dan juga saya mengucapkan terima kasih kepada warga Desa Girimulya, yang sudah mau menerima kami dengan baik dan memberikan kami bagaimana arti bersyukur dan pengalaman yang sangat luar biasa. Dari desa ini saya mendapatkan banyak pelajaran seperti bergotong royong, selalu bersyukur dengan apa yang kita punya, dan selalu bersifat ramah terhadap sesama. Sekali lagi terima kasih atas segala pelajaran yang saya dapat yang membuat saya kagum dengan warga desa di sini.

Dan juga Semoga Desa Girimulya menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya dan menjadi desa terbaik di Kecamatan Cibungbulang. Dan juga semoga warga desanya semakin kompak antar satu kampung dengan kampung lainnya. Dan semoga apa yang sudah kami lakukan di sana bisa bermanfaat untuk Desa Girimulya Sukses dunia akhirat untuk semua warga Desa Girimulya dan anggota KKN RESWARA 048.

STARS ALIGN

Anggina Rahma Putri

Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Kimia Fakultas Sains dan Teknologi sebagai penerapan dari tridharma perguruan tinggi. Belum selesai dari kegiatan PKL, sudah disusul lagi dengan kegiatan KKN. Pendaftaran dimulai dari bulan Maret 2022, ada kebingungan saat mendaftar, ingin mengikuti KKN Reguler yang bisa mengabdikan langsung ke desa, atau mengikuti program KKN dari Aiesec yang letaknya tidak jauh dari rumah, sehingga tidak perlu meninggalkan rumah. Keputusannya yaitu mengikuti KKN reguler dengan harapan akan merasakan bagaimana kehidupan di desa, mengabdikan langsung kepada masyarakat, dan bisa merasakan langsung apa yang dialami oleh masyarakat, sebagaimana tujuan KKN pada umumnya.

Satu bulan sejak pendaftaran, diumumkan pembagian kelompok melalui instagram ppm uin jakarta, nama-nama asing terlihat pada pdf, dan nama-nama tersebut yang akan menjadi teman selama satu bulan pengabdian. Selain ada rasa ingin mengenal, tentu ada juga perasaan cemas untuk beradaptasi ke dalam lingkungan yang baru. Sapa menyapa satu sama lain melalui grup chat sebagai awal perkenalan kelompok 048. Kelompok ini terdiri dari 22 anggota, 13 diantaranya adalah perempuan dan 9 lainnya adalah laki laki. Berawal dari pembagian divisi dengan yakin memilih divisi humas karena telah berpengalaman sebagai humas di himpunan, namun kembali lagi berakhir pada posisi bendahara. Karena keadaan pandemi, beberapa kali pertemuan secara virtual diadakan sampai akhirnya mengadakan *first meeting in real life* di Alfa-X

cuputat. Bahasan terkait rancangan kegiatan kami untuk kedepannya adalah poin utama dari setiap pertemuan. Alfa-X sebagai salah satu yang paling sering kami kunjungi untuk mengadakan rapat. Semakin banyak pertemuan, semakin banyak cerita yang dihasilkan, saling mengenal dan bertukar pendapat untuk kelancaran kedepannya.

Hal yang cukup ditunggu-tunggu adalah pengumuman lokasi tempat kami akan mengabdikan. Lokasi yang kami dapatkan adalah di desa Girimulya. Setelah mengetahui lokasi, kami menjadwalkan survey untuk mencari tahu secara langsung bagaimana kondisi desa, dan masalah apa saja yang ada disana, serta harapan dari warga desa untuk kedepannya. Survey dilaksanakan 3 kali, namun pada survey pertama saya tidak bisa ikut karena jadwal kuliah semester 6 yang sangat padat dan sabtu-minggu selalu menjadi jadwal untuk ujian merupakan kesulitan untuk bisa terus mengikuti kegiatan KKN. Rapat, survey, dan danusan menjadi kegiatan rutin kelompok 048. Pencarian dana sebagai salah satu hal yang kami lakukan untuk mendapatkan uang sebagai tambahan pemasukan, *thrift* adalah yang kami lakukan setiap hari minggu.

Desa Girimulya adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor. Kepala desa, bapak Mardiman selalu menyambut dengan baik mahasiswa KKN 048 Reswara. Staff dan perangkat desa lainnya juga selalu menyambut baik, memberikan nasihat, dan memberikan informasi dengan ramah. Desa girimulya wilayahnya cukup luas, dan memiliki banyak keunikan. Walaupun tidak jauh dari perkotaan, namun nuansa dan wilayahnya masih terasa asri. Nuansa tersebut menjadi salah satu yang paling dinikmati, karena sulit untuk mendapatkan udara pagi yang sejuk jika kita berada di kota.

Cerita di desa Girimulya resmi dimulai pada 24 Juli 2022, mulai menempati kontrakan yang kami sewa selama 1 bulan. Hal pertama yang

dilakukan tentunya adalah membereskan tempat untuk bisa ditempati. Berbelanja juga menjadi kegiatan di hari pertama, membeli berbagai makanan sebagai stok untuk satu bulan, membeli peralatan kebersihan, membuat jemuran, serta gantungan yang pastinya sangat diperlukan. Masalah yang ada yaitu air yang kotor, sangat tidak nyaman dan ingin langsung pulang melihat air yang sangat keruh. Usaha menyaring air, membuka air keran terus menerus, namun tetap tidak berubah. Keesokan harinya, teman-teman lain mulai berdatangan sehingga di tempat ini sudah berkumpul seluruh anggota reswara untuk pertama kalinya.

Kegiatan yang kami lakukan setiap harinya adalah menjalani program kerja yang telah direncanakan. Sebagai bendahara yang memegang uang, berbelanja adalah kegiatan yang rutin dilakukan, mulai dari berbelanja makanan untuk konsumsi acara, perlengkapan acara, hadiah untuk setiap kegiatan, serta kebutuhan harian lainnya. Tentunya sangat menyenangkan untuk berpergian, bisa mengeksplor wilayah sekitar. Namun, tidak 100% enak, karena ada di tempat yang baru jadi sangat susah untuk mencari dimana toko yang menjual barang yang sedang dicari. Mengandalkan *google maps* yang tidak 100% benar sebagai salah satu cara untuk mencari. Belum lagi suasana siang yang sangat panas, malam dengan angin yang kencang masih harus terus berbelanja. Kegiatan berbelanja yang menyenangkan adalah ke pasar ciampea, karena *view* dan udaranya yang masih sejuk membuat perjalanan menyenangkan.

Program kerja tidak setiap hari dilakukan, banyak juga waktu kosong yang cocok untuk istirahat atau bermain dengan teman-teman kelompok. *Stumble* sebagai salah satu game yang rutin saya mainkan dengan ai, sena, dan dila. *Username* akun kita yang unik menjadi nama panggilan saat bermain game. Makan bersama adalah kegiatan rutin yang

kami lakukan, dengan tempat yang sempit serta lauk yang harus dijatah setiap harinya menjadi hal yang lucu. Di sela-sela kegiatan program kerja, berkunjung ke kelompok lain menjadi salah satu hal yang saya senangi. Kegiatan perkuliahan secara online membuat kami tidak bertemu satu sama lain, maka dengan kegiatan KKN ini dan jarak antar desa yang masih dapat dijangkau menjadi kesempatan saya untuk menemui teman-teman kelompok lain. Tentunya, kunjungan tersebut tidak hanya sekedar bermain, menemui kelompok lain bermanfaat dalam menjalin relasi, mengetahui sejauh mana program kerja mereka, masalah apa saja yang ada pada kelompok, menjadikan kita bisa mengevaluasi bagaimana kinerja kelompok kami. Pengalaman berkunjung yang berkesan saat mengunjungi kelompok adhikari 51, dari adhikari, saya dan ai diberikan kangkung dan singkong yang sangat banyak, terima kasih adhikari. Sayangnya, dalam perjalanan kangkungnya hilang, sepertinya jatuh saat sedang dimotor. Karena penasaran, saya dan ai kembali lagi untuk mencari kangkung jatuh tersebut, Namun sepanjang jalan yang kami lewati, tidak ditemukan kangkung itu, sedih tapi yaudah.

Program kerja mengajar adalah yang rutin saya lakukan. Senin dan Rabu mengajar di PAUD, dilanjut hari Kamis dan Jumat mengajar bahasa inggris di MI. Mengajar menjadi suatu hal yang baru bagi saya, berhadapan langsung dengan murid bukanlah hal yang mudah karena tidak semua murid bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Namun dengan begitu, mengajar cukup menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi saya. Anak-anak disana juga sangat menyukai dengan adanya program KKN ini, mereka sering datang ke posko baik itu untuk belajar atau sekedar untuk menyapa dan bermain. Program kerja lainnya yang kami laksanakan sangat beragam, mulai dari bidang agama, pendidikan, ekonomi dan bisnis sampai kesehatan dan lingkungan hidup. Berbagai program kerja tersebut kami laksanakan demi mengatasi permasalahan

yang ada pada desa Girimulya. Kesulitan yang ada selama program kerja alhamdulillah selalu bisa teratasi dan dijadikan pelajaran untuk kegiatan kedepannya. Masalah air masih menjadi kendala yang kami alami setiap harinya, sudah tidak keruh namun air di tempat yang kami tinggali sangat terbatas dan mengharuskan kami untuk menumpang mandi di fasilitas umum ataupun rumah warga, bahkan mandi atau mencuci di pancuran. Untungnya, warga sekitar kami sangat peduli dengan kondisi yang kami alami, mereka sangat membantu dengan berbagai tawarannya. Kerukunan yang tercipta antara kelompok KKN reswara dengan warga sekitar juga membuat lingkungan tempat tinggal kami semakin nyaman.

Harapan kedepannya untuk desa Girimulya, semakin maju, semakin asri, masalah yang ada pada desa dapat teratasi seluruhnya, tercipta kerukunan antar warga dan antar desa, produktif dan inovatif, makmur, sejahtera, dan selalu sehat untuk semua penduduknya. Harapan lainnya yaitu menghasilkan generasi yang akan menjadi kebanggaan baik bagi desa dan negara.

M. Kans Al-Ghifari

KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang terbayang pada saat mendengarnya adalah bagaimana nanti kehidupan disana? Bagaimana masyarakatnya? Bagaimana lingkungannya dan masih banyak lagi pertanyaan yang terus dan terus saja mengganggu, bagaimana tidak pada dasarnya kami nantinya akan di tempatkan pada sebuah desa yang kami belum kenal. KKN sendiri akan dilaksanakan pada saat liburan semester enam dimana banyak sekali rintangan yang harus dilakukan agar dapat segera menjalankan KKN misalnya : mulai dari mengikuti UAS (Ujian Akhir Semester) dimana semua mahasiswa aktif dan dinyatakan dapat

mengikuti UAS maka wajib melakukannya, lalu tugas yang menanti sebelum diadakannya UAS setelah itu baru saya dapat melakukan KKN.

Pada pagi hari yang cerah nan sejuk suara kicauan burung yang merdu serta kabut embun yang masih menyelimuti rerumputan kami memulai hari pertama KKN dengan semangat. Kami mulai dengan mengenal masyarakat lebih dekat dengan melakukan silaturahmi dengan beberapa elemen masyarakat yang kami harap dengan setelah slaturahmi itu terbentuk maka akan terbentuk sebuah hubungan yang baik antara penduduk setempat dengan kelompok KKN kami, elemen yang kami maksudkan seperti kepala desa, ketua RW(Rukun Warga), ketua RT(Rukun Tetangga), sesepuh desa, sekolah-sekolah yang ada di desa serta warga sekitar. Dalam menjalankan program tersebut kelompok kami sling bantu membantu satu dengan yang lain dalam hal apapun misalnya, dengan mencari informasi terkait rumah Sudah hampir seminggu kelompok kami bersama-sama dalam melakukan program kelompok, banyak hal telah kami lewati misalnya dengan perdebatan kecil yang terjadi pada saat kami sedang berselisih paham dan lain sebagainya. Sungguh disinilah sebenarnya ujian yang sebenarnya selain ujian kelompok dalam menghadapi masyarakat, yaitu ujian dalam internal kelompok KKN itu sendiri. Kelompok KKN saya ini alhamdulillah banyak memiliki anggota yang mudah memafkan, jadi pada saat masalah kecil segera diselesaikan agar tidak berlarut nantinya.

Para penduduk di desa yang kami tempati yaitu desa Girimulya Kecamatan Cibungbulang sangat ramah sekali kepada kami dengan menyambut riang kehadiran kami di desa mereka. Dengan banyak sekali macam-macam profesi para penduduk disana dan juga mayoritas agama yang dianut di desa Girimulya yaitu agama Islam. Kami juga sering mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar seperti

membersihkan tempat pemakaman umum, merayakan peringatan 17 Agustus, menanam bibit pohon yang ditanam di lahan yang dimiliki oleh desa Girimulya, peringatan tahun baru Islam, dan masih banyak lagi.

Harapan yang mendasar yang sangat disarankan nantinya bagi kelompok KKN selanjutnya adalah dengan terus merangkul lebih banyak masyarakat untuk terus hidup sehat Ajarkan pendidikan dan bentuk karakter anak-anak di desa tersebut karena merekalah yang nantinya akan menjadi penerus dan menentukan bagaimana nasib desa itu nantinya.

Serpihan Cerita di Desa Girimulya
Oleh
Aura Naila Syalvia

Pra KKN

Menuju semester 7 saya dibayang-bayangkan oleh Kuliah Kerja Nyata atau yang sering dikenal dengan sebutan KKN. Kuliah Kerja nyata ini merupakan kegiatan wajib mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat yang telah ditentukan. Terbesit dalam kepala saya mengenai KKN ini saya akan meninggalkan rumah selama 30 hari untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat desa. Masyarakat desa yang saya tidak mengetahui bagaimanakah nanti jika saya tinggal di sana? apakah masyarakat di desa yang saya akan tempati akan menerima saya dengan baik atau tidak? karena saya pun pastinya belum mengenali desa tersebut.

Hingga tibanya pembagian kelompok diumumkan oleh PPM, saya pun segera membuka dokumen pembagian kelompok KKN dengan sangat penasaran. Hal yang membuat saya penasaran adalah siapa

sajakah teman-teman kelompok saya? apakah saya pernah mengenali sebelumnya? bagaimana sifat dari masing-masing teman kelompok saya?.

Saya mencari nama saya dalam dokumen tersebut, nama saya terdapat di kelompok KKN 48. Pembagian penempatan desa untuk KKN tidak bersamaan dengan pembagian kelompok, jadi saya baru mengetahui anggota kelompok saya berjumlah 22 orang dari jurusan yang berbeda-beda. Perkenalan kelompok untuk pertama kali dilakukan menggunakan *platform* Zoom dikarenakan kami harus segera membentuk Badan Pengurus Harian untuk dilaporkan kepada pihak kampus. Dalam proses inipun kami mendiskusikan untuk nama kelompok KKN yang akhirnya diambil dari saran salah satu anggota dengan nama RESWARA. Berjalannya waktu, penempatan desa akhirnya diumumkan oleh PPM, kelompok 48 mendapatkan desa Girimulya, Bogor untuk melaksanakan pengabdian selama 30 hari.

Cerita 30 hari dimulai

Sebelum hari pertama dimulai, kami melakukan beberapa kali rapat dalam rangka persiapan pelaksanaan KKN. Persiapan tersebut meliputi pembagian divisi serta tugas, merencanakan untuk melakukan beberapa kali kunjungan untuk melihat bagaimana kondisi desa Girimulya, merumuskan program-program kerja yang akan kami laksanakan di desa tersebut dengan mempertimbangkan seperti apa yang desa butuhkan, menentukan tempat untuk kami tinggal selama 30 hari, dan persiapan lainnya.

Hingga saatnya tiba tanggal 25 Juli 2022 menandakan dimulainya kegiatan KKN, sebagian dari kami melakukan pembekalan terlebih dahulu di kampus dan yang lainnya menuju desa. Kami melakukan pembukaan di kantor desa Girimulya pada tanggal 26 Juli 2022. Setelah melakukan pembukaan, kami mulai mempersiapkan program kerja yang

akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Program kerja yang akan kami lakukan terdapat dalam beberapa bidang seperti keagamaan, Kesehatan dan lingkungan hidup, dan Pendidikan.

Saya dan teman-teman yang mengambil jurusan pendidikan melakukan pengajaran di sekolah yang terdapat di desa Girimulya. Kami melakukan pengajaran di MI Nurul Hidayah untuk membantu guru-guru dalam kegiatan mengajar. Dalam program kerja bidang Pendidikan ini memberikan banyak pelajaran dan pengalaman untuk saya khususnya dalam mengajar sebagai guru yang harus selalu sabar dalam menghadapi murid-murid yang berbeda latar belakang. Setiap program kerja yang telah dirumuskan oleh KKN48 RESWARA pastinya memberikan pesan, manfaat, serta pembelajaran baik untuk kami sebagai anggota KKN 48 RESWARA ataupun warga desa karena dalam perumusan program kerja kami melihat kondisi apa yang dibutuhkan oleh desa agar program kami memberikan manfaat bagi warga desa. Program kerja lainnya yang kami laksanakan di desa Girimulya ialah seminar digital marketing, literasi digital, sosialisasi hidup bersih, perlombaan dalam rangka 1 Muharram dan perlombaan kemerdekaan 17 Agustus yang dilaksanakan secara meriah. Semua program kerja yang kami laksanakan berjalan dengan lancar walaupun terkadang terdapat sedikit kendala yang harus dapat kami atasi segera demi kelancaran program kerja yang dilaksanakan.

Hari demi hari kami lewati di desa Girimulya dengan suka duka yang silih berganti kami rasakan. Kesulitan-kesulitan yang datang kami jalankan dengan ikhlas sepenuh hati walaupun terkadang mengeluh, hal itu merupakan hal yang wajar. Kesulitan-kesulitan yang datang memberikan kami pelajaran, misalnya dalam kesulitan air kami harus menggunakan air dengan bijak sesuai dengan kegunaannya. Dalam kesulitan air tersebut, membuat kami harus pergi ke masjid atau mushola untuk mandi yang jaraknya tidak begitu jauh dari tempat tinggal kami.

Warga sekitar tempat tinggal kami sangat baik karena beberapa kali menawarkan untuk mandi di rumahnya, dengan senang hati kami menerimanya karena terkadang air di masjid ataupun mushola juga tidak ada.

Kesulitan lainnya yang kami rasakan selama kegiatan KKN ialah kurangnya kendaraan untuk menuju tempat pelaksanaan program kerja, sehingga untuk menuju tujuan kami harus beberapa kali menjemput teman-teman yang lain. Di balik kesulitan-kesulitan yang kami rasakan, rasa suka pun mengiri perjalanan kami.

Dalam setiap harinya saya berusaha untuk mengenali teman-teman saya, walaupun saya termasuk seorang yang tidak cepat mudah beradaptasi dengan orang baru tetapi teman-teman ternyata membantu saya dalam beradaptasi karena mereka begitu menyenangkan dengan segala ciri khas sifat yang mereka miliki.

Perdebatan yang terjadi dalam kelompok merupakan hal yang wajar terjadi karena dalam menggabungkan 22 sifat yang berbeda tidaklah mudah, tetapi dalam perdebatan yang terjadi kami belajar untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan baik sehingga masalah dapat terselesaikan.

Akhir cerita dari 30 hari

Jujur selama awal-awal hari saya selalu menghitung kapan ini akan berakhir karena saya sudah ingin cepat-cepat pulang, pun begitu teman yang lainnya. Tetapi ternyata mendekati hari kepulangan, saya sedikit merasa sedih karena akan berpisah dan meninggalkan desa Girimulya. Kedekatan kami selama 30 hari ternyata membuat saya rasanya tidak ingin berpisah. Pada tanggal 24 Agustus kami melaksanakan acara penutupan di kantor desa dengan haru, banyak pelajaran dan pengalaman baru yang saya dapatkan dan tidak akan pernah saya lupakan.

Girimulya dalam Ingatan

Nayla Karomatul Aulia

Awal Mula

Kisah ini bermula pada Maret 2022. Pada bulan tersebut, pihak PpMM selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata di Universitas Negeri Islam Jakarta tempat saya menimba ilmu memulai pendaftaran KKN 2022. Setelah pengumuman, saya mendapat kelompok 48 yang beranggotakan 22 orang. Pertemuan pun diadakan. Kami pun bertemu untuk pertama kalinya. Dalam pertemuan tersebut, kami mulai saling mengenal satu sama lain, membentuk struktur kepanitiaan, dan gambaran kegiatan secara garis besar. Saya mendapat tugas sebagai Divisi Humas pada kepanitiaan ini.

Kelompok KKN kami mendapatkan lokasi di Desa Girimulya, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat. Melalui kumpulan-kumpulan yang kami adakan, kami mulai menentukan rencana survei. Pada akhirnya kami menyelenggarakan survei sebanyak 3 kali. Dan dari survei-survei tersebut, kami mulai mengenal desa secara mendalam, mulai dari masyarakat hingga lingkungan sekitar. Setelah itu kami mulai menentukan program-program kerja yang akan kami lakukan di desa nantinya.

Masa KKN

Dan tibalah kami pada tanggal 25 Juli 2022. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2022. Satu persatu anggota KKN tiba di lokasi mulai dari tanggal 24 Agustus. Akan tetapi

pada awal masa KKN saya menderita sakit sehingga dengan terpaksa harus menunda waktu keberangkatan ke lokasi KKN. Saya baru berangkat ke lokasi pada tanggal 29 Juli 2022.

Minggu pertama kedatangan adalah masa-masa yang terberat bagi saya, karena ternyata lumayan banyak rintangan yang harus dihadapi ketika di lokasi. Mulai dari air yang sulit sehingga mengharuskan kami untuk mencari air di masjid dan sumber air masyarakat hingga hujan yang terus menerus ada setiap sorenya. Tetapi kita memasuki minggu kedua saya mulai terbiasa dengan keadaan-keadaan tersebut.

Proker pertama yang saya jalani di lokasi KKN adalah perlombaan Muharram. Antusiasme masyarakat sangatlah besar untuk mengikuti kegiatan yang diadakan. Perlombaan tersebut diadakan di Masjid Nurul Iman Kp. Pabuaran Tonggoh. Lomba yang diadakan ada dua, yakni lomba tahfidz dan adzan. Acara ini diikuti oleh anak-anak desa mulai dari umur 4 sampai 11 tahun. Dan pada malam hari pihak desa mengadakan doorprize di lapangan.

Kegiatan pun mulai berjalan satu demi satu. Saya mulai mengajar di MI yang terdapat di desa tersebut, namanya MI Nurul Hidayah. Di MI tersebut saya mengajar bahasa Arab kelas 6. Antusiasme anak-anak juga sangat terlihat pada kegiatan tersebut. Selain mengajar di MI, saya juga mengikuti kegiatan mengajar di tempat lain, tepatnya di PAUD Al-Ikhlas. Di PAUD tersebut saya mengajar Al-Quran untuk anak kelas 3 SD.

Kegiatan lainnya yang paling berkesan adalah kami beserta warga sekitar mengadakan rangkaian acara 17 Agustus. Sebelumnya acara ini sempat vakum karena adanya virus COVID 19 yang mengharuskan banyak acara-acara untuk berhenti sementara. Dan pada akhirnya setelah

COVID 19 mulai terkendali desa ini mulai merayakan kembali perayaan ini. Rangkaian acara ini dimulai dengan istighosah yang dilakukan di masjid Nurul Iman. Kemudian dilanjutkan dengan nonton bersama warga sekitar. Dan tepat pada tanggal 17 Agustus kami menyelenggarakan berbagai macam perlombaan menarik. Dilanjut pada tanggal agustus kami melaksanakan pentas seni sekaligus pengumuman pemenang lomba acara 17an yang telah lalu. Kegiatan 17an tersebut adalah acara terakhir yang diadakan oleh kelompok KKN kami sebelum akhirnya pada tanggal 24 Agustus 2022 kami mengadakan penutupan KKN di kantor desa Girimulya.

Masa-masa terakhir KKN merupakan waktu yang paling cepat berlalu. Hari-hari yang kami lalui terasa sangat singkat. Pertemanan yang kami jalin selama masa KKN sangatlah berarti. Saya harap untuk ke depannya kami dapat terus menjaga pertemanan tersebut. Dan untuk para perangkat dan seluruh warga desa yang sangat ramah serta turut mengikuti rangkaian kegiatan KKN dengan sangat antusias, saya harap dapat mengambil manfaat atas dilakukannya kegiatan tersebut. Semoga desa Girimulya menjadi desa yang maju dan lebih baik lagi ke depannya.

WHAT AN ADVENTURE

Lala Kamila Latip

No knowing, no love

Selalu terbenak dalam pikiran saya bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu sangat menyenangkan, sehingga hal itulah yang saya tanamkan juga dalam diri saya. KKN bukan sebuah kutukan mahasiswa, melainkan sebuah ajang untuk melakukan berbagai petualangan,

kebersamaan, tolong menolong, serta pemberdayaan terhadap masyarakat khususnya di desa. Di tulisan inilah saya Lala kamila Latip mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan menaruh sedikit pengalaman, sejuta kenangan, dan sepercik kesan. “KKN” merupakan hal pasti dan akan terjadi bagi kalangan mahasiswa. Tidak menyangka waktu kian silih berganti hingga akhirnya pendaftaran KKN pun diumumkan, mahasiswa semester 6 berlaju-laju mendaftarkan dirinya di AIS UIN Jakarta begitupun dengan saya. Kelompok KKN dibagi langsung oleh pihak PPM begitupun dengan lokasi KKN. Hingga pada waktunya pertemuanpun terjadi antar kelompok KKN. Lalu kamipun bermusyawarah mengenai nama yang cocok untuk kelompok KKN 48, tercetuslah sebuah nama yang penuh makna yaitu “RESWARA” dengan arti ulung, unggul, terkenal. Perkenalan pun terjadi antar anak-anak KKN Reswara 48, berbagai elemen fakultas dan jurusan yang berbeda-beda disatukan dalam sebuah kelompok KKN Reswara 48.

KKN Reswara 48 cenderung sering melakukan pertemuan yaitu rapat guna dapat menghasilkan berbagai program kerja yang unggul, kekraban sesama teman, serta terealisasinya KKN yang akan mengesankan. Lokasi KKN kami yaitu di desa Girimulya Kec. Cibungbulang Kab. Bogor, sebuah tempat yang tidak saya sangka akan mengabdikan di sana. Awal survei dilakukan guna dapat mengetahui rute menuju desa, mengenal elemen aparat desa Girimulya, berkenalan dengan masyarakat setempat, dan bercanda ria dengan anak-anak KKN Reswara 48.

It Was Time

Tibalah saatnya KKN pun dilakukan, seluruh peserta KKN UIN Jakarta melakukan berbagai persiapan khususnya kita KKN Reswara 48. Tepat pada saat itu saya melakukan perjalanan yang cukup jauh untuk

sampai ke desa Girimulya dan menetap sebulan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kehidupan kami pun dimulai, disatukan oleh kelompok KKN, dilatih untuk hidup bersama-sama, saling tolong menolong di sebuah posko Reswara 48. Di tunjuk untuk menjadi MC pada pembukaan KKN 48 di desa Girimulya merupakan hal yang berkesan untuk saya pribadi, di tuntun untuk menjadi percaya diri dan berani. Hal yang tak akan terlupakan dan menjadi kenangan pribadi untuk saya. Pembukaan KKN yang penuh sorak gembira Reswara 48 disambut hangat oleh aparat desa Girimulya dan menjadi tonggak awal perjalanan dalam melaksanakan program kerja (proker) dan kegiatan kita di Girimulya.

Rapat pun dimulai guna dapat mengimplementasikan berbagai program yang telah kami rencanakan. Banyak sekali proker yang telah kami susun seperti dalam bidang pendidikan (mengajar, bimbingan belajar (bimbel), seminar, penyuluhan), bidang KLH (penanaman bibit pohon, pembagian tong sampah, Jumat bersih), bidang keagamaan (mengajar mengaji, santunan anak yatim, pengajian, pembagian alat sholat), dan bidang ekonomi (digital marketing) serta beberapa proker yang mungkin saya lupa sebutkan. Itulah proker yang telah kami susun untuk mengabdikan kepada masyarakat Girimulya, proker pun dibagi-bagi sesuai dengan kemampuan Reswara 48 guna dapat melakukan program yang maksimal dan terealisasi dengan baik.

A memorable work program

Selama menjalani sebulan kegiatan KKN di desa Girimulya proker dan kegiatan yang saya dapat adalah mengajar di MI Nurul Hidayah, menjadi MC di beberapa kegiatan, menjadi pemateri dalam penyuluhan hidup bersih, menanam bibit pohon, membagikan tong sampah, dan lainnya. Mengesankan bukan, melakukan berbagai proker

yang kita geluti, minati, dan sesuai dengan kemampuan kita. Mengajar bukanlah sesuatu hal yang menyebalkan melainkan tantangan untuk kita menghadapi para siswa agar mau mengikuti arahan, pembelajaran, dan memperhatikan. Kita pun sebagai pengajar diharapkan untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan tidak membosankan. Awal saya mengajar yaitu pelajaran Quran dan Hadist (Qurdis) yang mungkin kurang saya kuasai materinya, namun sebisa mungkin saya menghadirkan suasana pembelajaran yang tidak membosankan dibantu juga dengan teman saya. Antusiasme para siswa kelas 6a yang membuat saya semangat mengajar agar bisa berkontribusi lebih baik lagi untuk pembelajaran selanjutnya.

Para siswa MI Nurul Hidayah sangat senang karena diajar oleh beberapa orang KKN Reswara 48, dan para guru juga sangat terbantu dengan adanya kita. Saya sendiri kebagian mengajar Qurdis dan B. Sunda untuk kelas 6 dan 5, para siswa sangat antusias dan senang karena pembelajaran kami yang interaktif dan inovatif, sehingga siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat dan memperhatikan gurunya. Sampai penghujung mengajar para siswa khususnya kelas 6 dan 5 sangat sedih karena kita telah usai mengajar mereka, perpisahan pun kita lakukan dengan foto bersama dan kenangan plakat. Mungkin itulah sepercik dari sekian juta kenangan yang berkesan saat saya dan beberapa temen lainnya mengajar.

Lanjut, di beberapa kegiatan yang saya ikuti dan lakukan, saya ditunjuk untuk menjadi MC, sebuah tantangan dan peluang yang tak akan saya hindari. Seperti halnya saya ditunjuk untuk menjadi MC pada acara perlombaan ECO office administrasi desa dan posyandu di desa Girimulya. Perlombaan yang meriah hingga para Reswari pun ikut berkontribusi dalam acara tersebut. Di tunjuk menjadi bendahara pada

acara Muharram dan menjadi MC yang dilaksanakan di RW. 005 desa Girimulya, bagi saya pribadi sangat berkesan karena adanya perlombaan untuk anak-anak yaitu adzan dan hifdzul Quran. Tepat di hari kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 2022 saya menjadi host pada acara perlombaan 17 agustus, perayaan yang begitu meriah diikuti langsung oleh masyarakat RW. 005 meliputi anak-anak, bapak-bapak dan ibu-ibu, dengan hadiah yang menarik untuk anak-anak. Tepat di waktu malamnya kita Reswara 48 bernyanyi bersama sebagai tanda sebelum perpisahan tiba, berjoget, bersorak dan bersenang-senang bersama sebagai tanda kenangan yang sangat berkesan terutama diingatan dan hati saya.

Lanjut, menjadi pemateri pada proker KLH yaitu penyuluhan hidup bersih di MI Nurul Hidayah yang begitu memberi inspirasi kepada siswa kelas 6 agar bisa hidup bersih, membuang sampah pada tempatnya, dan menjadi tau tata cara hidup sehat pada masa pandemi Covid-19. Pemberian reward kepada siswa dengan maju ke depan podium, melatih siswa agar berani dan percaya diri, hal itulah menjadi pengalaman awal saya menjadi pemateri. Selanjutnya proker tanan bibit pun dilaksanakan, Reswara 48 Bergotong-royong menanam bibit pohon di dekat pemakaman umum desa Girimulya. Tepat di saat itu saya menanam bibit tanpa alas sandal dan menjadi pengalaman yang begitu berkesan.

Hari demi hari kita lalui bersama dengan senang, sedih, kecewa, dan semangat. Saling menyemangati dikala sedih, saling membantu dikala butuh pertolongan, saling jaga dikala kesusahan dan saling support satu sama lain, itulah yang kita tanamkan pada Reswara 48. Hingga pada saatnya perpisahan pun tiba, dan semua Reswara 48 pulang dan melanjutkan aktivitas dan rutinitas yang semula lagi.

Farewell

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan mungkin itulah kata-kata yang sering terucap oleh kebanyakan orang. Dan tepat pada akhir KKN perpisahan kamipun tiba, dengan hati yang sedih dan momen yang akan dikenang serta dikangenin. Berpelukan antar para ciwi-ciwi Reswara dengan air mata yang bergelimang, bermaaf-maafan, dan berjabat tangan. Tuntas sudah perjuangan, pembelajaran dan pemberdayaan kita selama sebulan di desa Girimulya dengan banyak kenangan dan kesan yang tak akan kita lupakan sampai kapanpun.

Dear My Friends Reswara 48

Teman, mungkin sebuah kata yang setiap orang punya di dunia, toh manusia tidak bisa hidup sendiri dan makhluk sosial yang harus berinteraksi. Di bagian inilah saya akan sedikit lebay dan mungkin ngga semua teman-teman Reswara membaca ini. Paragraf untuk ciwi-ciwi Reswari. Teruntuk Fika Adelia terima kasih banyak karena menjadikan aku adek kecilmu yang harus disayangi, dituruti kemauannya, dan banyak minta tolongnya, sangat menyebalkan memang aku ini tapi ngangenin kan. Mia Amelia dia ini anaknya baik banget suka bantuin dan suka nolongin, apalagi kalo diajak apa-apa pasti mau ajah. Annisa dia ini anak yang diajak gibah nyamber kek petir, canda. Kamu baik tau, awal ada kelompok Nisa yg langsung chat aku, sangat sosweet dan diajak cerita pun seru. Vina, walaupun emang anaknya agak prik tapi dia ini baik orangnya, suka bawa-bawa air ke dalam posko dan ngasih makanan juga. Aulia, gamisan atau rok an itu ciri khas Aul, dan emang kita agak-agak sefrekuensi sampe ngekost bareng juga abis KKN, makasih manusia baik satu ini. Aura, teman sepermasakan yang saling bantu dan selalu ada, si anak paling royal di Reswari dan anaknya enak untuk diajak kerjasama. Nazla, ini anak sok higienis banget tapi jarang mandinya, tapi baik anak ini kalau gibah atau cerita Ama dia seru abis. Kayaknya kalo di

spil satu satu panjang lebar nih...hehehe. Untuk Sena, Anggina, Dyah, Ai, Fadila makasih untuk kalian telah menjadi teman dan mau bekerja sama dengan baik dengan aku.

Teruntuk para cowo Reswara, makasih sudah kebersamaan sebulan penuh dengan berbagai kenangan yang tak akan terlupakan. Rafly, makasih yh udah ngajak gua ke posko temen deket gua, anak nyh royal dan baik juga. Landy, si dadakan dan menurut gua ngga terlalu tegas padahal ketua, maaf. Deket Ama anak-anak cewe dan yang gua ngga sukainya selalu masuk kamar pojok, makasih loh udah mau bekerjasama dengan baik dan menjadi ketua yang penuh dengan beban. Jimmy, nanti kalau lain waktu di tempat dan kondisi yang berbeda tepatnya bukan KKN lagi jangan terlalu kepo yah. Rehan, si paling PDD makasih udah mau fotoin di setiap moment KKN. Anas, teman sepermasakan yang selalu standby nyuci piring dan baik anaknya. Dan lainnya, seperti Susilo makasih yh udah mau nebengin gua ke Curug. Kanz makasih loh udah mau minjemin motornya ke anak cewe, karena motor lu enak. Ilham dan Hamzah makasih yah udah mau jadi teman gua dan mau bekerja sama di KKN Reswara 48.

Mencari Sumber Peradaban Air

Vinanda Febriani

Di desa KKN yang ditempati oleh kelompok Reswara 048, terdapat sebuah masalah fundamental yang sangat vital, yakni tentang air. Di desa itu, air cukup sulit didapatkan di perumahan warga. Jika habis, mereka harus mengayuh pedalnya atau berjalan melintasi desa menuju sebuah pemandian yang mereka sebut sebagai “pancuran”. Di

situlah air dengan bebasnya bisa mereka dapatkan, namun tentu saja perlu antre yang agak Panjang.

Kekeringan air merupakan salah satu dampak yang terjadi akibat adanya berbagai aktivitas pembangunan dan industri, sehingga tanah-tanah yang menyerap air, sumber-sumber air, dapat hilang sedikit demi sedikit. Hal ini sebagaimana terjadi di desa Girimulya yang konon dahulu sebelum adanya pembangunan-pembangunan kawasan industri, pasokan air mengalir ke rumah-rumah secara normal. Maka dalam hal ini, perlu adanya perhatian serius oleh pemerintah daerah dalam menyelesaikan problematika kekeringan di berbagai desa, termasuk di Girimulya.

Kisah inspiratif ketika kelompok kami masuk ke desa, hadir dari sosok yang kami kerap menyapanya “Umi” yang artinya Ibu. Ia begitu perhatian dengan kami, bahkan ketika ada salah satu yang sakit, Umi selalu menawarkan “ pijit ritual”-nya untuk menyembuhkan kita. Umurnya sudah cukup tua, tapi itu tak menguras semangatnya untuk tetap bekerja demi menafkahi dirinya sendiri. Sebab, umi hidup sebatangkara, suaminya telah tiada, anaknya merantau dan punya rumah sendiri.

Seperti biasa, pagi itu air di kontrakan kami mati. Umi selalu menawarkan kamar mandinya untuk dipakai oleh kami yang buru-buru melaksanakan proker KKN. Seringkali kami merasa tidak enak dengan beliau, sehingga kami hanya meminta sambungan air ke bak penampungan air kami supaya dapat digunakan untuk keperluan seperti wudhu, memasak nasi, ataupun mencuci piring.

Dari Umi, saya mendapatkan inspirasi bahwa perbuatan baik itu tidak memandang siapa, di mana ada yang membutuhkan kita perlu membantu sesuai kemampuan.

Ahmad Rehan Kushartono

Telah tiba waktunya untuk bisa melangkah di bawah sinar matahari tanpa takut membuat tubuh menjadi rapuh, meraba ekspresi orang sekitar hanya melalui pancaran mata mereka seperti berdiri di bawah derasnya hujan tanda tanya. Lepas dari belenggu rasa sakit dan paranoid akan hilangnya rasa pada indra seakan tidak meninggalkan trauma dalam diri, tidak peduli dengan apa yang telah terjadi karena hangatnya matahari membuat itu semua terasa tidak penting lagi.

Hari ini adalah saatnya terbangun dari semua mimpi buruk yang sangat panjang setelah kurang lebih 2 tahun dilanda virus corona. Saat ini semua itu sudah berakhir dan kita bebas melangkah kemanapun pergi tanpa harus terhenti karena alasanantisipasi penyebaran virus atau karena takut tertular virus itu sendiri. Walaupun begitu kita tetap disarankan menggunakan masker dalam beraktivitas untukantisipasi jika virus itu menyerang kembali.

Setelah terbebas dari itu semua, pasti sangat senang rasanya memulai hari hari dengan normal seperti sedia kala seperti bebas untuk keluar rumah dan bercengkerama dengan sahabat, datang ke kampus untuk menjalani kuliah secara offline dimana sebelumnya dilakukan secara online, begitu juga dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata)

sudah dilakukan secara offline dimana sebelumnya dilakukan secara online atau bisa disebut KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah)

Pra KKN

PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Jakarta KKN (Kuliah Kerja Nyata) diumumkan akan di laksanakan secara offline, tentu saja saya sangat bersemangat mendengar kabar itu. Membayangkan bertemu dengan teman teman baru dari berbagai jurusan yang ada di UIN Jakarta.

Tidak lama dari pengumuman KKN offline, kami para mahasiswa yang terdata sebagai kelompok 048 lantas saling mencari informasi no telepon untuk wadah membuat rencana seperti apa program kerja yang akan dilaksanakan di desa nanti. Saya tidak ingin secara pasti apa saja program yang di usulkan oleh teman teman 048, yang saya ingat hanya proker yang berkaitan dengan saya yaitu Literasi Digital dan Digital Marketing

Setelah di bahas bersama sama terkait apa saja program kerja yang akan dilaksanakan, selanjutnya adalah kesepakatan pembentukan divisi divisi seperti pemilihan:

Ketua

- Landy (Program Studi Teknik Informatika), Landy adalah pribadi yang mandiri dalam menyikapi masalah masalah yang muncul dalam pelaksanaan KKN

Sekretaris

- Vina (Program Studi "Studi Agama Agama") adalah pribadi yang sedikit introvert tetapi bisa sama seperti yang lain jika sudah kenal dekat, pecinta kucing dan pembenci gula, lalu ada
- Annisa (Program Studi Akutansi) adalah pribadi yang tenang dan anggun

Bendahara

- Habibah atau biasa di panggil Ai (Program Studi Perbandingan Mashab) ia adalah pribadi yang periang dan lucu, lalu ada
- Anggina (jurusan Kimia) ia adalah pribadi periang dan lucu

Divisi Acara

- Fika (Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai Koor di Divisi Acara, ia adalah pribadi yang lembut dan keibuan, ada
- Aura (Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) ia adalah pribadi yang pendiam, ada
- Kanz (Program Studi Perbankan Syariah) ia adalah sosok yang tenang dan bijak dalam menghadapi masalah, lalu ada
- Ilham (Program Studi Sastra Inggris) ia adalah pribadi yang sangat lucu dan sering bercanda, dan terakhir ada
- Jimmy (Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam) ia adalah sosok yang sering bercanda namun bijak ketika serius

Divisi Hubungan Masyarakat

- Nazla (Program Studi Hukum Ekonomi Syariah) sebagai Koor Divisi Humas, ia adalah pribadi yang mandiri, sangat bersih, dan pecinta takoyaki, ada
- Nayla atau biasa dipanggil Aul (Program Studi Bahasa dan Sastra Arab) ia adalah pribadi yang periang, lalu ada
- Dyah (Program Studi Pendidikan Matematika) ia adalah pribadi yang tenang dan anggun, dan terakhir ada
- Lala (Program Studi Ilmu Politik) ia adalah pribadi yang lucu dan pecinta PNS

Divisi Perlengkapan dan Konsumsi

- Rafly (Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir) sebagai Koor divisi Perlap, ia adalah pribadi yang royal dan polos, ada
- Susilo (Program Studi Pendidikan Kimia) ia adalah pribadi yang lucu dan tenang, lalu ada
- Anas (Program Studi Hukum Keluarga) ia adalah pribadi yang sopan dan pecinta klub MU (Madura United), terakhir ada
- Ilham atau biasa dipanggil Hamzah (Program Studi Dirasat Islamiyah) ia adalah pribadi yang taat agama

Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi

- Saya sendiri Rehan (Program Studi Jurnalistik) sebagai Koor Divisi PDD bertugas dalam pembuatan design video pengenalan anggota di sosial media KKN Reswara 048, sebagai photographer dan videographer, pembuatan plakat untuk desa dan sekolah-sekolah di Girimulya dan pembuatan video dokumenter KKN Reswara 048 , untuk seperti apa pribadi saya bisa kaliah lihat di kisah inspiratif teman teman lainnya, ada

- Sena (Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam) ia adalah pribadi yang periang dan pecinta konser bertugas sebagai videographer dan editing video untuk publikasi kegiatan KKN (Live Report), lalu ada
- Fadilla (Program Studi Sistem Informasi) ia adalah pribadi yang sangat lepas jika berbicara, bertugas dalam editing foto untuk publikasi kegiatan KKN (Live Report), terakhir ada
- Mia (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) ia adalah pribadi yang pendiam, sedikit berbicara namun banyak bekerja bertugas sebagai photographer kegiatan KKN, pembuatan naskah video documenter, pembuatan sertifikat, dan caption untuk publikasi kegiatan KKN (Live Report)

Pelaksanaan KKN

Ketika awal pelaksanaan KKN terasa menyenangkan sekaligus merasa sedih karena saya harus meninggalkan pekerjaan saya sebagai photographer dan videographer di salah satu wedding organizer. Di dua minggu pertama semua berjalan lancar namun saya masih berusaha untuk bisa pulang setiap hari sabtu atau minggu untuk mencari pemasukan dana melalui pekerjaan yang saya jalani, untuk dua minggu setelahnya saya putuskan untuk berhenti sejenak untuk pekerjaan saya karena ingin fokus dalam menjalani program kerja saya yaitu Literasi Digital dan Digital marketing, selain dua proker utama itu saya juga mempunyai proker lainnya seperti mengajar di paud dan membantu kegiatan sosial warga dan tidak lupa tugas divisi yaitu dokumentasi dan publikasi setiap program kerja yang dilaksanakan oleh teman-teman Reswara 048.

Setelah KKN

Seperti kata pepatah "pengalaman adalah guru terbaik" setelah kegiatan KKN berlalu banyak pelajaran yang bisa diambil dari pengalaman selama satu bulan penuh, seperti banyak hal hal yang bisa ditiru dan di hindari untuk di contoh dari pribadi semua anggota yang ada. Selain dari anggota yang ada tentunya banyak pelajaran yang di ambil dari lokasi KKN itu sendiri dengan kultur yang berbeda dengan tempat saya tinggal yaitu Tangerang membuat perspektif saya terhadap anak muda menjadi beragam.

Saya berharap teman-teman semua termasuk saya selalu menjadi versi terbaik dalam diri dan selalu belajar hal-hal baru. Terlalu singkat waktu yang diberikan, tidak terasa berakhir sudah masa KKN ini dan kita semua kembali ke kehidupan masing-masing.

"Setiap orang pasti ada masanya, setiap masa pasti ada orangnya"

DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia.org, KKN. www.desagirimulyabogor.com
- Dosensosiologi.com, Pengertian Pekerja Sosial, Konsep, Tugas, dan 5 Contohnya
- Senyumnegeri.id, Social Mapping Importance to Designing CSR Program.
- Bruhn, Jhon G. and Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change, 2nd edition*. New York: Springer, 2007.
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2008: h, 2.
- Nasdian, Predian Tonny. *Pengembangan Masyarakat, Cet. 2*. Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015

BIOGRAFI SINGKAT



Aura Naila Syalvia merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 7. Ia lahir di Jakarta tanggal 10 November 2001. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Pendidikan yang ia tempuh dimulai dari TK Arafah dilanjutkan Madrasah Ibtidaiyah Al-Jamhuriyah, Madrasah tsanawiyah Negeri 4 Jakarta, Madrasah Aliyah Negeri 7 JAKARTA, dan sekarang sedang menempuh Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi menonton film dengan *genre horror* atau *thriller* karena Ketika menonton memberikan sensasi menegangkan dan penasaran bagaimana akhir dari film yang ditonton. Ia juga mempunyai hobi mendengarkan musik, karena menurutnya musik dapat meningkatkan suasana hati dan meningkatkan produktivitas khususnya Ketika akan mengerjakan tugas.

Muhammad Kans Al-Ghifari, seorang laki-laki kelahiran Bekasi, 17 Mei 2000. Biasa dipanggil Kans. Ia memulai jenjang pendidikannya diawali di SD Islam Al-Azhar 9 Kemang Pratama di Kota Bekasi, kemudian melanjutkan studinya di pondok pesantren di Jawa Timur, yaitu Pondok Modern Darussalam Gontor. Sekarang ia menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan program studi Perbankan Syariah.

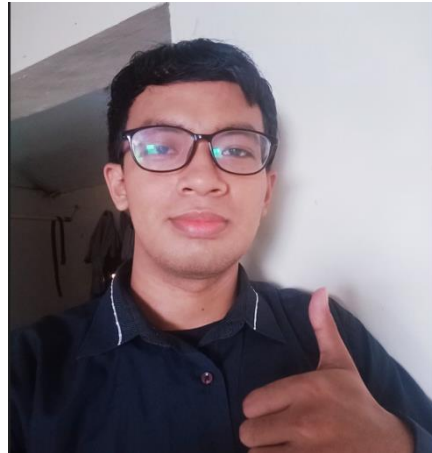


Kesibukannya sekarang selain kuliah yaitu mengajar di lembaga pendidikan bimbingan belajar di Bekasi khusus anak-anak yang ingin melanjutkan studinya di pondok pesantren, selain itu juga menjadi bagian *Input Data* di ekspedisi IKPM Bekasi Express yaitu sebuah unit usaha yang berkesibukan di pengiriman paket dan wesel santri-santri Pondok Modern Darussalam Gontor asal Jabodetabek menuju Pondoknya masing-masing. Pria kelahiran Bekasi ini memiliki hobi berolahraga, apapun jenis olahraganya pasti disukai. Baginya tiada hari tanpa olahraga.



Anggina Rahma Putri yang kerap disapa dengan nama Gina, lahir tanggal 01 Agustus 2001 di kota Tangerang. Menempuh pendidikan SD di Larangan 01, SMP 48 Jakarta, dan SMAN 12 Kota Tangerang. Pendidikan yang ditekuni saat ini yaitu S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Kimia angkatan 2019. Hal yang diminati dalam ilmu kimia adalah mengenai lingkungan serta katalis. Hobi yang digemari yaitu menonton konten NCT. Selain aktif dalam perkuliahan, juga aktif dalam organisasi. Menjabat sebagai ketua organisasi LMC UIN Jakarta pada tahun 2021-2022 dan menjadi kepala departemen hubungan luar kampus Himka UIN Jakarta di Kabinet daya cipta.

Namanya adalah Anas Syariful Anam. Ia lahir di Pamekasan pada tanggal 07 Mei 2000. Laki-laki ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Sejak kecil ia tinggal bersama kedua orang tuanya di Pamekasan, Jawa Timur. Laki-laki ini yang biasa disapa Anas bersekolah di SDN Kaduara Barat 1 dekat dengan rumahnya, lalu melanjutkan ke SMPN 2 Larangan dan setelah lulus dari SMP dia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Puncak



Darussalam Pamekasan selama 4 tahun. Setelah mondok kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Laki-laki ini mempunyai beberapa hobi yang biasanya dia lakukan di waktu senggang seperti olahraga pagi dan kalau malam biasanya dia sering nonton sepak bola. Prinsip hidupnya adalah “*Lakukanlah apa yang kamu ingin lakukan selagi tidak merugikan orang lain*” Itulah biografi singkat Anas dengan segala kesederhanaannya, terima kasih.



berenang.

Nayla Karomatul Aulia adalah seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Arab semester 7. Ia lahir di Tuban pada tanggal 29 Agustus 2001 dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Pendidikan yang telah ditempuh yaitu TK Islam Al-Fath, SDIT At-Taqwa Bekasi, SMPI Al-Ma'arif Singosari Malang, dan Pondok Pesantren Assalam Bangilan Tuban. Ia hobi membaca novel, mendengarkan musik, dan

Dyah Permata Hayuningtyas adalah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika semester 7. Lahir di Sleman pada tanggal 08 Oktober 2001. Anak kedua dari dua bersaudara. Pendidikan yang ia tempuh yaitu TK Permata Bangsa, SDN Sudimara 15 Ciledug, SMPN 3 Tangerang, SMAS An-Nurmaniyah Ciledug. Hobinya nonton drakor dan jalan ke pantai atau hutan pinus.

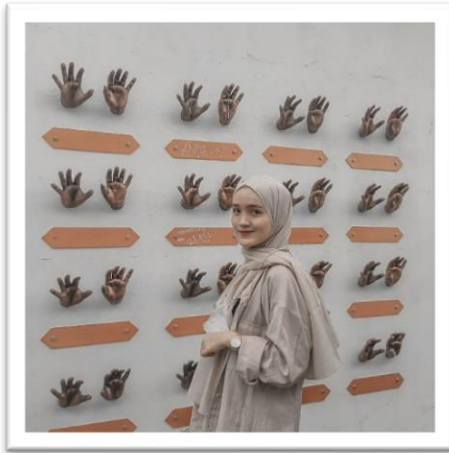


Ahmad Susilo, akrab disapa Susilo, adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelahiran Sukabumi, 19 April 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara ini menyelesaikan pendidikan menengah di SMPN 1 Pelabuhanratu Jawa Barat dan Pendidikan atas di SMAN 1 Tawang Sari, Sukoharjo Jawa Tengah. Kemudian tahun 2020 memutuskan untuk menikah dengan Mita Puspitasari dan dikaruniai seorang putra berusia 3 bulan bernama Azzam Shakeel Malik. Kini ia berdomisili di Pelabuhanratu, Kabupaten

Sukabumi. Selain kegiatannya sebagai mahasiswa, ia aktif berusaha dan menjadi wirausahawan muda.

Mia Amelia atau biasa dipanggil Mia, ia adalah seorang perempuan yang lahir di Jakarta pada tanggal 25 Mei 2001. Ia adalah anak terakhir dari empat bersaudara. Ia memulai pendidikannya dari MIT Al-Hamid, MTS PKP JIS, MAN 15 Jakarta dan menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru MI, semester 7. Ia memiliki hoby bernyanyi, menari, berenang dan bermain. Sedari kecil ia sangat suka menari, saat di sd ia sering sekali tampil di di acara-acara sekolah dan pada saat sma ia pernah mengikuti lomba tari saman antar sekolah dan mendapatkan juara 3. Selain itu ia juga merupakan penggemar Korean Wave mulai dari drama korea, budaya korea, dan juga musik korea. Moto hidupnya ialah pantang menyerah sebelum mencoba.





Nazla Aulia, merupakan seorang perempuan kelahiran Jakarta, 11 September 2001. Ia merupakan mahasiswi prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan yang ia tempuh yakni MI Al-Jamhuriyah Depok, SDN Cilenggang 3, SMPN 1 Tangerang Selatan, SMK Pustek Serpong jurusan Teknik Komputer dan

Jaringan, dan sekarang sedang menempuh kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sebenarnya berminat untuk meneruskan kembali dengan mengambil prodi Teknik Informatika, tetapi akhirnya lolos pada prodi Hukum Ekonomi Syariah. Ia aktif pada organisasi dalam kampus yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Hukum Ekonomi Syariah sebagai Sekretaris Departemen Ekonomi Kreatif (2021), serta Anggota Departemen Hukum dan Advokasi (2020). Ia juga gemar mengikuti seminar, magang, dan juga berbagai pelatihan. Nazla juga telah mendapatkan sertifikasi *Junior Network Administrator* oleh BNSP yang diselenggarakan BPSDMP Kominfo Bandung.

Sena Khairunnisa Wardah, seorang wanita kelahiran Jakarta, 13 Mei tahun 2001. Biasa dipanggil sensen karena katanya namanya lucu kaya bahasa cina. Mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi angkatan 19 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada awalnya saya ga ekspektasi bakalan kuliah di uin karena saya tidak ingin sama universitasnya dengan kakak saya tetapi ya Alhamdulillah saya hoki, uin menerima saya dengan ikhlas tapi semoga uin ga menyesal ya menerima



mahasiswa seperti saya yang ala kadarnya. Saya sebenarnya tidak memiliki hobi tetapi dari SMA pas di pondok , saya sering dimasukin bagian dokumentasi organisasi dan sampai sekarang karena sudah terbiasa saya jadi menyukai bagian dokumentasi, seperti membuat videographer, documenter, desain foto. Saya suka berkenalan dengan orang baru karena itu akan menambah relasi dan saya jadi bisa dapat memahami karakter orang-orang yang sangat berbeda. Saya sangat suka mempelajari hal- hal baru yang belum saya coba sebelumnya. Dan hidup saya tidak tahu sampai kapan. Saya bukan orang pintar atau pelawak tetapi tugas saya di dunia adalah membuat orang sekitar saya bahagia.



Seorang remaja yang lahir di kota manga, Indramayu. Di rawat dan di besarkan oleh sosok ibu yang tangguh di tengah keluarga sederhananya. Sebelum fajar tampak pada hari senin, 16 Agustus 1999 seorang bayi laki-laki lahir dengan tangis yang membawa tawa bahagia bagi keluarganya. Lantunan adzan yang dikumandangkan pada telinga kanannya, memberikan isyarat sebuah harapan yang besar akan sosok mungil ini. Hidup di tengah keluarga sederhana dan lingkungan islami. Menjadikan sosok ini mudah bergaul dan belajar dengan lingkungan yang ada. Sosok ibu merupakan madrasah pertama yang mengenal kan saya akan sosok tuhan, memberikan pendidikan yang layak pun menjadi tugas seorang ibu dalam kehidupan saya. Terima kasih ibu, ananda takan lupa dan takan bisa membalas jerih payah ibu selama ini.

Namanya Siti Habibah atau yang biasa dipanggil 'Ai oleh teman temanya memiliki banyak hobi yang tidak menentu. Gadis muda berdarah Sunda-Kota Hujan, 24 Juli 2000. Mahasiswi aktif Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Islam, Program Studi Perbandingan Madzhab.



Annisa Aprillia Fitri atau biasa dipanggil Annisa. Lahir tanggal 16 April 2000 di Jakarta Selatan. Menempuh pendidikan di SD Negeri Bojong 2, SMP PGRI 1 Tangerang, dan SMK Ki Hajar Dewantoro. Setelah lulus dari SMK, ia melanjutkan pendidikan tinggi S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi angkatan 2019. Sejak SMK, ia sudah mengambil jurusan akuntansi dan melanjutkan pendidikan tinggi S1 dengan mengambil jurusan yang sama yaitu akuntansi. Ia lebih suka pelajaran menghitung dibandingkan pelajaran menghafal. Hal yang diminati dalam ilmu akuntansi adalah perpajakan. Cita-citanya bisa

bekerja di kementerian keuangan. Ia memiliki hobi menonton film dengan genre fantasi atau fiksi. Selain itu, ia juga memiliki hobi mengabadikan momen lewat foto atau video, karena menurutnya mengabadikan setiap momen berharga dapat dijadikan kenang-kenangan yang bisa dilihat suatu saat nanti.

Fadila Rahmawati yang biasa dipanggil Fadila atau Dila, lahir di Bekasi pada tanggal 4 September 2001. Merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan Sistem Informasi. Ia mempunyai dua saudara kandung. Pendidikan yang ia tempuh mulai dari TK Ar-Rahmah, SDN Padurenan 2, SMPN 10 Bekasi, SMKN 2 Bekasi dengan jurusan Rekayasa Perangkat Lunak dan saat ini sedang menempuh pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan hobi yang saat ini ia gemari yaitu memasak dan menonton drama. Selain itu, ia juga aktif di organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) sebagai staff Dikti bidang Kajian Keilmuan.



Muhammad Landy Hakim adalah seorang pria kelahiran 20 Juni 2001 bertempat di Jakarta , saya anak ke 3 dari 5 bersaudara. Jenjang pendidikan saya mulai dari RA Raudhatul Jannah, MI Nurul Huda, lanjut MTs Al Hidayah, MAN 7 Jakarta dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Teknik Informatika. Selama menjadi mahasiswa saya mengikuti berbagai organisasi mulai dari Organisasi Internal dan Juga



Eksternal. Adapun untuk organisasi internal yaitu pada tahun 2020-2021 saya tergabung di Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika, 2022-sekarang saya tergabung di Sena Mahasiswa UIN Jakarta. Untuk organisasi eksternal saya tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Islam. Untuk hobi , saya sangat suka bermain Bulutangkis dan Basket. Untuk motto hidup saya ialah "Manusia yang baik adalah manusia yang bisa bermanfaat bagi orang di sekitar"



Fika Adelia, wanita kelahiran Bekasi, 29 Januari 2000 adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang saat ini menempuh semester 7, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan IPS. Pendidikan yang ia tempuh yaitu TKIT Roudhotul Jannah, SDIT Roudhotul Jannah, SMPN 10 Kota Bekasi, MAN 2 Kota Bekasi. Selama masa sekolah ia banyak menghabiskan waktunya dengan berorganisasi seperti mengikuti Paskibra, Pramuka dan Quayer. Ia juga banyak mengikuti event yang berkaitan dengan organisasi tersebut. tetapi berbanding terbalik dengan masa kuliahnya saat ini, ia tidak mengikuti ukm apapun dan menjadi mahasiswa kupu-kupu (kuliah-pulang). Tetapi walaupun menjadi mahasiswa yang kurang aktif dalam berorganisasi, ia sangat menikmatinya. Sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, ia harus menjadi anak yang bisa diandalkan karena kakak pertama sudah berkeluarga. Ia memiliki hobi menyanyi dan suka memasak. Dan kebanyakan menghabiskan waktu senggangnya dengan hobinya tersebut.

Lala Kamila Latip sebuah nama yang memiliki arti makna yang dalam, yaitu kesempurnaan dan mempunyai sikap yang lemah lembut, mungkin nama tersebut tercermin juga dalam diri saya. Tepat pada tanggal 25 Maret 2002 di Tangerang anak ini lahir dengan teriakan yang sungguh merdu. Di lahirkan dalam keluarga yang harmonis, mempunyai kedua orang tua yang saling mencintai dan menyayangi serta



mempunyai satu kakak dan satu adik. Memiliki hobi rebahan, nonton, dan jalan-jalan. Memiliki jenjang pendidikan yang begitu variatif, sekolah kanak-kanak TK Al-Maarif, MTS dan SMA di Daarul Ahsan dan berkuliah di UIN Jakarta dengan mengambil Jurusan Ilmu Politik di FISIP. Memiliki segudang cita-cita yang tinggi, yaitu ingin menjadi bagian dari pemerintahan dan seluruh orang akan kenal dan mengenangnya. Pernah mengikuti olimpiade Ekonomi se-nasional, namun tidak menang. Kegagalan bukan berarti hal yang harus disesali bukan, tapi dijadikan motivasi untuk berproses menjadi lebih baik.

Pernah menjadi anggota osis di SMA Daarul Ahsan yaitu bagian kesehatan, dan menjadi panitia di beberapa kegiatan sekolah. Saat masuk ke perguruan tinggi mengikuti UKM LDK dan Himapol. Anak yang mudah bersosialisasi dan berinteraksi menjadikannya MC di beberapa pelepasan Paud. Menjadi lulusan terbaik di kampus merupakan impian semua mahasiswa terutama saya, oleh sebab itu doakan saya agar lulus tepat waktu yaitu pada tahun 2023 dengan meraih predikat baik di kampus.



Namanya Vinanda Febriani, akrab disapa Vina. Ia merupakan perempuan kelahiran Borobudur Magelang, 17 Agustus 2000. Vina adalah mahasiswi prodi Studi Agama-agama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sangat tertarik pada berbagai isu seputar toleransi, perdamaian, anti hoaks, serta tentang agama/kepercayaan lain.

Muhammad Rafly Avicenna, biasa di panggil Rafly atau terkadang di panggil bos el oleh beberapa temennya. Seorang berzodiak Libra, tepatnya lahir pada tanggal 1 Oktober 2000 di sebuah kota kecil bernama Wonosobo, Jawa Tengah. Walaupun aku di lahirkan di



Wonosobo, tetapi lebih banyak menghabiskan waktu hidupnya di kota orang lain. Semasa kecil aku pernah tinggal di Bumiayu hingga masuk usia 4 tahun. Pernah bersekolah di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo hingga tamat pada tahun 2013. Kemudian pindah ke Yogyakarta karena melanjutkan pendidikan di MTs hingga MA di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Untuk saat ini aku kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sebenarnya aku kuliah hanya untuk menghargai keinginan dari orang tua. Ditambah lagi semakin hari berkuliah, semakin yakin merasa salah jurusan. Hanya kata-kata “tersesat di jalan yang benar” yang membuat aku tetap meneruskannya. Walaupun begitu, aku tetap berusaha untuk tidak mengecewakan orang tua dan lulus tepat waktu. Aku memiliki hobi bermain game dan nonton film. Hobi yang sangat pas untuk orang yang memiliki banyak waktu luang alias pengangguran. Memiliki cita-cita sebagai dokter waktu kecil, namun seiring bertambahnya usia semakin pasrah dan lebih ingin jadi apa aja yang penting uangnya halal dan banyak. Aku juga suka belajar hal-hal baru, sebagai contoh belajar mendapatkan hati seorang perempuan. Contoh lainnya yang lebih serius adalah belajar untuk menjadi eksportir. Peluang bisnis ekspor ini terbilang besar karena potensi alam yang

dimiliki oleh Indonesia itu sebabnya aku mempelajari dunia ekspor. Sebagai akhir dari perkenalan ini adalah kita di paksa untuk menikmati hidup yang kadang tidak sesuai dengan ekspektasi, aku Rafly dan sampai jumpa.



Nama saya Ilham Kusuma, lahir di pesisir pantai sebelah utara pulau Jawa, tepatnya di kota Pekalongan. Saya berasal dari sebuah keluarga yang dari segi ekonomi sendiri bisa dikatakan sebagai golongan rata - rata. Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk menempuh pendidikan sampai jenjang perkuliahan. Sebelum menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta, saya bersekolah di salah satu pondok pesantren modern di kota Depok.

Sedari kecil saya sangat menyukai berbagai macam karya sastra, mulai dari musik, film, puisi dan novel. Saya sering menghabiskan waktu luang saya dengan melakukan hobi saya diatas, bahkan bukan hanya sebagai penikmat melainkan sebagai pencipta. Ya, saya sering membuat tulisan saya sendiri, dari naskah cerita film pendek, Puisi dan Cerpen. Saya cukup percaya diri dengan kemampuan menulis saya.

Setelah lulus dari pondok pesantren, saya ingin memperdalam potensi saya mengenai sastra. Alhamdulillah, saya diterima di program studi Sastra Inggris, UIN Jakarta. Disini saya mendapat banyak ilmu baru, saya juga mengikuti UKM dan komunitas sastra di kampus. Saya ingin memaksimalkan prasarana yang diberikan kampus untuk mengembangkan potensi saya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Logo KKN Reswara



DOKUMENTASI KEGIATAN



























